

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Maret 2026 untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
tersebut (Tidak Diaudit)/
March 31, 2026 and and for the Three-Month Periods then Ended
(Unaudited)

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	10-11	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	12-325	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|----------------|
| 1. Nama | Paulus Indra Intan | Name |
| Alamat Kantor | Panin Bank Center Lt./Fl. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270 | Office Address |
| Alamat Domisili | Brawijaya Apt #2602 RT.005/RW. 003, Kelurahan Pulo
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor Telepon | 021 - 5741747 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/Vice Presiden Director | Position |
| | | |
| 2. Nama | Akijat Lukito | Name |
| Alamat Kantor | Panin Bank Center Lt./Fl. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya
Kecamatan Kedawung, Cirebon | Domicile |
| Nomor Telepon | 021 - 5741747 | Phone Number |
| Jabatan | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026

 Paulus Indra Intan Presiden Direktur / President Director	 Akijat Lukito Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
--	---

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,47,56,57	20.374.184	16.495.351	Cash and cash equivalents
Kredit Pihak berelasi	2,5,56,57 47	1.261.266	1.236.862	Loans Related parties
Pihak ketiga		130.422.873	135.227.874	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.509.887)	(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Bersih		125.174.252	130.098.216	Net
Piutang sewa pembiayaan	2,6,56,57	729.784	700.074	Finance lease receivables
Pihak ketiga				Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(19.257)	(15.733)	Allowance for impairment losses
Bersih		710.527	684.341	Net
Tagihan anjak piutang				Factoring receivables
Pihak ketiga	2,6,56,57	363.781	362.952	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(95.737)	(94.326)	Allowance for impairment losses
Bersih		268.044	268.626	Net
Piutang pembiayaan Konsumen	2,7,56,57	8.201.478	8.145.221	Consumer financing receivables
Pihak ketiga				Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(201.372)	(178.213)	Allowance for impairment losses
Bersih		8.000.106	7.967.008	Net
Piutang jual dan sewa balik	2,8,56,57			Sales and lease-back receivables
Pihak ketiga		86.004	104.588	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.364)	(507)	Allowance for impairment losses
Bersih		84.640	104.081	Net
Tagihan akseptasi	2,9	1.181.513	1.448.444	Acceptances receivable
Pihak ketiga				Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.866)	(4.370)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.175.647	1.444.074	Net
Piutang hasil investasi	2,10,56,57	99.542	71.717	Investment income receivables
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	2	226.957	391.601	Insurance and reinsurance contract assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) March 31, 2026 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Investasi	2,11,47,56,57		Investments
Deposito berjangka		775.775	Time deposits
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		7.260.861	Securities at amortized Cost
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		5.660.283	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		45.429.858	Securities at fair value through other comprehensive income
Total investasi		59.126.777	Total investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,13,56,57		Securities purchased with agreements to resell
Pihak ketiga		5.662.920	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.937)	Allowance for impairment losses
Bersih		5.659.983	Net
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,12,56,57	20.955	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,56,57	14.183	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	2,14,47	715.768	Investment in associates
Beban dibayar di muka		359.488	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	26a	2.181	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	26b	556.791	Estimated income tax
Aset pajak tangguhan - bersih	2,26e	263.377	Deferred tax asset - net
Aset tetap - bersih	2,15	10.253.784	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2,16	658.080	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2,17,56,57	7.094.847	Other assets
TOTAL ASET		240.840.113	TOTAL ASSETS

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	2,18,56,57	1.083.892	1.004.849	Related parties
Pihak ketiga	47	133.209.596	142.181.374	Third parties
Total		134.293.488	143.186.223	Total
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,19,56,57	1.542.591	3.273.522	Deposits from other banks - third parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,20,56,57	719.345	4.064.195	Securities sold with agreements to repurchase - third parties
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,12,56,57	18.959	25.922	Derivative payables - third parties
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,9	1.183.958	1.450.751	Acceptances payable - third parties
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	2,21,56,57	8.782.231	6.444.430	Securities issued - Net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2,22,56,57	2.460.435	2.402.440	Borrowings - third parties
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	2	4.221.184	4.583.602	Insurance and reinsurance contract liabilities
Utang pajak	26c	161.754	198.419	Taxes payable
Beban akrual	2,24,56,57	834.558	958.010	Accrued expenses
Utang lain-lain		584.357	196.297	Other payables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) March 31, 2026 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas imbalan kerja	2,27	855.760	885.441
Liabilitas pajak tangguhan	2,26e		251.501
Liabilitas sewa	2,28,56,57	16.862	19.744
TOTAL LIABILITAS		155.675.482	167.940.497
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,25		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank		13.021.715	13.615.299
Bank		1.787.340	827.175
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		14.809.055	14.442.474
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana investasi peserta	2,50	42.177	46.666
Dana tabarru	2,49	36.010	32.739
Dana tanahud		871	871
TOTAL DANA PESERTA		79.058	80.276
			TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp 250 (in full amount) par value
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham				Issued and fully paid - 4,068,323,920 Shares
	29	1.017.081	1.017.081	
Saham treasuri	30	(20.600)	(20.600)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	31	53.937	53.937	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	32	4.394.543	4.394.543	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	33	2.060.436	2.722.811	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		59.000	59.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.619.999	14.138.495	Unappropriated
Sub-total		22.184.396	22.365.267	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	34	48.092.122	48.540.386	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		70.276.518	70.905.653	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		240.840.113	253.368.900	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended March 31, 2026 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025		
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES	
Pendapatan bunga				Interest revenues	
Bunga yang diperoleh	3.730.560	2,37	3.835.726	Interest earned	
Provisi dan komisi kredit	107.167		91.594	Loan commissions and fees	
Beban bunga	(1.507.461)	2,38	(1.762.273)	Interest expense	
Pendapatan bunga - bersih	2.330.266		2.165.047	Interest revenues - net	
Pendapatan (beban) asuransi dan reasuransi - bersih	333.753		242.393	Insurance and reinsurance income (expenses) - net	
Hasil investasi - bersih	446.155	2,39	110.613	Investment income - net	
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	117.453	2,40	75.465	Gain on sale of marketable securities - net	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(197.714)		(161.142)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net	
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	34.907		33.700	Gain on foreign exchange transactions - net	
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	22.673	2,41	22.587	Commissions and fees from transactions other than loans - net	
Lain-lain - bersih	258.700	2,42	361.456	Others - net	
Pendapatan - neto	3.346.193		2.850.119	Revenues - net	
BEBAN				EXPENSES	
Umum dan administrasi	(1.586.703)	2,43	(1.550.202)	General and administrative	
Beban kerugian penurunan nilai	(350.489)	2,44	(255.897)	Provision for impairment losses	
Beban pajak final	(96)		(11.247)	Final tax expenses	
Pendapatan non-operasional	25.610		14.797	Non-operating revenues	
Total beban lain-lain	(1.911.678)		1.047.570	Total other expenses	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	1.434.515		1.047.570	Profit before share in net profit of an associate	
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	2.427	2	(7.125)	Share in net profit of associates	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.436.942		1.040.445	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(204.224)	2,26d	(219.710)	INCOME TAX EXPENSES - NET	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.232.718		820.735	NET PROFIT FOR THE YEAR	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(321.636)		(33)	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	205	2,14	889	Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(634.744)	2,26e	(16.256)	Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income
Sub-total	(956.175)		(15.400)	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.310.298)	2	(1.199.311)	Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	404.620	2	(53.700)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(1.861.853)		(1.268.411)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(629.135)		(447.676)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	481.504		216.314	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	751.214	2,34	604.421	Non-controlling interest
Total	1.232.718		820.735	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(180.871)		(1.177.428)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(448.264)		729.752	Non-controlling interest
Total	(629.135)	2,34	(447.676)	Total
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	118,35	2,46	53	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount of Rupiah)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to the Owners of Parent Entity										
						Saldo Laba / Retained Earnings				
	Modal saham / Capital stock	Saham Treasury / Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor - neto / Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo 1 Januari 2025	1.017.081	(610)	47.668	4.394.543	3.835.752	57.000	13.173.103	22.524.537	45.977.381	68.501.918
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	216.314	216.314	604.419	820.733
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.393.743)	-	-	(1.393.743)	125.331	(1.268.412)
Saldo 31 Maret 2025	1.017.081	(610)	47.668	4.394.543	2.442.010	57.000	13.389.417	21.347.109	46.707.133	68.054.242
Saldo 1 Januari 2026	1.017.081	(20.600)	53.937	4.394.543	2.722.811	59.000	14.138.495	22.365.267	48.540.386	70.905.653
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	481.504	481.504	751.214	1.232.718
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(662.375)	-	-	(662.375)	(1.199.478)	(1.861.853)
Saldo 31 Maret 2026	1.017.081	(20.600)	53.937	4.394.543	2.060.436	59.000	14.619.999	22.184.396	48.092.122	70.276.518

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW For the Year Ended March 31, 2026 (Unaudited) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	4.089.581		3.842.699
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(1.534.547)		(1.854.696)
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	1.350		33.665
Penerimaan pendapatan premi	-		575.673
Pendapatan asuransi	248.653		29.792
Penerimaan lain-lain	(897)		152.933
Pembayaran klaim dan manfaat	-		(352.903)
Pembayaran premi reasuransi	-		(21.387)
Pembayaran biaya akuisisi	348.005		(81.981)
Pembayaran beban usaha lainnya	(1.275.310)		(445.176)
Penerimaan pendapatan non- operasional - bersih	(371)		1.380
Pembayaran beban non-operasional - bersih	(197.780)		13.855
Pembayaran beban pajak penghasilan	6		(206.605)
Penerimaan beban operasional lainnya	59.589		(1.201.582)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	1.738.279		485.667
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	506.120		7.993.501
Kredit	4.806.153		3.771.052
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.883.724		(4.253.475)
Piutang sewa pembiayaan	(33.226)		12.642
Piutang pembiayaan konsumen	(138.708)		(69.160)
Piutang jual dan sewa-balik	18.584		-
Tagihan anjak piutang	(829)		12.916
Aset lain-lain	(219.601)		(68.139)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	141.626		(26.297)
Simpanan	(8.884.436)		(2.582.125)
Simpanan dari bank lain	(1.730.931)		(385.346)
Liabilitas akseptasi	138		845
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.344.850)		(12.949.634)
Liabilitas lain-lain	(93.940)		21.859
Kenaikan dana syirkah temporer	366.582		(317.509)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.985.315)		(8.353.203)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9.326.478		11.673.271
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(3.837.308)		(7.485.808)
Penerimaan bunga deposito, obligasi dan reksadana	977		58.114
Pencairan deposito berjangka	4.634.672		5.589.975
Penerimaan (pembelian) dari penjualan surat berharga	(131.459)		1.000.250
Penerimaan hasil investasi	124.226		69.872
Penerimaan pinjaman polis	35		44

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan / Notes	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penempatan (pencairan) deposito berjangka	(4.933.916)		(5.643.549)	Placement (disbursement) in time deposits
Penempatan surat berharga	(57.143)		(1.168.245)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(72.287)		(222)	Issuance of policy loans
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	337	15	2.553	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud		16	(19.627)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(8)	15	(52.761)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	5.054.604		4.023.867	Net Cash Provided Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan obligasi yang diterbitkan	2.712.000		-	Redemption of bond
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	634.699		635.000	Borrowing received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang dibayar oleh entitas anak	(576.187)		(565.474)	Borrowings repaid by subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa			(32.369)	Payments of lease liabilities
Penerbitan obligasi subordinasi yang oleh entitas induk	(26.480)		-	Redemption of subordinated bond by the parent entity
Biaya emisi obligasi			-	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi	(16.616)		-	Subordinated bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.727.416		37.157	Net Cash Provided Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.796.705		(4.292.179)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	82.128		159.734	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.495.351	4	23.250.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.374.184	4	19.118.386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 56 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 26 Juni 2025 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan kedudukan dan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0315995 tanggal 24 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Bank Pan Pusat, Jakarta 10270. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 64, dated June 26, 2025 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding changes to the Company's legal status and address. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0315995 dated July 24, 2025.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Bank Pan Pusat, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per lembar saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per lembar saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per lembar saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 lembar saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap lembar saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 lembar saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 lembar saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

The plan to repurchase shares was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Subsidiaries</u>
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	67,86%	67,86%	241.640.903	251.704.899	PT Panin Financial Tbk (PT PF)
PT Panin Geninholdco (PT PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	99,99%	70.845	69.972	PT Panin Geninholdco (PT PGH)
<u>Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung</u>							<u>Indirect Subsidiaries</u>
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	63,16%	3.913.497	3.913.497	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****	Jakarta	Bank / Banking	46,04%***	46,04%****	200.706.396	213.282.361	PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	95%*	95%*	9.856.626	10.386.531	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		Name of Subsidiaries
			31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	87.130	89.036	Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund **	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%**	100%**	107.020	109.190	Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / Financing	51,49%***	51,49%***	9.585.733	9.527.016	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / Sharia Banking	67,30%***	67,30%***	19.722.858	19.117.611	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***

* Dimiliki 60% oleh PT PI

** Dimiliki oleh PT PDL

***Dimiliki oleh BPI

****Dikendalikan oleh induk

* 60% Owned by PT PI

** Owned by PT PDL

*** Owned by BPI

**** Controlled by ultimate parent

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional (PT PI)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	10.128.146	10.345.736
Total Liabilitas	(4.731.274)	(4.873.846)
Aset neto	5.396.872	5.471.890
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>laba rugi dan penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban		
pajak penghasilan	81.640	416.861
Beban pajak penghasilan	(7.681)	(11.008)
Laba neto tahun berjalan	73.959	405.853
Penghasilan (rugi) komprehensif		
lain	(157.580)	47.738
Total penghasilan		
komprehensif tahun berjalan	(83.621)	453.591
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh dari (digunakan		
untuk) aktivitas operasi	246.131	156.963
Kas neto diperoleh dari (digunakan		
untuk) aktivitas investasi	(308.789)	(456.212)
Kas neto digunakan untuk		
aktivitas pendanaan	-	-
Penurunan neto		
kas dan setara kas	(62.658)	(299.249)
Dampak Perubahan		
selisih kurs terhadap		
kas dan setara kas	427	-
Kas dan setara kas		
awal tahun	771.277	1.070.526
Kas dan setara kas		
akhir tahun	709.046	771.277

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional (PT PI)

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated</u>	
<u>statement of financial position</u>	
Total Assets	
Total Liabilities	
Net assets	
<u>Summary of consolidated</u>	
<u>statement of profit or loss and</u>	
<u>other comprehensive income</u>	
Profit before income	
tax expense	
Income tax expense	
Net profit for the year	
Other comprehensive	
income (loss)	
Total comprehensive	
income for the year	
<u>Summary of consolidated</u>	
<u>statement of cash flows</u>	
Net cash provided by (used in)	
operating activities	
Net cash provided by (used in)	
investing activities	
Net cash used in	
financing activities	
Net Increase in	
cash and cash equivalents	
Effect of changes in foreign	
exchange rate	
on cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents	
at the beginning of the year	
Cash and cash equivalents	
at the end of the year	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>posisi keuangan konsolidasian</u>		
Total Aset	225.361.509	237.326.686
Total Liabilitas	(167.229.618)	(178.553.673)
Aset neto	58.131.891	58.773.013
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>laba rugi dan penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain konsolidasian</u>		
Laba sebelum beban		
pajak penghasilan	939.848	3.935.989
Beban pajak penghasilan	(196.543)	(1.065.571)
Laba neto tahun berjalan	743.305	2.870.418
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(641.122)	954.116
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	102.183	3.824.534
<u>Ringkasan laporan</u>		
<u>arus kas konsolidasian</u>		
Kas neto diperoleh dari		
aktivitas operasi	-	(1.881.739)
Kas neto digunakan		
untuk aktivitas investasi	-	(4.271.924)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	139.458
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	-	(6.014.205)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	242.114
Kas dan setara kas awal tahun	-	17.855.635
Kas dan setara kas akhir tahun	-	12.083.544

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

<u>Summary of consolidated statement of financial position</u>
Total Assets
Total Liabilities
Net assets
<u>Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Profit before income tax expense
Income tax expenses
Net profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year
<u>Summary of consolidated statement of cash flows</u>
Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
Wakil presiden komisaris
Komisaris independen

Mu'min Ali Gunawan
Richard Budi Gunawan
Sugeng Purwanto, PhD.,
FRM

Direksi

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Paulus Indra Intan
Akijat Lukito
Christine Dewi

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Purwanto, PhD.,
FRM
Jane Pratama
Lidyawati Soesetio

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 10.504 dan 11.218 orang, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioner

President commissioner
Vice-president commissioner
Independent commissioner

Directors

President director
Vice-president director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

The members of Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 10,504 and 11,218 personnel as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa PT PDL:

- Mengidentifikasi kontrak asuransi sebagai kontrak di mana PT PDL menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang kontrak) dengan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang dicakup) berdampak negatif pada pemegang polis.
- Memisahkan *embedded derivative* (jika ada) yang ditentukan, komponen investasi yang terpisah, dan barang atau jasa non-asuransi yang terpisah dari kontrak asuransi dan memperhitungkan sesuai dengan standar lainnya.
- Membagi kontrak asuransi dan reasuransi ke dalam kelompok-kelompok yang akan diakui dan diukur.
- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada:
 - Nilai kini dari arus kas masa depan yang disesuaikan dengan risiko (arus kas pemenuhan) yang menggabungkan semua informasi yang tersedia tentang arus kas pemenuhan dengan cara yang konsisten dengan informasi pasar yang dapat diobservasi.
 - Jika perlu, mengakui jumlah yang mewakili keuntungan yang belum diperoleh dalam kelompok kontrak (Marjin Jasa Kontraktual atau CSM).
- Mengakui keuntungan dari kelompok kontrak asuransi selama periode perusahaan memberikan pertanggungan asuransi, saat perusahaan dibebaskan dari risiko. Jika kelompok kontrak diperkirakan akan merugikan (yaitu, mengalami kerugian) selama periode pertanggungan yang tersisa, perusahaan mengakui kerugian tersebut segera.
- Mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi sehubungan dengan arus kas akuisisi yang dibayar, atau yang terjadi, sebelum kelompok kontrak asuransi terkait diakui. Aset semacam itu dihapuskan ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak asuransi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 replaced PSAK 104 Insurance Contracts for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Company has restated comparative information for 2024 applying the transitional provisions.

Changes to classification and measurement

The key principles of PSAK 117 are that PT PDL:

- Identifies insurance contracts as those under which PT PDL accepts significant insurance risk from another party (the contract holders) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the covered event) adversely affects the policyholder.
- Separates specified embedded derivatives (if any), distinct investment components and distinct non-insurance goods or services from insurance contracts and accounts for them in accordance with other standards.
- Divides the insurance and reinsurance contracts into groups it will recognise and measure.
- Recognises and measures groups of insurance contracts at:
 - A risk-adjusted present value of the future cash flows (the fulfilment cash flows) that incorporates all available information about the fulfilment cash flows in a way that is consistent with observable market information.
 - If necessary, recognising an amount representing the unearned profit in the group of contracts (the contractual service margin or CSM).
- Recognises profit from a group of Insurance contracts over the period the Company provides insurance coverage, as the Company is released from risk. If a group of contracts is expected to be onerous (i.e., loss-making) over the remaining coverage period, the Company recognises the loss immediately.
- Recognises an asset for insurance acquisition cash flows in respect of acquisition cash flows paid, or incurred, before the related group of insurance contracts is recognised. Such an asset is derecognised when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the related group of insurance contracts.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan, PT PDL mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah:

- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang disebutkan di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

Deskripsi pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebelumnya, PT PDL melaporkan pos-pos berikut:

- Premi bruto
- Perubahan liabilitas premi
- Premi neto
- Klaim bruto
- Perubahan liabilitas klaim
- Klaim neto

Sebagai gantinya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah dari:

- Pendapatan asuransi
- Beban jasa asuransi
- Alokasi premi reasuransi
- Nilai yang dapat dipulihkan dari Reasuradur untuk klaim yang terjadi
- Pendapatan atau beban keuangan asuransi untuk kontrak asuransi terbitan
- Pendapatan atau beban keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan

PT PDL juga telah menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif yang terpisah dalam catatan atas laporan keuangan mengenai:

- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya dari kontrak asuransi.
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat saat menerapkan standar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

Changes to presentation and disclosure

For presentation in the statement of financial position, PT PDL aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately:

- *Portfolios of insurance contracts issued that are asset.*
- *Portfolios of insurance contracts issued that are liabilities.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are asset.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.*

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the PSAK 117 requirements.

The line item descriptions in the statement of profit or loss and other comprehensive income have been changed significantly compared with last year. Previously PT PDL reported the following line items:

- *Gross premiums*
- *Changes in premium liabilities*
- *Net premiums*
- *Gross claims*
- *Changes in claim liabilities*
- *Net claims*

Instead, PSAK 117 requires separate presentation of:

- *Insurance revenue*
- *Insurance service expense*
- *Allocation of reinsurance premium*
- *Amount recoverable from reinsurers for incurred claims*
- *Insurance finance income or expense for insurance contracts issued*
- *Reinsurance finance income or expense for reinsurance contracts held*

PT PDL has also provided disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the financial statements about:

- *The amounts recognised in its financial statements from insurance contracts.*
- *Significant judgements, and changes in those judgements, made when applying the standard.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan
(lanjutan)

Transisi

PT PDL menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, Perusahaan:

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Menghapus pengakuan atas saldo yang ada yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui pajak yang timbul dari perbedaan sementara antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan basis pajaknya, seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui perbedaan neto yang dihasilkan tersebut dalam ekuitas.

Pendekatan transisi

Pada transisi ke PSAK 117, PT PDL telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak asuransi dengan model pengukuran Pendekatan Building Block Approach (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2016. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Pada transisi ke PSAK 117, Perusahaan telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak reasuransi dengan model pengukuran Pendekatan Building Block Approach (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2021. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2021, PT PDL menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Untuk kontrak-kontrak yang berasal dari produk unit link dengan model pengukuran Variable Fee Approach (VFA), PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif untuk semua *cohort* dari tanggal awal penerbitan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* setelah 31 Desember 2023, PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA).

Selain PSAK 117, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

Changes to presentation and disclosure
(continued)

Transitions

PT PDL determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

On transition date, January 1, 2024, the Company:

- Identified, recognised and measured each group of insurance contracts as if PSAK 117 had always applied.
- Identified, recognised and measured assets for insurance acquisition cash flows as if PSAK 117 has always applied.
- Derecognised any existing balances that would not exist had PSAK 117 always been applied.
- Recognised any tax arising from the temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities in the statement of financial position and their tax bases, as if PSAK 117 had always applied.
- Recognised any resulting net difference thereon in equity.

Transition approach

Upon transition to SFAS 117, the PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA) for insurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2016 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2016, the Company applied the Fair Value Approach (FVA).

Upon transition to SFAS 117, the Company applied the Full Retrospective Approach (FRA) for reinsurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2021 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2021, PT PDL applied the Fair Value Approach (FVA).

For contracts derived from unit-linked products measured under the Variable Fee Approach (VFA) model, PT PDL applied the Retrospective Approach to all cohorts from their initial issuance date up to December 31, 2023. Meanwhile, for cohorts issued after December 31, 2023, PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA).

In addition to PSAK 117, The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 : Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 : Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
	(Angka Penuh / Full Amount)
1 Poundsterling Inggris/Rp	22.442
1 Franc Swiss/Rp	21.247
1 Euro/Rp	19.497
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.995
1 Dolar Singapura/Rp	13.175
1 Dolar Kanada/Rp	12.197
1 Dolar Australia/Rp	11.669
1 Dolar Selandia Baru/Rp	9.714
1 Riyal Arab Saudi/ Rp *)	4.530
1 Ringgit Malaysia/Rp	4.204
1 Yuan China/Rp	2.459
1 Dolar Hongkong/Rp	2.168
1 Baht Thailand/Rp *)	517
1 Yen Jepang/Rp	106
1 Won Korea Selatan/Rp *)	11

*) Mata uang ini mulai digunakan oleh Bank pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi dalam mata uang tersebut.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	(Angka Penuh / Full Amount)	
1 Great Britain Poundsterling/Rp	22.440	
1 Swiss Franc/Rp	21.026	
1 Euro/Rp	19.753	
1 United States Dollar/Rp	16.782	
1 Singapore Dollar/Rp	13.068	
1 Canadian Dollar/Rp	12.168	
1 Australian Dollar/Rp	11.152	
1 New Zealand Dollar/Rp	9.626	
1 Saudi Arabian Riyal/Rp *)	4.447	
1 Malaysian Ringgit/Rp	4.108	
1 Chinese Yuan/Rp	2.385	
1 Hongkong Dollar/Rp	2.142	
1 Thailand Baht/Rp *)	529	
1 Japanese Yen/Rp	107	
1 South Korean Won/Rp *)	12	

*) The Bank started using this currency in year 2025. There were no transactions in this currency along the year 2024.

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya
diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku
bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit. PT BPI tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. PT BPI does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sukuk is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sukuk, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative liabilities, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

BPI menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali BPI memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

BPI applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless BPI has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukkan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

• **Stage 1**

Dalam PSAK 109, BPI membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, BPI terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

• **Stage 2**

Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

• **Stage 3**

Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

• **Stage 1**

In PSAK 109, BPI records ECL for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, BPI continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

• **Stage 2**

If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.

• **Stage 3**

Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *Stage 1*.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman *Qardh* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/ <i>Minimum of</i>	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/ <i>Minimum of</i>	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/ <i>Minimum of</i>	50%	Doubtful
Macet	Minimum/ <i>Minimum of</i>	100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit
losses (continued)

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, *Qardh* funds and *Mudharabah* and *Musyarakah* financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia ("SWBI"), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of *murabahah* receivable, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang *Murabahah* mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang *Murabahah* diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). *Muqasah* atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman *Qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *Qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam *Musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *Musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian BPI yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang *Musyarakah* jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of *Murabahah* receivables are discussed in to Notes 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for *Murabahah* receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or *muqasah* can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of *Qardh* is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in *Musyarakah* due to negligence or irregularities of *Musyarakah* partners, the partners are to bear the expenses. BPI's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due *Musyarakah* financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Consumer Financing Receivables (continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya investasi.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

v. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

v. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

x. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. the Group.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

y. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

z. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Intangible Assets (continued)

Goodwill (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 - 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Unused Premises and Equipment

Premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

z. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aa. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ab. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ac. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di BPI.

ad. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

aa. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ab. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Sales and Lease-Back Receivables are discussed in Note 2 related to financial assets

ac. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*
- *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in BPI..*

ad. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFOMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ad. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ae. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ad. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ae. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali
(lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

ag. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase
(continued)

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

ag. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (*mudharib*) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *Murabahah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah*, *Musarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan *Murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *Musarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *Musarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada *mudharib* dan tidak mengurangi investasi *Mudharabah*.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah* Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ah. Recognition of Interest Revenues and
Expenses (continued)

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aj. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *Mudharabah*, deposito berjangka *Mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank.

Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena PT BPI tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi PT BPI. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ah Recognition of Interest Revenues and
Expenses (continued)

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ai. Recognition of Revenues and Expenses on
Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aj. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the BPI has no obligation to return the fund to the owner when the BPI has loss, unless there is negligence or default by the BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ak. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah
Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah *Mutlaqah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Program Loyalitas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member Get Member.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin *Super Bonanza* dan *Panin Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

am. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ak. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from the Bank's income that has been received as gross profit margin.

al. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Several programs related to promotion, are as follows:

- *Panin Super Bonanza (PSB) Program.*
- *Panin Member Get Member Program.*
- *Lower and fixed tiered interest for KPR.*
- *Lower Down Payment for KPR.*

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

am. Insurance Contract

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi *cohort* tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan General Measurement Model ("GMM")/Building Block Approach ("BBA"), Variable Fee Approach ("VFA"), atau Premium Allocation Approach ("PAA").

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin* (CSM) yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

PT PDL mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat PT PDL tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan jasa atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

am. Insurance Contract (continued)

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model ("GMM")/Building Block Approach ("BBA"), Variable Fee Approach ("VFA") or Premium Allocation Approach ("PAA").

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and
- A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.

PT PDL recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of contracts;
- The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when PT PDL no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan PT PDL dalam memperkirakan arus kas masa depan adalah untuk menentukan nilai harapan, atau rata-rata tertimbang probabilitas, dari seluruh rentang kemungkinan hasil, dengan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. PT PDL memperkirakan arus kas masa depan dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang baik dari kemungkinan hasil. Arus kas dari setiap skenario diberi bobot probabilitas dan didiskontokan menggunakan asumsi saat ini.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL memasukkan seluruh arus kas yang berada dalam batas kontrak, termasuk:

- Premi dan arus kas terkait
- Klaim dan manfaat, termasuk klaim yang telah dilaporkan tetapi belum dibayar, klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, dan klaim masa depan yang diharapkan
 - a) Pembayaran kepada pemegang polis yang timbul dari opsi nilai tebus yang melekat
 - b) Alokasi arus kas akuisisi asuransi yang dapat diatribusikan ke portofolio tempat kontrak tersebut berada
- Biaya penanganan klaim
- Biaya administrasi dan pemeliharaan polis, termasuk komisi berulang yang diharapkan dibayarkan kepada pihak perantara
- Alokasi biaya overhead tetap dan variabel yang secara langsung terkait dengan pemenuhan kontrak asuransi
- Pajak berbasis transaksi

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM adalah komponen aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang mewakili laba yang belum diakui oleh PT PDL seiring dengan penyediaan jasa di masa mendatang. Sejumlah CSM untuk kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi di setiap periode untuk merefleksikan penyediaan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi pada periode tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

am. Insurance Contract (continued)

PT PDL's objective in estimating future cash flows is to determine the expected value, or the probability-weighted mean, of the full range of possible outcomes, considering all available, reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. PT PDL estimates future cash flows considering a range of scenarios which have commercial substance and give a good representation of possible outcomes. The cash flows from each scenario are probability-weighted and discounted using current assumptions.

When estimating future cash flows, PT PDL includes all cash flows that are within the contract boundary including:

- *Premiums and related cash flows*
- *Claims and benefits, including reported claims not yet paid, incurred claims not yet reported and expected future claims*
 - a) *Payments to policyholders resulting from embedded surrender value options*
 - b) *An allocation of insurance acquisition cash flows attributable to the portfolio to which the contract belongs*
- *Claims handling costs*
- *Policy administration and maintenance costs, including recurring commissions that are expected to be paid to intermediaries*
- *An allocation of fixed and variable overheads directly attributable to fulfilling insurance contracts*
- *Transaction-based taxes*

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is a component of the asset or liability for the group of insurance contracts that represents the unearned profit PT PDL will recognise as it provides services in the future. An amount of the CSM for group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under the group of insurance contracts in that period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Jumlah tersebut ditentukan oleh:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan dalam grup.
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode (sebelum mengakui jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan layanan kontrak asuransi yang diberikan dalam periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa mendatang.
- Mengakui dalam laba rugi jumlah yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode tersebut.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok adalah kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak-kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Untuk kelompok kontrak asuransi jiwa, jumlah manfaat adalah jumlah pertanggungan yang disepakati secara kontraktual selama periode kontrak. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan pengurangan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayarkan, perkiraan pembatalan, dan pengakhiran kontrak dalam periode tersebut. Unit-unit pertanggungan ini kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Penentuan unit pertanggungan kontrak asuransi melibatkan penggunaan justifikasi dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

am. Insurance Contract (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

The amount is determined by:

- Identifying the coverage units in the group.
- Allocating the CSM at the end of the period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in the period) equally to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.
- Recognising in profit or loss the amount allocated to coverage units provided in the period.

The number of coverage units in a group is the quantity of insurance contract services provided by the contracts in the group, determined by considering the quantity of the benefits provided and the expected coverage period. For groups of life insurance contracts, the quantity of benefits is the contractually agreed sum insured over the period of the contracts. The total coverage units of each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to adjust for the reduction of remaining coverage for claims paid, expectations of lapses and cancellation of contracts in the period. They are then allocated based on probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

The determination of coverage units of insurance contracts involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Marjin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dalam kelompok kontrak asuransi yang belum diakui dalam laba rugi, karena berkaitan dengan jasa masa depan yang akan diberikan.

Untuk sekelompok kontrak asuransi, jumlah tercatat dari Marjin jasa kontraktual (CSM) atas kelompok tersebut pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan sebagai berikut:

- Dampak dari kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok
- Bunga akresian pada jumlah tercatat CSM selama periode pelaporan, diukur dengan tingkat diskonto pada pengakuan awal
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan, kecuali sejauh:
 - Peningkatan arus kas pemenuhan tersebut melebihi jumlah tercatat CSM, yang mengakibatkan kerugian, atau
 - Penurunan arus kas pemenuhan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian dari kewajiban untuk sisa cakupan
- Dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap CSM
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi akibat transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, ditentukan berdasarkan alokasi CSM yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Tingkat diskonto pada tanggal pengakuan awal dari sekelompok kontrak adalah rata-rata tertimbang selama 12 bulan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk bunga akresian pada saat inisiasi kontrak untuk margin jasa kontraktual ditentukan menggunakan pendekatan atas ke bawah (top-down approach).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement

The CSM at the end of the reporting period represents the profit in the group of insurance contracts that has not yet been recognised in profit or loss, because it relates to future service to be provided.

For a group of insurance contracts the carrying amount of the CSM of the group at the end of the reporting period equals the carrying amount at the beginning of the reporting period adjusted, as follows:

- The effect of any new contracts added to the group
- Interest accreted on the carrying amount of the CSM during the reporting period, measured at the discount rates at initial recognition
- The changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:
 - Such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss, or
 - Such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage
- The effect of any currency exchange differences on the CSM
- The amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the CSM remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.

The locked-in discount rate is the weighted average of the rates applicable at the date of initial recognition of contracts that joined a group over a 12-month period. The discount rate used for accretion of interest on the CSM is determined using the top-down approach at inception.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

am. Insurance Contract (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan yang menyesuaikan CSM terdiri dari:

The changes in fulfilment cash flows relating to future service that adjust the CSM comprise of:

- Perubahan dalam estimasi nilai kini dari arus kas di masa depan dalam kewajiban untuk sisa cakupan, kecuali yang berkaitan dengan nilai waktu uang dan perubahan dalam risiko keuangan (diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya daripada menyesuaikan CSM).
- Perbedaan antara komponen investasi yang diharapkan akan dibayarkan dalam periode tersebut dan komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode tersebut. Perbedaan tersebut ditentukan dengan membandingkan (i) komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode dengan (ii) pembayaran dalam periode yang diharapkan pada awal periode ditambah dengan pendapatan atau biaya keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi jatuh tempo. Hal yang sama berlaku untuk pinjaman pemegang polis yang menjadi dapat dilunasi.
- Perubahan dalam penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa di masa depan.

- *Changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, except those relating to the time value of money and changes in financial risk (recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income rather than adjusting the CSM).*
- *Differences between any investment component expected to become payable in the period and the actual investment component that becomes payable in the period. Those differences are determined by comparing (i) the actual investment component that becomes payable in the period with (ii) the payment in the period that was expected at the start of the period plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable. The same applies to a policyholder loan that becomes repayable.*
- *Changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future service.*

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan

Modification and Derecognition

PT PDL menghentikan pengakuan suatu kontrak asuransi ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak tersebut berakhir, dipenuhi, atau dibatalkan. PT PDL juga menghentikan pengakuan suatu kontrak jika ketentuannya diubah sedemikian rupa sehingga akan mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut secara signifikan seandainya ketentuan baru tersebut selalu ada; dalam hal ini, kontrak baru berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi akan diakui. Pelaksanaan hak yang tercantum dalam ketentuan kontrak tidak dianggap sebagai suatu modifikasi.

PT PDL derecognises an insurance contract when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled. PT PDL also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. The exercise of a right included in the terms of a contract is not a modification.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Modifikasi berikut akan mengharuskan PT PDL untuk mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak asuransi terkait secara signifikan:

- Seandainya ketentuan yang dimodifikasi telah ada sejak awal kontrak, PT PDL akan menyimpulkan bahwa kontrak yang dimodifikasi:
 - a) tidak termasuk dalam lingkup PSAK 117;
 - b) menghasilkan komponen yang dapat dipisahkan berbeda;
 - c) menghasilkan batas kontrak yang berbeda; atau
 - d) termasuk dalam kelompok kontrak asuransi yang berbeda.
- Modifikasi mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi kontrak dari VFA ke BBA/GMM atau sebaliknya.
- PT PDL menerapkan PAA pada kontrak awal, namun modifikasi mengakibatkan kontrak tersebut tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan untuk PAA.

Pendapatan asuransi

Pendapatan asuransi PT PDL mencerminkan penyediaan perlindungan dan jasa lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh PT PDL sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pendapatan asuransi dari kelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya jasa asuransi lainnya, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pelepasan *Contractual Service Margin* (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.
- Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pendapatan atas kontrak yang diukur dengan PAA.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

am. Insurance Contract (continued)

Modification and Derecognition (continued)

The following modifications will require PT PDL to change the accounting of the respective insurance contracts significantly:

- Had the modified terms included at contract inception, PT PDL would have concluded that the modified contract:
 - a) is not within the scope of PSAK 117;
 - b) result in different separable components;
 - c) results in a different contract boundary; or
 - d) belongs to a different group of insurance contracts.
- Modification results in a change to contract accounting from VFA to BBA/GMM or vice versa.
- PT PDL applied the PAA to the original contracts, but the modification results in the contracts no longer meet the eligibility criteria for PAA.

Insurance revenue

The insurance revenue of PT PDL reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by PT PDL in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- Other insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.
- The Contractual Service Margin (CSM) release.
- Amounts related to insurance acquisition cash flows.
- The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.
- Revenue from contract measured under PAA.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi umumnya saat mereka terjadi. Beban ini terdiri dari:

- Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya.
- Amortisasi arus kas akuisisi secara garis lurus selama periode pertanggungan atau berdasarkan pola yang diharapkan dari pelepasan risiko selama periode pertanggungan.
- Kerugian pada kontak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian terhadap liabilitas untuk klaim yang terjadi akibat pergerakan dalam pengalaman klaim yang tidak didiskontokan.

Selain itu, PT PDL mengalokasikan sebagian premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode dengan menggunakan faktor amortisasi yang sama sebagaimana digunakan untuk mengamortisasi CSM.

PT PDL mengakui jumlah yang dialokasikan tersebut, setelah disesuaikan dengan akresi bunga, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi. Komponen investasi yang tidak terpisahkan dikecualikan dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Pemisahan komponen

Pada saat pengakuan awal, PT PDL diwajibkan untuk memisahkan komponen investasi, memisahkan jasa selain jasa kontrak asuransi dan mencatatnya seolah-olah sebagai kontrak yang berdiri sendiri. Suatu komponen investasi dipisah jika dan hanya jika:

- komponen asuransi dan komponen investasi tidak saling terkait secara erat; dan
- kontrak dengan ketentuan yang setara dijual secara terpisah, atau dapat dijual secara terpisah, di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Suatu kontrak memiliki komponen investasi apabila terdapat suatu jumlah yang disyaratkan dalam kontrak untuk dibayarkan kembali oleh entitas kepada pemegang polis dalam seluruh keadaan yang memiliki substansi komersial. Nilai tebus, setelah dikurangi pinjaman polis dan beban penebusan, dicatat sebagai komponen investasi dari suatu kontrak untuk kontrak partisipasi maupun nonpartisipasi. Untuk produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), nilai tebus ditentukan berdasarkan total unit atau nilai akun yang tersedia setelah dikurangi beban penebusan dan kewajiban terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They comprise of:

- Incurred claims and other insurance service expenses.
- Amortisation of acquisition cash flows on a straight-line basis over the coverage period or based on the expected pattern of release of risk during the coverage period.
- Losses on onerous contracts and reversals of such losses.
- Adjustments to the liabilities for incurred claims for movements in the undiscounted claims experience.

In addition, PT PDL allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period using the same amortisation factor used to amortise CSM.

PT PDL recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses. Non-distinct investment components are excluded from insurance revenue and insurance service expenses.

Separating components

At inception, PT PDL is required to separate distinct investment components, distinct services other than insurance contract services and account for them as if they were stand-alone contracts. An investment component is distinct if and only if:

- the insurance and investment components are not highly interrelated; and
- a contract with equivalent terms is, or could be, sold separately in the same market or jurisdiction.

A contract has an investment component if there is an amount that the contract requires the entity to repay to the policyholders in all circumstances that have commercial substance. Surrender value, net of policy loans and surrender charges, is accounted as the investment component of a contract for participating and non-participating contracts. For Investment Linked, the surrender value is based on the total units or account value available net of surrender charges and indebtedness.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pemisahan komponen (lanjutan)

Terdapat sejumlah kecil produk yang tidak memiliki nilai tebus, dan komponen investasi atas kontrak-kontrak tersebut ditentukan berdasarkan penelaahan masing-masing kontrak.

Komponen investasi tidak termasuk dalam pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi sesuai dengan PSAK 117.

Komponen kerugian

PT PDL telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. PT PDL telah menetapkan komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). PT PDL menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Separating components (continued)

There are a small number of products that do not have surrender value, and the investment components of these contracts are determined on a case-by-case basis.

The investment components are not included in insurance revenue and insurance service expenses under PSAK 117.

Loss components

PT PDL has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. PT PDL has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). PT PDL uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- The effect of the time value of money and changes in the time value of money.
- The effect of financial risk and changes in financial risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi
(lanjutan)

PT PDL memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi atas kontrak asuransi yang diterbitkan antara laba rugi dan Penghasilan komprehensif lainnya (OCI). Dampak perubahan suku bunga pasar terhadap nilai aset dan liabilitas asuransi jiwa dan reasuransi terkait terefleksikan di OCI untuk meminimalkan ketidaksesuaian akuntansi antara akuntansi aset keuangan serta aset dan liabilitas asuransi.

Apabila terjadi pengalihan sekelompok kontrak asuransi atau penghapusan kontrak asuransi, PT PDL mereklasifikasi pendapatan atau beban keuangan asuransi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi terhadap jumlah yang tersisa untuk kelompok (atau kontrak) yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

an. Kontrak Reasuransi Milikan

Kontrak reasuransi milikan terutama terkait dengan bisnis proteksi. PT PDL mengalihkan risiko asuransi untuk membatasi eksposur terhadap kerugian underwriting berdasarkan berbagai perjanjian yang mencakup risiko individu, risiko kelompok, atau portofolio bisnis tertentu, dengan dasar koasuransi, surplus, *quota share*, atau *excess of loss* untuk risiko katastrofik. Jumlah risiko yang ditahan untuk setiap risiko bergantung pada evaluasi atas risiko spesifik tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, dan tunduk pada batas maksimum yang ditetapkan secara internal berdasarkan karakteristik pertanggungan.

Semua kontrak reasuransi milikan diukur antara lain menggunakan BBA/GMM dan PAA.

Kontrak reasuransi milikan PT PDL mengikuti persyaratan yang sama dengan kontrak yang mendasarinya, sehubungan dengan pemisahan komponen investasi dari kontrak reasuransi. Saat ini tidak ada komponen tersebut pada kontrak reasuransi milikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance finance income and expense
(continued)

PT PDL disaggregates insurance finance income or expenses on insurance contracts issued between profit or loss and Other comprehensive income (OCI). The impact of changes in market interest rates on the value of the life insurance and related reinsurance assets and liabilities are reflected in OCI in order to minimise accounting mismatches between the accounting for financial assets and insurance assets and liabilities.

In the event of transfer of a group of insurance contracts or derecognition of an insurance contract, PT PDL reclassifies the insurance finance income or expenses to profit or loss as a reclassification adjustment to any remaining amounts for the group (or contract) that were previously recognised in other comprehensive income.

an. Reinsurance Contract Held

The reinsurance contracts held primarily relate to protection business. PT PDL cedes insurance risk to limit exposure to underwriting losses under various agreements that cover individual risks, group risks or defined blocks of business, on a co-insurance, surplus, quota share, or catastrophe excess of loss basis. The amount of each risk retained depends on the evaluation of the specific risk, subject to certain circumstances, to internally set maximum limits based on characteristics of coverage.

All reinsurance contracts are measured using either BBA/GMM and PAA.

The reinsurance contracts held are subject to the same requirements as underlying contracts in relation to separating distinct investment components from a reinsurance contract. No such components currently exist on reinsurance contracts held.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

PT PDL mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya saat ditandatangani mana yang lebih awal dari berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, PT PDL menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional, sampai tanggal kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan atas kelompok kontrak reasuransi milikan, dan;
- Pada tanggal PT PDL mengakui kelompok asuransi pendasar yang merugi jika PT PDL menjadi pihak dalam kontrak reasuransi milikan terkait di dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat atau sebelum tanggal pengakuan tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan reasuransi

PT PDL menyajikan secara terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian jumlah yang diharapkan akan dipulihkan dari perusahaan reasuransi, dan alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. PT PDL memperlakukan arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim atas kontrak yang mendasarinya sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi yang dipegang, dan mengecualikan komponen investasi dan komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang berkaitan dengan pemulihan kerugian yang atas kontrak reasuransi langsung yang merugi yang dimasukkan sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari perusahaan reasuransi.

Pemisahan komponen

Beberapa kontrak reasuransi jiwa yang diterbitkan memuat pengaturan komisi laba. Berdasarkan pengaturan ini, terdapat jumlah minimum yang dijamin yang akan selalu diterima oleh pemegang polis-baik berupa komisi laba, klaim, maupun pembayaran kontraktual lainnya tanpa tergantung pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan. Komponen komisi laba tersebut telah dinilai sangat terkait dengan komponen asuransi dari kontrak reasuransi dan, oleh karena itu, merupakan komponen investasi yang tidak terpisahkan yang tidak dicatat secara terpisah. Namun, penerimaan dan pembayaran dari komponen investasi ini diakui di luar laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

PT PDL recognizes a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, PT PDL delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contracts is initially recognised, if that date is later than beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and;
- The date of PT PDL recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if PT PDL entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contract held at or before that date.

Reinsurance finance income or expense

PT PDL presents separately on the of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. PT PDL treats reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes investment components and commissions from an allocation of reinsurance premiums presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct insurance contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

Separating components

Some life reinsurance contracts issued contain profit commission arrangements. Under these arrangements, there is a minimum guaranteed amount that the policyholder will always receive - either in the form of profit commission, or as claims, or another contractual payment irrespective of the insured event happening. The profit commission components have been assessed to be highly interrelated with the insurance component of the reinsurance contracts and are, therefore, non-distinct investment components which are not accounted for separately. However, receipts and payments of these investment components are recognised outside of profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Pengukuran kontrak reasuransi yang dimiliki mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Pengukuran arus kas mencakup cadangan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan pihak reasuransi memenuhi kewajibannya, termasuk pengaruh jaminan dan kerugian akibat sengketa.
- PT PDL menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sehingga mencerminkan jumlah risiko yang dialihkan kepada pihak reasuransi.
- PT PDL mengakui baik keuntungan maupun kerugian hari pertama pada saat pengakuan awal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai CSM dan melepaskannya ke laba rugi seiring pihak reasuransi memberikan layanan, kecuali untuk bagian kerugian hari pertama yang terkait dengan peristiwa sebelum pengakuan awal.

PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal suatu kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan atau ketika kontrak asuransi dasar merugikan tambahan dimasukkan ke dalam kelompok, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan pada kelompok kontrak reasuransi milikan yang mencerminkan pemulihan kerugian tersebut.

PT PDL menghitung komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan kerugian yang diakui pada kontrak asuransi dasar dengan persentase klaim pada kontrak asuransi dasar yang diharapkan PT PDL dapat pulihkan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Apabila hanya sebagian kontrak dalam kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan yang dicakup oleh kelompok kontrak reasuransi milikan, PT PDL menggunakan metode sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak asuransi dasar yang dicakup oleh kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian menyesuaikan nilai tercatat aset untuk sisa pertanggungan.

Apabila PT PDL menandatangani kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan terkait dengan peristiwa yang terjadi sebelum pembelian reasuransi, biaya reasuransi tersebut diakui dalam laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Initial measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- Measurement of the cash flows include an allowance on a probability-weighted basis for the effect of any non-performance by the reinsurers, including the effects of collateral and losses from disputes.
- PT PDL determines the risk adjustment for non-financial risk so that it represents the amount of risk being transferred to the reinsurer.
- PT PDL recognises both day 1 gains and day 1 losses at initial recognition in the consolidated statement of financial position as a CSM and releases this to profit or loss as the reinsurer renders services, except for any portion of a day 1 loss that relates to events before initial recognition.

PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, it establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

PT PDL calculates the loss-recovery component by multiplying the loss recognised on the underlying insurance contracts and the percentage of claims on the underlying insurance contracts PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. Where only some contracts in the onerous underlying group are covered by the group of reinsurance contracts held, PT PDL uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the underlying group of insurance contracts to insurance contracts covered by the group of reinsurance contracts held.

The loss-recovery component adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage.

Where PT PDL enters into reinsurance contracts held which provide coverage relating to events that occurred before the purchase of the reinsurance, such cost of reinsurance is recognised in profit or loss on initial recognition.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui dalam laba rugi apabila perubahan terkait dari kontrak *ceded* yang mendasarinya telah diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, perubahan arus kas pemenuhan tersebut disesuaikan terhadap CSM.
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang disebabkan oleh perubahan risiko kegagalan pelaksanaan oleh penerbit kontrak reasuransi milikan tidak menyesuaikan CSM, karena perubahan tersebut tidak terkait dengan jasa di masa depan.

Setiap perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kontrak reasuransi retroaktif yang dimiliki akibat perubahan liabilitas atau klaim yang terjadi dari kontrak dasar diakui dalam laba rugi dan tidak menyesuaikan margin jasa kontraktual dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Apabila suatu komponen rugi telah dibentuk setelah pengakuan awal atas suatu kelompok kontrak asuransi dasar, maka bagian pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi yang dimiliki dan terkait dengan komponen rugi tersebut diungkapkan sebagai komponen pemulihan rugi.

Apabila PT PDL telah membentuk suatu komponen pemulihan rugi, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan rugi tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen rugi dari kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi.

Komponen pemulihan rugi berbalik sesuai dengan pembalikan komponen rugi dari kelompok kontrak yang diterbitkan, meskipun pembalikan komponen pemulihan rugi tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Pembalikan komponen pemulihan rugi yang bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki disesuaikan terhadap margin jasa kontraktual (CSM).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Subsequent measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Changes in the fulfilment cash flows are recognised in profit or loss if the related changes arising from the underlying ceded contracts have been recognised in profit or loss. Alternatively, changes in the fulfilment cash flows adjust the CSM.*
- *Changes in the fulfilment cash flows that result from changes in the risk of non-performance by the issuer of a reinsurance contract held do not adjust the contractual service margin as they do not relate to future service.*

Any change in the fulfilment cash flows of a retroactive reinsurance contract held due to the changes of the liability or incurred claims of the underlying contracts is taken to profit and loss and not the contractual service margin of the reinsurance contract held.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where PT PDL has established a loss-recovery component, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

A loss-recovery component reverses consistent with reversal of the loss component of underlying groups of contracts issued, even when a reversal of the loss-recovery component is not a change in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held. Reversals of the loss-recovery component that are not changes in the fulfilment cashflows of the group of reinsurance contracts held adjust the CSM.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Untuk kontrak reasuransi milikan, amortisasi CSM merefleksikan ekspektasi pola *underwriting* yang diharapkan dari kontrak yang mendasarinya karena tingkat layanan yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasarinya yang masih berlaku (*in-force*). Kuantitas manfaat adalah kerugian maksimum yang mungkin terjadi. Sisa unit pertanggungan dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola layanan yang diharapkan serta perkiraan pembatalan dan pengakhiran kontrak. Sisa pertanggungan kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Komponen pemulihan kerugian

Ketika PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang merugikan atau ketika kontrak asuransi merugikan tambahan ditambahkan ke dalam kelompok tersebut, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa periode pertanggungan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang mencerminkan pemulihan kerugian.

Apabila komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang mendasarinya, bagian dari pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi terkait yang dimiliki diungkapkan sebagai komponen pemulihan kerugian.

Apabila komponen pemulihan kerugian telah dibentuk pada saat pengakuan awal atau kemudian, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan kerugian tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan.

Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan yang diperkirakan PT PDL dapat dipulihkan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian yang diakui pada pengakuan awal dikurangi menjadi nol seiring dengan berkurangnya sekelompok kontrak asuransi yang merugikan, dan menjadi nol apabila komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan tersebut bernilai nol.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

For reinsurance contracts held, the CSM amortisation reflects the expected pattern of *underwriting* of the underlying contracts because the level of service provided depends on the number of underlying contracts *in-force*. The quantity of benefit is the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of service and the expectations of lapses and cancellations of contracts. The remaining coverage is allocated based on probabilityweighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

Loss-recovery components

When PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, PT PDL establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where a loss-recovery component has been set up at initial recognition or subsequently, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

The carrying amount of the loss-recovery component must not exceed the portion of the carrying amount of the loss component of the onerous group of underlying insurance contracts that PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. On this basis, the loss-recovery component recognised at initial recognition is reduced to zero in line with reductions in the onerous group of underlying insurance contracts and is nil when loss component of the onerous group of underlying insurance contracts is nil.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ao. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	Buildings (revaluation model)
Kendaraan (metode revaluasi)	3-5	Vehicles (revaluation model)
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3-25	Office equipment (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	3 - 25	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ao. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets (continued)

Fixed assets stated at revalued amounts, represent their fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ap. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset non keuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aq. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ar. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

as. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ap. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

aq. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

ar. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

as. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK 401 mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus *defisit* dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana *tabarru*.

PSAK 408 mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi *wakalah* yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru* dan dana investasi.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru*, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru*, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi *mudharabah* apabila menggunakan akad *mudharabah*, dana investasi *mudharabah musyarakah* apabila menggunakan akad *mudharabah musyarakah* dan dana investasi *wakalah* apabila menggunakan akad *wakalah*.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK 401 regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of *tabarru* fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in *tabarru* fund.

PSAK 408 regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.
- ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested *wakalah* investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. *Ujrah* income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in *tabarru* funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and *tabarru* fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus *tabarru* fund that were redistributed to *tabarru* fund. All investment income from *tabarru* fund are redistributed as additions to *tabarru* fund or part of investment income are redistributed to *tabarru* fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a *mudharabah* investment funds if use akad *mudharabah*, a *mudharabah musyarakah* investment funds if use akad *mudharabah musyarakah* and akad *wakalah* investment funds if use akad *wakalah*.

Participant's investment fund and *tabarru* fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL sebagai "Dana Peserta - Dana *Tabarru*".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh PT PDL dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (*ujrah*).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika PT PDL mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

at. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

au. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in PT PDL consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in PT PDL consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - *Tabarru* Fund".

Ujrah is PT PDL rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (*ujrah*).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when PT PDL allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 51 to the consolidated financial statements.

at. Revenue and Expense Recognition

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

au. Employee Benefits Liability

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

au. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

au. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

av. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

av. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

av. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

aw. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

av. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

aw. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i). *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii). *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

ax. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

ax. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ax. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ay. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

az. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ba. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ax. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ay. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

az. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

ba. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

bb. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

bb. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Product Classifications

Based on PSAK 104, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are insurance contract.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 27 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 3 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 16 and 17, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi. Standar ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi PT PDL atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan timbul seiring dengan pemenuhan kontrak oleh PT PDL, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan, dan Contractual Service Margin (CSM). Proses penentuan nilai kini dari arus kas masa depan melibatkan sejumlah estimasi dan pertimbangan, yang dijelaskan di bawah ini.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran Contractual Service Margin (CSM). CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi non ekonomi (operasional) seperti mortalitas, morbiditas, lapse dan biaya yaitu berdasarkan asumsi estimasi terbaik.

Perubahan dalam asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan pada jumlah CSM yang diakui. PT PDL mereviu dan memperbarui estimasinya secara berkala, setidaknya pada setiap tanggal pelaporan, sesuai dengan pengalaman yang muncul dan informasi terkini.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan PT PDL terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya yang ditetapkan berdasarkan asumsi estimasi terbaik PT PDL, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium*.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and reinsurance contracts. It introduces a model that measures groups of contracts based on PT PDL's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as PT PDL fulfils the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and Contractual Service Margin (CSM). The process of determining the present value of future cashflows involves a number of estimates and judgments, which are set out below.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and non-economic (operational) assumptions such as mortality, morbidity, lapse, and expenses are determined based on best-estimate assumption.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. PT PDL reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect PT PDL's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, PT PDL takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses which is based on PT PDL's best estimate assumptions, and economic assumptions such as *risk free rates* and *illiquidity premium*.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh PT PDL untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat PT PDL memenuhi kontrak asuransi. Penyesuaian risiko untuk kontrak asuransi dan reasuransi didasarkan pada tingkat kepercayaan 75%.

Mortalitas/morbiditas

Asumsi mortalitas dan morbidity umumnya dikembangkan menggunakan pengalaman terkini dan input relevan lainnya. Pengalaman tersebut dipantau melalui studi rutin, dan hasilnya tercermin baik dalam penetapan harga produk baru maupun dalam pengukuran kontrak yang sudah ada.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

PT PDL memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan.

Tingkat diskonto

PT PDL akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan *illiquidity premium*.

Tingkat lapse dan penyerahan kembali

Lapse berkaitan dengan penghentian polis akibat tidak dibayarnya premi. *Surrender* berkaitan dengan penghentian polis secara sukarela oleh pemegang polis. Asumsi penghentian polis ditentukan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Perusahaan dan bervariasi menurut jenis produk, masa berlaku polis, dan cara pembayaran premi.

Cadangan teknis syariah

Cadangan teknis syariah termasuk didalamnya cadangan teknis dana perusahaan, dana peserta dan dana *tabarru'* dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan asumsi aktuarial dengan estimasi terbaik. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by PT PDL for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as PT PDL fulfils insurance contracts. The risk adjustment for insurance and reinsurance contracts corresponds to 75% confidence levels.

Mortality/morbidity

Mortality and morbidity assumptions are generally developed using recent experience and other relevant inputs. Experience is monitored through regular studies, the results of which are reflected in both the pricing of new products and the measurement of existing contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

PT PDL estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs.

Discount rates

PT PDL will adopt a *bottom-up* approach using a consistent market yield curve based on risk free rate and applying *illiquidity premium*.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Company's experience and vary by product type, policy duration and premium mode.

Sharia technical reserves

Technical reserves including technical reserve for operator fund, participant fund and *tabarru'* fund are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned contribution reserves and liability to policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi syariah

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung berdasarkan asumsi aktuarial dengan estimasi terbaik. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti pihak mitra reasuransi dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa PT PDL tidak dapat menerima jumlah tertagih dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Uji kecukupan liabilitas unit syariah

Unit syariah menilai kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini klaim yang diperkirakan akan dibayar di masa depan ditambah nilai kini estimasi biaya yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan untuk menentukan jumlah nilai kini. Asumsi-asumsi tersebut meliputi tingkat diskonto yang diperkirakan, klaim masa depan yang diperkirakan, dan asumsi aktuari dengan estimasi terbaik.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Kas dan bank	1.774.267
Deposito berjangka - jangka pendek	4.449.997
Giro pada Bank Indonesia	8.540.624
Giro pada bank lain	743.194
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.866.102
Total kas dan setara kas	20.374.184

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Sharia reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as reinsurance counterparties and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that PT PDL may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liabilities adequacy test sharia unit

Sharia unit assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, and best estimates actuarial assumptions.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember 2025 / December 31, 2025	
1.825.835	Cash on hand and in banks
4.275.682	Short-term time deposits
4.052.893	Demand deposits with Bank Indonesia
821.384	Demand deposits with other banks
5.519.557	Placements with Bank Indonesia and other banks
16.495.351	Total cash and cash equivalents

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan bank

Cash on hand and in banks

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.622.650	1.610.930	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	55.627	62.432	United States Dollar
Dolar Singapura	28.521	14.691	Singapore Dollar
Sub-total - kas	1.706.798	1.688.053	Sub-total - cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	16.660	26.485	Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia	9.140	32.299	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	6.800	46.466	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank Commonwealth)	2.809	2.839	PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank Commonwealth))
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.995	5.003	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.268	1.766	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	775	818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk	393	871	PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	154	146	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KB Bukopin Syariah	117	115	PT Bank KB Bukopin Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	11.179	5.366	Others (each below Rp 100)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	11.525	11.761	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.465	3.377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	555	384	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	634	92	Deutsche Bank AG; Jakarta Branch
Sub-total - bank	67.469	137.788	Sub-total - cash in banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(6)	Allowance for impairment losses
Total Kas dan Bank	1.774.267	1.825.835	Total Cash on hand and in banks

Kas dan bank notes pada kantor cabang dan mesin ATM (Automated Teller Machines) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 358.050 juta dan Rp 361.700 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 358,050 million and Rp 361,700 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka - jangka pendek

Short-term time deposits

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust			PT Bank J Trust
Indonesia Tbk	1.259.591	1.253.439	Indonesia Tbk
PT Bank MNC			PT Bank MNC
Internasional Tbk	644.669	642.959	Internasional Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	611.946	587.596	Internasional Tbk
PT Bank Victoria Syariah		560.858	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Aladin Syariah	366.668	395.210	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Capital			
Indonesia Tbk	401.355	380.655	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	437.908	145.000	International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	225.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Aladin	30.000	30.000	PT Bank Aladin
PT Bank Sahabat Sampoerna			PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Syariah Bukopin	13.394	13.394	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	13.400	11.725	(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.000	10.500	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	11.000	9.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia	164.750	950	Indonesia
Lain-lain			PT Bank Pembangunan
(masing-masing			Daerah Jawa Barat dan
dibawah Rp 1.00)	27.783	1.220	Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	181.637	181.408	Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	23.175	22.698	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.488	17.116	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Capital			PT Bank Capital
Indonesia Tbk	12.587	12.308	Indonesia Tbk
Penyisihan kerugian penurunan			Allowance for impairment
nilai	(354)	(354)	lossses
Total deposito berjangka - jangka pendek	4.449.997	4.275.682	Total short-term time deposit

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	6,50% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 5,00%

Giro pada Bank Indonesia:

Rincian giro pada Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	8.060.495
Dolar Amerika Serikat	480.129
Total	8.540.624

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 60.

Giro pada Bank Lain:

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak berelasi	
<u>PT BPI</u>	
Dolar Australia	86.400
Dolar Selandia Baru	7.981
Sub-total - pihak berelasi	94.381
Pihak ketiga	
<u>PT BPI</u>	
Rupiah	8.338
Dolar Amerika Serikat	180.909
Yen Jepang	41.549
Euro	86.275
Dolar Singapura	106.023
Yuan China	100.198
Poundsterling Inggris	41.496
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	73.004
<u>Entitas anak BPI</u>	
Rupiah	10.610
Dolar Amerika Serikat	425
Sub-total - pihak ketiga	648.827

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah	6,00% - 8,25%	Rupiah
United States Dollar	0,25% - 5,00%	United States Dollar

Demand Deposits With Bank Indonesia:

Details of current accounts at Bank Indonesia based on currency are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah	3.574.799	Rupiah
United States Dollar	478.094	United States Dollar
Total	4.052.893	Total

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 60.

Demand Deposits with Other Banks:

Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Related parties		
<u>PT BPI</u>		<u>PT BPI</u>
Australian Dollar	93.987	Australian Dollar
New Zealand Dollar	31.044	New Zealand Dollar
Sub-total - related parties	125.031	Sub-total - related parties
Thrid parties		Thrid parties
<u>PT BPI</u>		<u>PT BPI</u>
Rupiah	4.197	Rupiah
United States Dollar	198.270	United States Dollar
Japanese Yen	180.146	Japanese Yen
Euro	99.605	Euro
Singapore Dollar	82.644	Singapore Dollar
Chinese Yuan	28.542	Chinese Yuan
Great Britain Poundsterling	23.178	Great Britain Poundsterling
Others (below 5% each)	66.661	Others (below 5% each)
<u>Subsidiaries BPI</u>		<u>Subsidiaries BPI</u>
Rupiah	12.706	Rupiah
United Sates Dollar	417	United Sates Dollar
Sub-total - third parties	696.366	Sub-total - third parties

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain: (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak ketiga (lanjutan)	
Total giro pada bank lain	743.208
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)
Total giro pada bank lain - bersih	743.194

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak ketiga	
PT BPI	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	6.024
PT Bank Riau Kepri	1.036
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	549
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	127
Sub-total	8.338
Valuta Asing	
JP Morgan Chase, New York	126.891
ICBC Indonesia, Jakarta	100.198
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	86.400
Deutsche Bank AG, Frankfurt	67.840
Standard Chartered Bank, Singapore	58.269
United Overseas Bank, Singapore	47.519
Mizuho Bank, Tokyo	41.549
Standard Chartered Bank, London	41.496
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	153.673
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	732.173

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand Deposits with Other Banks: (continued)

Demand deposits with other banks based on currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Third parties (continued)
		Total demand deposits with other banks
		Allowance for impairment losses
		Total demand deposits with other banks - net

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Third parties
		PT BPI
		Rupiah
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
		PT Bank Riau Kepri
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
		Others (below 5% each)
		Sub-total
		Foreign Currencies
		JP Morgan Chase, New York
		ICBC Indonesia, Jakarta
		Australia and New Zealand Bank, Melbourne
		Deutsche Bank AG, Frankfurt
		Standard Chartered Bank, Singapore
		United Overseas Bank, Singapore
		Mizuho Bank, Tokyo
		Standard Chartered Bank, London
		Others (below 5% each)
		Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak ketiga (lanjutan)	
Entitas Anak PT BPI	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	10.018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	31
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	561
Total giro pada bank lain - PT BPI	10.610
Valuta Asing Bank Mandiri	425
Total Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	11.035
Total giro pada bank lain	743.208
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14)
Total giro pada bank lain - bersih	743.194

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,31% dan 1,04% pada tanggal 31 Maret 2026 dan 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Demand Deposits with Other Banks: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Third parties (continued)		
<u>Subsidiaries of PT BPI</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.342	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2.570	
Others (below 5% each)	794	
Total demand deposits with other banks - PT BPI	12.706	
Rupiah Bank Mandiri	417	
Total Demand Deposits with Other Bank - Subsidiaries	13.123	
Total demand deposits with other banks	821.397	
Allowance for impairment losses	(13)	
Total demand deposits with other banks - net	821.384	

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0,31% dan 1,04% as of March 31, 2026 and 0,57% dan 1,48% as of December 31, 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount on demand deposits with other banks are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	820.299	-	-	1.098	821.397	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(77.976)	-	-	(213)	(78.189)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	(77.976)	-	-	(213)	(78.189)	addition for the current year **)
Total	742.323	-	-	1.098	743.208	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain: (lanjutan)

Demand Deposits with Other Banks: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>	
Saldo awal tahun	683.758	-	-	112	683.870	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	147.382	-	-	344	147.726	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.610	-	-	642	3.252	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.451)	-	-	-	(13.451)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	136.541	-	-	986	137.527	addition for the current year **)
Total	820.299	-	-	1.098	821.397	Total

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>	
Saldo awal tahun	13	-	-	-	13	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1	-	-	-	1	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	1	-	-	-	1	Total deductions for the current year **)
Total	14	-	-	-	14	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain: (lanjutan)

Demand Deposits with Other Banks: (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	Total deductions for the current year **)
Total	13	-	-	-	13	Total

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks is adequate to cover the losses.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	<i>Jangka waktu/ Period</i>	<i>Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money	7 - 91 hari/ days	4,95%	1.400.000	Call money
Tabungan		0,97%	12	Savings deposits
Sub-total			1.400.012	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:
(lanjutan)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:
(continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah(continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiary</u>
PT BPI				PT BPI
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia				Bank Indonesia
Syariah	2 hari/ days	3.75%	438.319	Sharia Deposit Facility
Total - Rupiah			1.838.331	Total - Rupiah
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak berelasi				Related parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money				Call money
Dolar Amerika				United States
Serikat	12 hari/ days	3,07%	152.951	Dollar
Pihak ketiga				Third parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money				Call money
Dolar Amerika				United States
Serikat	1 - 31 hari/ days	3,10%	746.058	Dollar
Dolar Australia	30 - 32 hari/days	3,94%	618.471	Australian Dollar
Dolar Singapura	30 - 32 hari//days	1,28%	711.426	Singapore Dollar
Yen Jepang	31 hari/ days	0,58%	330.026	Japanese Yen
Euro	14 - 31 hari/ days	1,97%	272.957	Euro
Yuan China	31 hari/ days	1,16%	86.065	Chinese Yuan
Poundsterling				Great Britain
Inggris	7 hari/ days	3,73%	67.326	Poundsterling
Dollar Kanada	7 hari/ days	2,03%	24.394	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	32 hari/ days	2,20%	19.428	New Zealand Dollar
Total - Valuta asing			3.029.102	Total - Foreign currencies
Total			4.867.433	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.331)	Allowance for impairment losses
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			4.866.102	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:
(lanjutan)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:
(continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks by
types of placements are as follows: (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money	7 - 59 hari/ days	4,94%	2.100.000	Call money
Tabungan		0,92%	12	Savings deposits
Sub-total			2.100.012	Sub-total
<u>Entitas anak PT BPI</u>				<u>Subsidiaries PT BPI</u>
Fasilitas				Bank Indonesia
Simpanan Bank				Sharia Deposit
Indonesia				Facility
Syariah	2 hari/ days	3,75%	1.198.886	
Total - Rupiah			3.298.898	Total - Rupiah
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
<u>PT BPI</u>				<u>PT BPI</u>
Call money				Call money
Dolar Amerika	2 - 94 hari/ days	4,46%	667.000	United States
Serikat	31 - 62 hari/ days	3,67%	557.612	Dollar
Dolar Australia	14 - 33 hari/ days	1,31%	518.602	Australian Dollar
Dolar Singapura	14 - 31 hari/ days	0,50%	181.050	Singapore Dollar
Yen Jepang	7 - 32 hari/ days	1,94%	166.357	Japanese Yen
Euro				Euro
Poundsterling	14 hari/ days	3,62%	67.319	Great Britain
Inggris	14 hari/ days	1,29%	64.395	Poundsterling
Yuan China				Chinese Yuan
Total - Valuta asing			2.222.335	Total - Foreign currencies
Total			5.521.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.676)	Allowance for impairment losses
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			5.519.557	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:
(lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah		
Pihak Berelasi		
<u>PT BPI</u>		
<i>Call Money</i>		
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	500.000	1.500.000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	400.000	-
Bank QNB Indonesia Tbk	200.000	-
Bank Pembangunan Daerah Maluku		
Maluku Utara	200.000	-
Bank Raya	100.000	-
Bank Victoria, Jakarta	-	600.000
Sub-total	1.400.000	2.100.000
<i>Tabungan</i>		
Bank Negara Indonesia	11	11
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	1	1
Sub-total - bank	1.400.012	2.100.012
<u>Entitas anak PT BPI</u>		
Bank Indonesia	438.319	1.198.886
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Rupiah	1.838.331	3.298.898
Valuta Asing		
Pihak berelasi		
<u>PT BPI</u>		
<i>Call Money</i>		
Dolar Amerika Serikat Bank ANZ Indonesia, Jakarta	152.951	-
Pihak ketiga		
<u>PT BPI</u>		
<i>Call Money</i>		
Dolar Amerika Serikat		
Bank Deutsche	441.857	-
Bank OCB NISP Tbk	254.917	-
Bank SBI Indonesia	49.284	-
Bank Mandiri, Singapura	-	416.875
Bank Mandiri, London	-	133.400
Bank Mega, Jakarta	-	116.725
Sub-total	746.058	667.000
Dolar Singapura		
MUFG Bank, Singapura	447.935	259.301
Bank Negara Indonesia, Singapura	263.491	259.301
Sub-total	711.426	518.602

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:
(continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	Rupiah Related parties PT BPI
<i>Call Money</i>		
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	1.500.000	
Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	
Bank QNB Indonesia Tbk	-	
Bank Pembangunan Daerah Maluku		
Maluku Utara	-	
Bank Raya	-	
Bank Victoria, Jakarta	600.000	
Sub-total	2.100.000	
<i>Savings deposits</i>		
Bank Negara Indonesia	11	
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	1	
Sub-total - bank	2.100.012	
<u>Subsidiaries PT BPI</u>		
Bank Indonesia	1.198.886	
Total placements with Bank Indonesia and other banks - Rupiah	3.298.898	
Foreign currencies		
Related parties		
<u>PT BPI</u>		
<i>Call Money</i>		
United States Dollar Bank ANZ Indonesia, Jakarta	-	
Third parties		
<u>PT BPI</u>		
<i>Call Money</i>		
United States Dollar		
Bank Deutsche	-	
Bank OCB NISP Tbk	-	
Bank SBI Indonesia	-	
Bank Mandiri, Singapura	416.875	
Bank Mandiri, London	133.400	
Bank Mega, Jakarta	116.725	
Sub-total	667.000	
Singapore Dollar		
MUFG Bank, Singapore	259.301	
Bank Negara Indonesia, Singapura	259.301	
Sub-total	518.602	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:
(lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Valuta Asing (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT BPI (lanjutan)		
Call Money (lanjutan)		
Dolar Australia		
CIC Bank, Singapura	618.471	-
National Bank of Kuwait, Singapura	-	412.633
ING Bank NV, Singapura	-	144.979
Sub-total	618.471	557.612
Yen Jepang		
ING Bank NV, Singapura	330.026	181.050
Euro		
MUFG Bank, Singapura	194.969	166.357
CIC Bank, Singapura	77.988	-
Sub-total	272.957	166.357
Yuan China		
CIC Bank, Singapura	86.065	-
MUFG Bank, Singapura	-	64.395
Sub-total	86.065	64.395
Poundsterling Inggris		
CIC Bank, Singapura	67.326	-
MUFG Bank, Singapura	-	67.319
Sub-total	67.326	67.319
Dollar Kanada		
CIC Bank, Singapura	24.394	-
Dollar Selandia Baru		
CIC Bank, Singapura	19.428	-
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - valuta asing	3.029.102	2.222.335
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.867.433	5.521.233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.331)	(1.676)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	4.866.102	5.519.557

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:
(continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

Foreign currencies (continued)
Third parties (continued)
PT BPI (continued)
Call Money (continued)
Australian Dollar
CIC Bank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapore
ING Bank NV, Singapore
Sub-total
Japanese Yen
ING Bank NV, Singapore
Euro
MUFG Bank, Singapore
CIC Bank, Singapore
Sub-total
Yuan China
CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapore
Sub-total
Great Britain Poundsterling
CIC Bank, Singapore
MUFG Bank, Singapore
Sub-total
Canadian Dollar
CIC Bank, Singapore
New Zealand Dollar
CIC Bank, Singapore
Total placements with Bank Indonesia and other banks - foreign currencies
Total placements with Bank Indonesia and other banks
Allowance for impairment Losses
Total placements with Bank Indonesia and other banks - net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:
(lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.867.433
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	5.565
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.331)
Total	4.871.667

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	4.322.347	-	-	1.198.886	5.521.233	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.429.102	-	-	438.319	4.867.421	New financial assets originated or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.322.335)	-	-	(1.198.886)	(5.521.221)	Financial asset derecognized
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	106.767	-	-	(760.567)	(653.800)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4.429.114	-	-	438.319	4.867.433	Balance at the end of the year

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:
(continued)

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Placements with Bank Indonesia and other banks	5.521.233	Placements with Bank Indonesia and other banks
Accrued interest receivable (Note 18)	4.559	Accrued interest receivable (Note 18)
Allowance for impairment losses	(1.676)	Allowance for impairment losses
Total	5.524.116	Total

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia *)</u>	<u>Total / Total</u>
Saldo awal tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.322.335	-	-	1.198.886	5.521.221
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(641.157)	-	-	87.386	(553.771)
Saldo akhir tahun	4.322.347	-	-	1.198.886	5.521.233

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia *)</u>	<u>Total / Total</u>
Saldo awal tahun	1.676	-	-	-	1.676
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.331	-	-	-	1.331
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.676)	-	-	-	(1.676)
Total penambahan tahun berjalan **)	1.676	-	-	-	1.676
Saldo akhir tahun	1.676	-	-	-	1.676

**) :

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia *)</u>	<u>Total / Total</u>
Balance at the beginning of the year	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004
Changes in gross carrying amount	-	-	-	-	-
New financial assets originated or purchase	4.322.335	-	-	1.198.886	5.521.221
Financial asset derecognized	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)
Total additions (deductions) for the current year	(641.157)	-	-	87.386	(553.771)
Balance at the end of the year	4.322.347	-	-	1.198.886	5.521.233

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia *)</u>	<u>Total / Total</u>
Balance at the beginning of the year	1.676	-	-	-	1.676
Changes in gross carrying amount	-	-	-	-	-
New financial assets originated or purchase	1.331	-	-	-	1.331
Financial asset derecognized	(1.676)	-	-	-	(1.676)
Total addition for the current year **)	1.676	-	-	-	1.676
Balance at the end of the year	1.676	-	-	-	1.676

**) :

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.676	-	-	-	1.676
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)
Total penambahan tahun berjalan **)	1.035	-	-	-	1.035
Saldo akhir tahun	1.676	-	-	-	1.676

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul dari *uncollectible placement* dengan Bank Indonesia dan bank lainnya.

5. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	
Kredit modal kerja	40.682.503
Kredit investasi	28.077.676
Kredit konsumsi	24.984.400
Pinjaman rekening koran	24.743.005

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks
(continued)

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Balance at the beginning of the year
New financial assets originated or purchase
Financial asset derecognized
Total addition for the current year **)
Balance at the end of the year

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from *uncollectible placement* with Bank Indonesia and other banks.

5. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah		Rupiah
Working capital loans	43.728.329	
Investment loans	28.554.081	
Consumer loans	25.841.039	
Demand loans	25.552.723	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

b. Jenis Pinjaman

b. By Type of Loan

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pembiayaan bersama	6.730.966	6.543.287	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	50.371	49.575	Employee loans
Sub - total	125.268.921	130.269.034	Sub – total
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	3.182.204	3.132.234	Working capital loans
Kredit investasi	2.340.571	2.345.768	Investment loans
Pinjaman rekening koran	860.392	681.870	Demand loans
Pembiayaan bersama	32.051	35.830	Syndicated loans
Sub - total	6.415.218	6.195.702	Sub - total
Total	131.684.139	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.509.887)	(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Bersih	125.174.252	130.098.216	Total Loans - Net

c. Jangka Waktu

b. By Period

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
< 1 tahun	35.610.908	38.125.608	< 1 year
> 1 - 2 tahun	12.147.285	10.400.187	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	24.607.336	27.854.527	> 2 - 5 years
> 5 tahun	59.318.610	60.084.414	> 5 years
Total	131.684.139	136.464.736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.509.887)	(6.366.520)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Bersih	125.174.252	130.098.216	Total Loans - Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

d. Berdasarkan Staging PSAK 109

c. By PSAK 109 Staging

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total / Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal tahun	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.775.861	136.464.736	Balance at the beginning year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	83.081	(60.063)	(23.018)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(488.887)	508.820	(19.933)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(82.031)	(246.295)	328.326	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	110.930.606	3.486.791	8.271.478	13.775.861	136.464.736	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih Aset keuangan baru yang diterbitkan	(5.024.027)	(11.114)	(44.965)	3.119.989	(1.960.117)	Remeasurement of the net carrying value New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.291.399)	(78.915)	(82.904)	(4.560.627)	(6.013.845)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(4.697.609)	(66.704)	(127.869)	111.585	(4.780.597)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	106.232.997	3.420.087	8.143.609	13.887.446	131.684.139	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total / Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	Balance at the beginning year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.023.120	(665.693)	(357.42)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

c. Berdasarkan Staging PSAK 109 (lanjutan)

c. By PSAK 109 Staging (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)					
	<i>Tahap 1/ Stage 1</i>	<i>Tahap 2/ Stage 2</i>	<i>Tahap 3/ Stage 3</i>	<i>Syariah/ Sharia *)</i>	<i>Total / Total</i>	
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.590.882)	1.601.389	(10.507)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(896.695)	(1.088.943)	1.985.638	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	114.592.842	3.710.386	9.811.600	11.822.035	139.936.863	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih Aset keuangan baru yang diterbitkan	(10.813.207)	(71.361)	(273.829)	927.925	(10.230.472)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.743.021)	(475.778)	(2.114.854)	(5.551.491)	(20.885.144)	New financial assets issued
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(3.174.399)	(426.057)	(1.825.497)	1.953.826	(3.472.127)	Financial assets derecognized
Saldo akhir tahun	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.775.861	136.464.736	Total additions (deductions) for the current year
						Balance at the end of the year

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. In March 31, 2026 and December 31, 2025, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah	8,94%	9,04%	Rupiah
Valuta asing	5,56%	5,47%	Foreign currency
2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.			
2. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.			

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.
5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2,14% - 21,67% pada tanggal 31 Maret 2026 dan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025.
6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
7. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 165 juta dan Rp 576 juta.
8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 947.383 juta dan Rp 913.643 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 313.883 juta dan Rp 323.219 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 23.543 juta dan Rp 88.666 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 268 juta dan Rp 185.720 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 23.793 juta dan 469.251 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 320.152 juta dan Rp 320.152 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

9. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.
5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 2.14% - 21.67% as of March 31, 2026 and from 1.33% - 21.58% as of December 31, 2025.
6. Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.
7. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 165 million and Rp 576 million, respectively.
8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 947,383 million dan Rp 913,643 million net of allowance for impairment losses of Rp 313,883 million and Rp 323,219 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 23,543 million and Rp 88,666 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 268 million and Rp 185,720 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Loans to related parties are Rp 23,793 million and Rp 469,251 million net of allowance of impairment losses of Rp 320,152 million and Rp 320,152 million are individually impaired as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

9. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no loans pledged as collateral by the Group.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

10. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil masing-masing sebesar Rp 688.421 juta dan Rp 886.523 juta.
11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025
Kredit	131.684.139	136.464.736
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	597.715	590.714
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.509.887)	(6.366.520)
Total	125.771.967	130.688.930

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total
Saldo awal tahun	606.676	769.808	4.842.459	147.577	6.366.520
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	26.257	(11.198)	(15.059)	-	-
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.618)	23.553	(10.935)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.050)	(51.319)	55.369	-	-
Total pengalihan	616.265	730.844	4.871.834	147.577	6.366.520
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	131.232	49.662	61.219	30.342	272.455
Aset keuangan baru yang diterbitkan	11.354	747	-	14.945	27.046
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.117)	(37.286)	(66.444)	(45.287)	(156.134)

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

10. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 688,421 million and Rp 886,523 million, respectively.
11. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans
Accrued interest
receivables
(Note 18)
Allowance for impairment
losses
Total

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at the
beginning year

Transfer to 12
months expected
credit loss
(stage 1)

Transfer to
Lifetime ECL -
Not Credit
Impaired
(stage 2)

Transfer to
Lifetime ECL -
Credit Impaired
(stage 3)

Total transfer

Remeasurement
of the allowance for
the impairment
losses

New financial
assets issued

Financial assets
derecognized

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

5. KREDIT (lanjutan)

5. LOANS (continued)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total	
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	135.469	13.123	(5.225)	-	143.367	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	751.734	743.967	4.866.609	147.577	6.509.887	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Total /Total	
Saldo awal tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	Balance at the beginning year
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	408.367	(188.121)	(220.246)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(40.425)	46.855	(6.430)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.776)	(318.707)	337.483	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	1.276.809	471.109	5.464.001	219.363	7.431.282	Total transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(638.594)	303.833	1.155.972	(3.188)	818.023	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82.507	64.711	160.979	62.476	370.673	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.046)	(69.845)	(1.938.493)	(131.074)	(2.253.458)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(670.133)	298.699	(621.542)	(71.786)	(1.064.762)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	606.676	769.808	4.842.459	147.577	6.366.520	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	811.075	782.522
Nilai sisa	399.401	395.562
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(81.291)	(82.448)
Simpanan jaminan	(399.401)	(395.562)
Total - Rupiah	729.784	700.074
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.257)	(15.733)
Total - Bersih	710.527	684.341
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	12,18%	12,26%

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan stage:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	660.784	20.608	18.682	700.074	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	5.829	(5.829)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(34.227)	34.227	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(8.143)	8.143	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	632.386	40.863	26.825	700.074	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	149.185	-	-	149.185	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(107.846)	(5.302)	(2.810)	(115.958)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(3.517)	(3.517)	Write-offs

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan
stage: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Finance lease receivables as of March 31,
2026 and December 31, 2025 based on stages:
(continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.339	(5.302)	(6.327)	29.710	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	673.725	35.561	20.498	729.784	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.761	(12.761)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(36.309)	36.309	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.027)	(6.567)	9.594	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	528.847	44.328	30.041	603.216	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528.426	-	-	528.426	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(396.489)	(23.720)	(10.597)	(430.806)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131.937	(23.720)	(11.359)	96.858	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	660.784	20.608	18.682	700.074	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum
dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum
diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before
unearned lease income and allowance for
impairment losses) as of March 31, 2026 and
December 31, 2025 are as follows

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Alat berat	744.134	709.706	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	57.064	62.842	Vehicle
Mesin	9.877	9.974	Machine
Total	811.075	782.522	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Investasi	811.075	782.522	Investment

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan / Minimum lease payments		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / Present value of minimum lease payments		
	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease installments
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	475.454	452.368	416.501	394.277	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	335.621	330.154	313.283	305.797	More than one year up to five years
Sub-total	811.075	782.522	729.784	700.074	Sub - total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan / Minimum lease payments	
	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui		
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(58.953)	(58.091)
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(22.338)	(24.357)
Sub-total	(81.291)	(82.448)
Total	729.784	700.074

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total /Total
Saldo awal tahun	1.880	536	13.733	15.733
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	72	(72)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(208)	274	(66)	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(319)	319	-

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / Present value of minimum lease payments	
	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember / December 31, 2025
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	-	-
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	-	-
Sub-total	-	-
Total	729.784	700.074

The range of financing terms is 1 - 13 years with majority tenor of within 3 years.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Unearned finance lease income

Matured and within one year
More than one year up to five years

Sub - total

Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total /Total	
Saldo setelah pengalihan	1.744	419	13.986	15.733	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.000	1.121	4.355	6.476	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	590	-	-	590	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(13)	(12)	-	(25)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(3.517)	(3.517)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.577	1.109	838	3.524	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	3.321	1.528	14.824	19.257	Balance at the end of the year

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total /Total	
Saldo awal tahun	460	135	14.358	14.953	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	28	(28)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57)	57	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7)	(70)	77	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	424	94	14.435	14.953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(9)	478	2.257	2.726	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	761	(36)	(2.613)	(1.888)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.456	442	(1.118)	780	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1.880	536	13.317	15.733	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.163 juta dan Rp 22.644 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 2.634 juta dan Rp 5.874 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (*certificate grosse*) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions mode during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 (Note 23). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,163 million and Rp 22,644 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,634 million and Rp 5,874 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned to the lessee at the end of the lease period.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Tagihan anjak piutang kontraktual	75.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)
Total	44.049
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	288.781
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.786)
Total	223.995
Total tagihan piutang	268.044
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Penghapusan	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	75.000	75.000
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Penghapusan	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	75.000	75.000
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Factoring receivable contractual	75.000	
Allowance for impairment losses	(30.951)	
Total	44.049	
Factoring receivable in settlement process	287.952	
Allowance for impairment losses	(63.375)	
Total	224.577	
Total factoring receivable	268.626	
Average annual effective interest rate	20,00%	
Factoring receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on stages:		

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the net carrying value
Financial assets which have been repaid
Foreclosed collateral
Write-offs
Total deductions for the current year
Balance at the end of the year

Balance at the beginning of the year
Remeasurement of the net carrying value
Financial assets which have been repaid
Foreclosed collateral
Write-offs
Total deductions for the current year
Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total /Total	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN
ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND
FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

b. Factoring Receivables (continued)

Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI with details as follows:

	31 Maret / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual			Consumer financing contractual
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.819.165	9.760.339	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.644.645)	(1.649.277)	Unearned consumer financing income receivables
Total	8.174.520	8.111.062	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.824)	(171.305)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.979.696	7.939.757	Net
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian			Consumer financing receivables in the settlement process
Piutang pembiayaan konsumen dalam	26.958	34.159	Consumer financing receivables in the settlement process - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.548)	(6.908)	Allowance for impairment losses
Total	20.410	27.251	Total
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.000.106	7.967.008	Total consumer financing receivables - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,25%	17,35%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	7.453.632	448.735	208.695	8.111.062	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	44.812	(41.156)	(3.656)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(260.302)	270.213	(9.911)	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(27.453)	(113.222)	140.675	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	7.210.689	564.570	335.803	8.111.062	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.191.865	-	-	1.191.865	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(950.896)	(43.076)	(52.345)	(1.046.317)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(82.090)	(82.090)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	240.969	(43.076)	(134.435)	63.458	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.451.658	521.494	201.368	8.174.520	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	47.060	(44.898)	(2.162)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(379.270)	382.313	(3.043)	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(521.059)	(195.616)	716.675	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	7.118.681	640.401	1.022.554	8.781.636	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.302.848	-	-	4.302.848	New financial assets issued
Aset keuangan yang dilunasi	(3.967.897)	(191.666)	(285.951)	(4.445.514)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	334.951	(191.666)	(813.859)	(670.574)	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.453.632	448.735	208.695	8.111.062	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp85.384 juta dan Rp 109.739 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 85.742 juta dan Rp 90.856 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangkan penyisihan penurunan nilai pasar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Multi guna	6.684.674
Investasi	2.526.361
Modal kerja	635.088
Total	9.846.123

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Satu tahun berikutnya (termasuk yang jatuh tempo)	4.283.865
>1- 2 tahun	3.078.341
Lebih dari 3 tahun	2.456.959
Total	9.819.165

Aset yang dibiayai oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 42.999 dan Rp 160.098 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, allocation for joint financing amounted to Rp 85,384 million and Rp 109,739 million, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivable include transaction costs directly attributable to the original consumer financing amounted to Rp 85,742 million and Rp 90,856 million, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	6.696.213	Multi purpose
	2.497.362	Investment
	600.923	Working capital
Total	9.794.498	Total

Consumer financing receivables matured within:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	4.251.779	The following year (including past due)
	3.079.682	> 1 - 2 years
	2.428.878	More than 3 years
Total	9.760.339	Total

Assets financed by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, are new and used vehicles, apartments, land and buildings with a financing tenor of 1 - 10 years with the majority of financing in a tenor of 4 years.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Total restructured consumer financing receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 42,999 and Rp 160,098, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	24.900	20.377	126.028	171.305	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.580	(1.436)	(1.144)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.093)	5.678	(3.585)	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(262)	(7.517)	7.779	-	Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	25.125	17.102	129.078	171.305	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	93	19.207	90.674	109.974	Remeasurement of the allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.554	-	-	3.554	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(531)	(1.007)	(6.381)	(7.919)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(82.090)	(82.090)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	3.116	18.200	2.203	23.519	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	28.241	35.302	131.281	194.824	Balance at the end of the year

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	Balance at the beginning the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.176	(1.498)	(678)	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.770)	2.759	(989)	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12.461)	(9.795)	22.256	-	Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	13.599	9.581	192.708	215.888	Balance after transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan / continued)				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	4.538	14.088	475.458	494.084	Remeasurement of the allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.373	-	-	10.373	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.610)	(3.292)	(14.230)	(21.132)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.301	10.796	(66.680)	(44.583)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	24.900	20.377	126.028	171.305	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 3 and there are no transfers between stages during March 31, 2026 and December 31, 2025. Changes during the year are due to financial assets being repaid and remeasurement of the impairment loss allowance.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") atau Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS").

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB") or Certificates of Ownership of Mansions Unit ("SHMSRS").

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dari beberapa bank (Catatan 23). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 2.276.765 dan Rp 2.327.559 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 from several banks (Note 23). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,276,765 and Rp 2,327,559 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berasal dari PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	94.476	114.772
Nilai sisa terjamin	38.532	39.817
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(8.471)	(10.184)
Simpanan jaminan	(38.533)	(39.817)
Sub-total	86.004	104.588
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.364)	(507)
Total - Bersih	84.640	104.081
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,42%	13,32%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 265 dan Rp 345.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Alat berat	73.249	88.988
Kendaraan bermotor	21.227	25.784
Kapal	-	-
Total	94.476	114.772

**8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -
THIRD PARTIES**

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are entered into by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, with details as follows:

<u>Rupiah</u>	
Sales and lease-back receivables - gross	
Residual value	
Unearned sales and lease-back income	
Security deposits	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	
Average effective interest rates Per annum - Rupiah	

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 265 and Rp 345.

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Based on type of products

Heavy equipment
Vehicle
Vessel
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES-THIRD
PARTIES (continued)

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Investasi	93.126	111.110	Investment
Modal kerja	1.350	3.662	Working capital
Sub-total	94.476	114.772	Sub-total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	67.793	81.833	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	23.412	28.612	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	3.271	4.327	Due in the next three years or more
Total	94.476	114.772	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 - 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 3.204 dan Rp 386 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 3,204 and Rp 386 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan stage:

Sales and lease-back receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	97.265	7.323	-	104.588	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.249	(2.249)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8.893)	8.893	-	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(1.897)	1.897	-	Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	90.621	12.070	1.897	104.588	Balance after transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan
stage: (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD
PARTIES (continued)

b. Based on business activities (continued)

Sales and lease-back receivables as of March 31,
2026 and December 31, 2025 based on stages:
(continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.310	-	-	9.310	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(25.365)	(2.157)	(372)	(27.894)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(16.055)	(2.157)	(372)	(18.584)	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	74.566	9.913	1.525	86.004	Balance at the end of the year

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Saldo awal tahun	68.375	29.712	-	98.087	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.121)	12.121	-	-	Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya -yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(29.713)	29.713	-	Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	56.254	12.120	29.713	98.087	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113.223	-	-	113.223	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(72.212)	(4.797)	(13.647)	(90.656)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.011	(4.797)	(29.713)	6.501	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	97.265	7.323	-	104.588	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang
jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD
PARTIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses
of sales and lease-back receivables are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Saldo awal tahun	225	282	-	507	Balance at the beginning the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	57	(57)	-	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(28)	28	-	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(138)	138	-	Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	254	115	138	507	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(9)	74	765	830	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32	-	-	32	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5)	-	-	(5)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	18	74	765	857	Total addition (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	272	189	903	1.364	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Saldo awal tahun	92	118	-	210	Balance at the beginning the year
Pergerakan antar tahap:					Interstage movement:
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26)	26	-	-	Transfer to lifetime ECL - Not credit impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(118)	118	-	Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15.948	16.240	Remeasurement of the net allowance of the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	Write-offs

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297
Saldo akhir tahun	225	282	-	507

Total addition
(deductions) for
the current year

Balance at the end of
the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD
PARTIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:
(continued)

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end of the lease period as a payment.

If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Tagihan Akseptasi		
Rupiah	480.835	878.510
Valuta asing		
Dolar Amerika Serikat	686.097	551.277
Yen Jepang	11.210	11.794
Yuan China	5.130	9.170
Euro	686	-
Total	1.183.958	1.450.751
Diskonto tagihan akseptasi	(2445)	(2.307)
Total	1.181.513	1.448.444
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5866)	(4.370)
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	1.175.647	1.444.074

Acceptances Receivable
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Chinese Yuan
Euro

Total
Discount on acceptances receivable

Allowance for impairment losses

Total Acceptances Receivable
- Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	480.835	878.510	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	686.097	551.277	United States Dollar
Yen Jepang	11.210	11.794	Japanese Yen
Yuan China	5.130	9.170	Chinese Yuan
Euro	686		Euro
Total Liabilitas Akseptasi	1.183.958	1.450.751	Total Acceptances Payable

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
< 1 bulan	2.562	2.562	4.589	4.588	< 1 month
> 1 - 3 bulan	166.671	166.972	279.479	279.814	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	975.165	977.200	1.139.666	1.141.538	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	37.115	37.224	24.710	24.811	> 6 - 12 months
Total	1.181.513	1.183.958	1.448.444	1.450.751	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	1.448.444	-	-	1.448.444	Balance at the beginning year
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	3.597	-	-	-	Remeasure of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	949.298	-	-	949.298	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.219.826)	-	-	(1.219.826)	Financial assets which have been repaid
Total penambahan tahun berjalan	(266.931)	-	-	(270.528)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1.181.513	-	-	1.177.916	Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	1.415.079	-	-	1.415.079	Balance at the beginning year
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.448.444	-	-	1.448.444	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.415.079)	-	-	(1.415.079)	Financial assets which have been repaid
Total pengurangan tahun berjalan	33.365	-	-	33.365	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.448.444	-	-	1.448.444	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	4.370	-	-	4.370	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(499)	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.885	-	-	4.885	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.890)	-	-	(2.890)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan *)	1.496	-	-	1.995	Total deduction for the current year *)
Saldo akhir tahun	5.866	-	-	6.365	Balance at the end of the year

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	6.358	-	-	6.358	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.370	-	-	4.370	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.358)	-	-	(6.358)	Financial asset derecognized

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.988)	-	-	(1.988)	Total deduction for the current year *)
Saldo akhir tahun	4.370	-	-	4.370	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

*) Include differences in exchange rate

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	84.678	55.253	Bonds
Deposito berjangka	11.534	12.560	Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 48)			Related parties (Note 48)
Obligasi	710	534	Bonds
Sub-total	96.922	68.347	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi	2.588	3.343	Bonds
Deposito berjangka	32	29	Time deposits
Sub-total	2.620	3.372	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2)	Allowance for impairment losses
Total	99.542	71.717	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

**Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank**

**Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries**

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries
Deposito berjangka	775.775	1.156.075	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.636.282	4.149.548	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.425.174	4.871.526	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	240.999	50.050	Securities at amortized cost
Sub-total	10.078.230	10.227.199	Sub-total
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			Investment of Bank Subsidiaries
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.024.001	1.884.532	Securities at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	40.004.684	49.007.017	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.019.862	5.916.473	Securities at amortized cost
Sub-total	49.048.547	56.808.022	Sub-total
Total	59.126.777	67.035.221	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Deposito tidak wajib:			Non-compulsory time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	278.805	442.605	PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	398.375	398.375	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	93.595	93.595	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.000	220.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Aladin Syariah	-	1.500	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	-	PT Bank Victoria Syariah
Total deposito berjangka	775.775	1.156.075	Total time deposits

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

a. Deposito Berjangka

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Deposito tidak wajib Rupiah	6,75 - 8,00%

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Unit penyertaan reksa dana	3.130.677
Efek utang (obligasi)	289.531
Efek ekuitas (saham)	186.630
Sukuk	29.444
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.636.282

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Efek utang (obligasi)	4.582.392
Sukuk	817.728
Efek ekuitas (saham)	25.054
Total	5.425.174

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya untuk efek utang Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

a. Time Deposits

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Non-compulsory time deposits Rupiah	6,25% - 8,25%

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	3.631.312	Mutual funds
	294.005	Debt securities (bonds)
	194.787	Equity securities (shares)
	29.444	Sukuk
Fair value based on quoted market price	4.149.548	

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	3.945.952	Debt securities (bonds)
	817.728	Sukuk
	107.847	Equity securities (shares)
Total	4.871.527	Total

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income for debt securities of the Group are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal	183.608
Tambahan: (Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	(197.714)
Reklasifikasi: (Kerugian) keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek - neto	117.453
Subtotal	(80.261)
Total	103.347

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing dicatat dalam "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Efek utang (obligasi)		
AA	292.100	301.822
AA-	125.159	127.038
AA+	-	40.164
AAA	463.220	485.959
BBB	-	204.139
Tanpa peringkat*)	3.790.061	3.080.833
Subtotal	4.670.540	4.239.955

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other
Comprehensive Income (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
(24.735)		<i>Beginning balance</i>
		<i>Additional:</i>
208.492		<i>Net unrealized (loss) gain for the year - net</i>
(149)		<i>Reclassification:</i>
		<i>Net realized (loss) gain from sale of securities - net</i>
208.343		<i>Subtotal</i>
183.608		Total

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income securities are recorded in "Other comprehensive income" of consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, respectively.

As of reporting date, there is no impairment losses on available-for-sale securities, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

<i>Debt securities (bonds)</i>
AA
AA-
AA+
AAA
BBB
<i>Non-rated*)</i>
<i>Subtotal</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak
Perusahaan Bank (lanjutan)**

d. Peringkat Efek (lanjutan)

	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value		
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Sukuk			Sukuk
A	146.355	154.218	A
AA+	-	10.489	AA+
AAA	10.305	20.045	AAA
BBB	-	13.757	BBB
AA	-	-	AA
Tanpa peringkat*)	50.361	648.663	Non-rated*)
Subtotal	207.021	847.172	Subtotal
Total	4.877.561	5.087.127	Total

*Efek utang dan sukuk pemerintah tidak diperingkat

*Government bonds and sukuk are unrated

Dana Jaminan

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-162/PD.111/2025 dan S-342/PD.111/2025 masing-masing tertanggal 26 April 2025 dan 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri pada PT PDL, entitas anak yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada PT PDL, entitas anak.

11. INVESTMENTS (continued)

**Investment of Subsidiaries Other than Bank
Subsidiaries (continued)**

d. Rating of Securities (continued)

Compulsory Fund

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-162/PD.111/2024 and No. S-342/PD.111/2024 dated April 26, 2024 and October 1, 2024, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No.71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital of PT PDL, the subsidiary and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve of PT PDL, the subsidiary.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.589.591	784.706
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	296.036	829.594
Sukuk Negara	135.404	266.686
Surat utang jangka menengah	2.970	3.546
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.024.001	1.884.532
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah Indonesia	36.373.343	44.814.758
Sukuk Negara	2.762.470	3.404.461
Obligasi lainnya	612.220	549.339
Saham	188.202	173.458
Surat utang jangka menengah	68.449	65.001
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.757.007	3.081.189
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.751.899	1.739.243
Sukuk Negara	1.320.276	1.046.762
Sukuk Bank Indonesia	139.372	-
Obligasi lainnya	50.233	49.281
Wesel tagih	1.078	-
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	-
Sukuk lainnya	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)-	(3)
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.019.862	5.916.472
Total	49.048.547	56.808.021
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	40.004.684	49.007.017

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah		
Wesel tagih	9,74%	-
Obligasi	6,26%	6,01%

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Securities at fair value through profit or loss	
Indonesian Government Bonds	
Bank Indonesian Rupiah Securities	
Government Sukuk Medium term notes	
Total securities at fair value through profit or loss	
Securities at fair value through other comprehensive income	
Indonesian Government Bonds	
Government Sukuk	
Other bonds	
Shares	
Medium term notes	
Securities at amortized cost	
Bank Indonesian Rupiah Securities	
Indonesian Government Bonds	
Government Sukuk	
Bank Indonesia Sukuk	
Other bonds	
Export drafts	
Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)	
Other sukuk	
Allowance for impairment losses	
Total securities at amortized cost	
Total	
Bank Indonesian Rupiah Securities	
Total securities at fair value through other comprehensive income	

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah	
Expore draft	
Bonds	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah (lanjutan)	
Sukuk	6,10%
Sekuritas Rupiah Bank	
Indonesia	5,12%
Surat utang jangka menengah	1,35%
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	5,90%
Sukuk	4,15%
Euro	
Obligasi	3,75%

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	
Obligasi	
Sukuk	2 - 38 tahun/ years
Surat utang jangka menengah	1 hari - 26 tahun/ 1 day - 26 years
Sekuritas Rupiah Bank	9 tahun/ years
Indonesia	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 years
Wesel tagih	41 - 59 hari/ day
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi	2 - 50 tahun/ years
Sukuk	10 tahun/ years
Euro	
Obligasi	12 tahun/ years

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 5,99% dan 7,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Rupiah (continued)
	6,23%	Sukuk
	6,33%	Bank Indonesian Rupiah Securities
	1,34%	Medium term notes
		United States Dollar
	5,98%	Bonds
	4,23%	Sukuk
		Euro
	3,75%	Bonds

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Rupiah
	8 bulan - 39 tahun/ 8 months - 39 years	Bonds
	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
	9 tahun/ years	Medium term notes
	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Bank Indonesian Rupiah Securities
	-	Expore draft
		United States Dollar
	10 - 50 tahun/ years	Bonds
	10 tahun/ years	Sukuk
		Euro
	12 tahun/ years	Bonds

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on March 31, 2026 were 5,99% and 7,25% per annum and on December 31, 2025 were 5,99% and 7,08% per annum, respectively.

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Peringkat / Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	42.759.333	BBB	50.818.162	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT KB Finansia Multi Finance	143.925	AAA (idn)	401.536	AAA (idn)	PT KB Finansia Multi Finance
PT Bank Victoria International	383.120	idA-	147.803	idA-	PT Bank Victoria International
PT Indosat Ooredoo Bank Indonesia	-		-		PT Indosat Ooredoo Bank Indonesia
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	139.372		-		Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah	4.053.043		3.910.783	-	Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned Enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	37.229		35.732	-	PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	34.190		32.815	-	PT Barata Indonesia Seri A
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	1.078		-		Other Companies
Saham					Shares
Perusahaan lainnya	188.202		173.458		Other Companies
Sub-total	47.739.492		55.520.289		Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.115.355	BBB	1.179.960	BBB	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.175	Baa2	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	50.233	BBB	49.281	BBB	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
Sub-total	1.250.763		1.229.241		Sub-total
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	58.295	BBB	58.494	BBB	Government of Republic of Indonesia
Total	49.048.550		56.808.024		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)		(3)		Allowance for impairment losses
Bersih	49.048.547		56.808.021		Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai Rp 7.115.125 juta dan Rp 6.040.189 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 6.910.424 juta dan Rp 5.846.382 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 95.261 juta dan Rp 123.713 juta.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.242.989 dan Rp 147.445, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21), adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Obligasi Pemerintah Indonesia	760.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10.000
Sukuk Negara	-
Total	770.000

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat efek-efek PDSB yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Project Based Sukuk 029	888.000
Project Based Sukuk 034	326.000

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government and has been repaid on June 4, 2025.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 7,115,125 million and Rp 6,040,189 million as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Cost of securities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 6,910,424 million and Rp 5,846,382 million, respectively. Unamortized net discount as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 95,261 million and Rp 123,713 million, respectively.

Unrealized gain and loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 1.242.989 and Rp 147,445, respectively, are recorded as other comprehensive income.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 21), are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	4.080.000	Indonesia Government Bonds
	10.000	Bank Indonesia Rupiah Securities
	-	Government Sukuk
Total	4.090.000	Total

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there were PDSB's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	300.000	Project Based Sukuk 029
	-	Project Based Sukuk 034

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Project Based Sukuk 040	114.000
Project Based Sukuk 030	43.000
Project Based Sukuk 037	32.000
Project Based Sukuk 032	-
Total	1.403.000

Sepanjang 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Sekuritas Rupiah Bank	
Indonesia	100.000
Sukuk Negara	83.375
Obligasi Pemerintah	
Indonesia	-
Sukuk Bank Indonesia	-
Obligasi lainnya	-
Sukuk lainnya	-
Total	183.375

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Efek-efek	7.019.865
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56.869
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)
Total	7.076.731

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
90.000		<i>Project Based Sukuk 040</i>
150.000		<i>Project Based Sukuk 030</i>
60.300		<i>Project Based Sukuk 037</i>
300.000		<i>Project Based Sukuk 032</i>
900.300		Total

Along the March 31, 2026 and 31 December 2025, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
30.976.777		<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
-		<i>Government Sukuk</i>
900.000		<i>Indonesian Government Bonds</i>
220.905		<i>Bank Indonesia Sukuk</i>
33.120		<i>Other bonds</i>
25.000		<i>Other Sukuk</i>
32.155.802		Total

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
5.916.476		<i>Securities</i>
48.388		<i>Accrued interest receivables</i>
(3)		<i>Allowance for impairment losses</i>
5.964.861		Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah				
Fixed Rate (FR)/ Fixed Rate Bonds				
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035	Semesteran/ Semi-annually	6.828.583	6.846.318
FR 0087	15 Februari/ February 15, 2031	Semesteran/ Semi-annually	5.069.763	7.028.371
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040	Semesteran/ Semi-annually	4.850.169	5.128.236
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/ Semi-annually	4.718.435	4.730.441
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/ Semi-annually	2.436.869	2.320.185
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/ Semi-annually	1.736.816	1.788.008
FR 0098	15 Juni/ June 15, 2038	Semesteran/ Semi-annually	1.697.981	1.822.362
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/ Semi-annually	1.676.090	1.749.264
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/ Semi-annually	1.036.044	1.156.386
FR 0091	15 April/ April 15, 2032	Semesteran/ Semi-annually	1.025.427	1.075.977
FR 0086	15 April/ April 15, 2026	Semesteran/ Semi-annually	855.249	5.221.858
FR 0108	15 April/ April 15, 2036	Semesteran/ Semi-annually	731.799	277.641
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/ Semi-annually	641.832	673.325
FR 0083	15 April/ April 15, 2040	Semesteran/ Semi-annually	634.313	768.236
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	Semesteran/ Semi-annually	581.393	490.919
FR 0045	15 Mei/ May 15, 2037	Semesteran/ Semi-annually	545.014	544.938
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032	Semesteran/ Semi-annually	496.824	452.952
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/ Semi-annually	438.475	455.479
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2031	Semesteran/ Semi-annually	420.794	31.110
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	Semesteran/ Semi-annually	403.397	417.702
FR 0080	15 Juni/ June 15, 2035	Semesteran/ Semi-annually	385.862	241.340
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032	Semesteran/ Semi-annually	357.420	371.979
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	Semesteran/ Semi-annually	311.667	313.094
FR 0050	15 Juli/ July 15, 2038	Semesteran/ Semi-annually	235.398	235.789
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/ Semi-annually	164.430	171.534
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/ Semi-annually	99.553	100.216
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045	Semesteran/ Semi-annually	96.207	66.817
FR 0105	15 Juli/ July 15, 2064	Semesteran/ Semi-annually	94.851	5.078
FR 0090	15 April/ April 15, 2027	Semesteran/ Semi-annually	90.715	1.811.186
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/ Semi-annually	23.737	2.880
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	Semesteran/ Semi-annually	20.449	28.856
FR 0092	15 Juni/ June 15, 2042	Semesteran/ Semi-annually	3.220	3.176
FR 0089	15 Agustus/ August 15, 2051	Semesteran/ Semi-annually	634	2.580
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/ Semi-annually	-	8.368
FR 0097	15 Juni/ June 15, 2043	Semesteran/ Semi-annually	-	2.972
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/ Semi-annually	-	204
Obligasi Ritel				
Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 027 T3	15 Februari/ February 15, 2028	Bulanan/ Monthly	402	-
ORI 023 T6	15 Juli/ July 15, 2029	Bulanan/ Monthly	376	1.297
ORI 024 T6	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/ Monthly	338	102
ORI 026 T3	15 Oktober/ October 15, 2027	Bulanan/ Monthly	216	833
ORI 025 T6	15 Februari/ February 15, 2030	Bulanan/ Monthly	215	-
ORI 027 T6	15 Oktober/ October 15, 2030	Bulanan/ Monthly	152	156
ORI 028 T3	15 Oktober/ October 15, 2028	Bulanan/ Monthly	19	4
ORI 027 T3 N	15 Februari/ February 15, 2028	Bulanan/ Monthly	-	1.690
ORI 026 T6	15 Oktober/ October 15, 2030	Bulanan/ Monthly	-	364
ORI 027 T6 N	15 Februari/ February 15, 2031	Bulanan/ Monthly	-	104
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/ Monthly	-	91
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/ Monthly	-	64

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/ Interest Payment Frequency	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ March 29, 2026	Semesteran/ Semi-annually	-	83.375
Total Dolar Amerika Serikat/ Total United Stated Dollar			1.115.355	1.179.960
Euro/ Euro Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI) ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ June 14, 2028	Tahunan/ Annually	58.295	58.494
Total / Total			43.932.983	52.056.616

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

The details of export drafts are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Suku bunga / Interest rate	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Nilai Wajar / Fair Value	
Rupiah				Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	10.00%	11 Mei 2026/ May 11, 2026	986	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.00%	4 Mei 2026/ May 4, 2026	92	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total			1.078	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Maret 2026 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of March 31, 2026 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Saham

Rincian saham adalah sebagai berikut:

		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership					
		31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
Bidang Usaha / Type of Business							
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / Insurance	7,76%	7,76%	170.720	155.976	PT Asuransi Multi Artha Guna	
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500	PT Bank ANZ Indonesia	
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / Securities	2,50%	2,50%	750	750	PT FAC Sekuritas Indonesia	
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / Ventura capital	1,04%	1,04%	232	232	PT Sarana Kalsel Ventura	
Total				188.202	173.458	Total	

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 85.647 dan Rp 74.147 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminakan oleh Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 85,647 and Rp 74,147, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Saldo awal tahun	5.467.794	-	-	448.682	5.467.794	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	56.028	-	-	27	56.055	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	737.373	-	-	493.051	1.230.424	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(183.090)	-	-	-	(183.090)	Financial asset derecognized

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	610.311	-	-	493.078	1.103.389
Saldo akhir tahun	6.078.105	-	-	941.760	7.019.865
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205
Perubahan jumlah tercatat bruto	41.589	-	-	184	41.773
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.081.190	-	-	128.026	3.209.216
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.343.718)	-	-	(50.000)	(3.393.718)
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220.939)	-	-	78.210	(142.729)
Saldo akhir tahun	5.467.794	-	-	448.682	5.916.476

Total addition
(deduction) for the
current year

Balance at the end
of the year

Balance at the
beginning of the year
Changes in gross
carrying amount
New financial
assets issued or
purchased

Financial asset
derecognized

Total addition
(deduction) for the
current year

Balance at the end
of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	3	-	-	-	3
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-
Total pengurangan tahun berjalan (**)	-	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3

Balance at the
beginning of
the year

Remeasurement of
the allowance for
impairment losses

New financial
assets issued or
purchased

Financial asset
derecognized

Total deduction
for the current
year **)

Balance at the end
of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (forward) dan swap untuk tujuan trading.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 1 hari sampai 278 hari dan pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 2 hari sampai 188 hari.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total/ Total
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3

*) ECL for syariah using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

12. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of March 31, 2026 and December 31, 2025, PT BPI derivative instruments have terms range from 1 day to 278 days as of March 31, 2026 and 2 days to 188 days as of December 31, 2025, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

12. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga				Third parties	
Kontrak berjangka				Currency forward	
mata uang asing	2.680.047	2.833.121	5.639	contract	
Swap	2.439.517	2.132.810	15.316	Swap	
Total	5.119.564	4.965.931	20.955	18.959	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Pihak ketiga				Third parties	
Kontrak berjangka				Currency forward	
mata uang asing	1.824.827	1.542.935	14.415	contract	
Swap	2.262.982	2.567.950	11.181	Swap	
Total	4.087.809	4.110.885	25.596	25.922	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2026 adalah dalam mata uang Rupiah, Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, dan Yen Jepang dan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Singapore Dollar, United States Dollar, and Japanese Yen as of March 31, 2026 and Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 17.134 dan Rp 51.319.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 17,134 and Rp 51,319, respectively.

13. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA

Entitas anak

13. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES

Subsidiary

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	8 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2026	8 April/ April 8, 2026	962.928	898	962.030
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	31 hari/ days	2 Maret/ March 2, 2026	2 April/ April 2, 2026	865.450	121	865.329
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	31 hari/ days	2 Maret/ March 2, 2026	2 April/ April 2, 2026	574.559	80	574.479
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2026	14 April/ April 14, 2026	462.898	809	462.089

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

13. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

13. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS
TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Subsidiary (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026								
Jenis/ Type			Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	33 hari/	4 Maret/ March 4,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	394.267	283	393.984
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	2 Maret/ March 2,	2 April/ April 2,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	301.511	43	301.468
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	34 hari/	3 Maret/ March 3,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	290.175	207	289.968
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	92 hari/	4 Maret/ March 4,	4 Juni/ June 4.,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	207.497	1.929	205.568
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	7 hari/ days	31 Maret/ March 31,	7 April/ April 7,			
		Indonesia Government Bonds		2026	2026	192.411	152	192.259
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	33 hari/	11 Maret/ March 11,	13 April/ April 13,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	192.030	331	191.699
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	10 Maret/ March 10,	10 April/ April 10,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	191.944	246	191.698
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	1 hari/ days	31 Maret/ March 31,	1 April/ April 1,			
		Indonesia Government Bonds		2026	2026	118.698	47	118.651
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	33 hari/	11 Maret/ March 11,	13 April/ April 13,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	114.536	198	114.338
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	6 Maret/ March 6,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	97.816	69	97.747
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	10 Maret/ March 10,	10 April/ April 10,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	96.977	125	96.852
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	33 hari/	4 Maret/ March 4,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	89.590	65	89.525
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	1 hari/ days	31 Maret/ March 31,	1 April/ April 1,			
		Indonesia Government Bonds		2026	2026	59.325	-	59.325
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	27 Maret/ March 27,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	58.098	209	57.889
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	14 hari/	27 Maret/ March 27,	10 April/ April 10,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	57.969	70	57.889
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	10 hari/	27 Maret/ March 27,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	57.927	39	57.888
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	33 hari/	4 Maret/ March 4,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	49.435	36	49.399
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	6 Maret/ March 6,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	48.721	34	48.687
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	10 Maret/ March 10,	10 April/ April 10,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	48.750	63	48.687
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	14 hari/	27 Maret/ March 27,	10 April/ April 10,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	19.780	24	19.756
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	14 hari/	31 Maret/ March 31,	14 April/ April 14,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	19.427	34	19.393
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	7 hari/ days	31 Maret/ March 31,	7 April/ April 7,			
		Indonesia Government Bonds		2026	2026	19.256	15	19.241
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	30 hari/	31 Maret/ March 31,	30 April/ April 30,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	19.318	77	19.241
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	31 hari/	27 Maret/ March 27,	27 April/ April 27,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	19.306	70	19.236
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	30 hari/	30 Maret/ March 30,	29 April/ April 29,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	18.717	72	18.645
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	32 hari/	6 Maret/ March 6,	7 April/ April 7,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	10.419	9	10.410
Obligasi	Pemerintah	Indonesia/	34 hari/	27 Maret/ March 27,	6 April/ April 6,			
		Indonesia Government Bonds	days	2026	2026	9.594	44	9.550
Total efek yang dibeli dengan janji								
dijual kembali/ Total securities								
purchased with agreements to								
resell								
5.662.920								
Cadangan kerugian penurunan								
nilai/ Allowance of impairment								
losses								
(2.937)								
Total efek yang dibeli dengan janji								
dijual kembali - Bersih/ Total								
securities purchased with								
agreements to resell - Net								
5.659.983								

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

13. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

13. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS
TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

				31 Desember 2025 / December 31, 2025		
Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	3.855.760	3.080	3.852.680
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	976.252	1.707	974.545
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	31 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	962.254	3.782	958.472
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	14 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	956.936	1.513	955.423
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	508.663	339	508.324
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	477.900	325	477.575
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	297.491	205	297.288
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	295.738	160	295.578
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	197.879	134	197.745
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	19.264	15	19.249
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Indonesian Bank Rupiah Securities	14 hari/ days	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9.766	1	9.765
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Total securities purchased with agreements to resell						8.546.644
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment losses						(4.386)
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ Total securities purchased with agreements to resell - Net						8.542.258

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,05% - 5,30% dan 4,70% - 4,90% pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 4.05% - 5.30% and 4.70% - 4.90% on March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 3.681.727 juta dan Rp 6.997.040 juta dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 2.159.670 juta dan Rp 1.939.407 juta

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 3,681,727 million and Rp 6,997,040 million and Bank Indonesia Rupiah Securities amounted to Rp 2,159,670 million and Rp 1,939,407 million, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

13. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji
dijual kembali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal	8.546.644	-	-	8.546.644
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.662.920	-	-	5.662.920
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(8.546.644)	-	-	(8.546.644)
Total penambahan tahun berjalan	(2.883.724)	-	-	(2.883.724)
Saldo akhir tahun	5.662.920	-	-	5.662.920

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal	1.095.467	-	-	1.095.467
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.546.644	-	-	8.546.644
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.095.467)	-	-	(1.095.467)
Total pengurangan tahun berjalan	7.451.177	-	-	7.451.177
Saldo akhir tahun	8.546.644	-	-	8.546.644

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk
efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo awal	4.386	-	-	4.386
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.937	-	-	2.937
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.386)	-	-	(4.386)
Total penambahan tahun berjalan	(1.449)	-	-	(1.449)
Saldo akhir tahun	2.937	-	-	2.937

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/Total
Saldo awal	693	-	-	693
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.386	-	-	4.386
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)
Total penambahan tahun berjalan	3.693	-	-	3.693
Saldo akhir tahun	4.386	-	-	4.386

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai telah memadai untuk menutup
kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang
dibeli dengan janji dijual kembali.

13. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS
TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Subsidiary (continued)

The changes in net carrying amount of securities
purchased with agreement to resell are as follows:

Balance at the beginning year
New financial assets
issued or purchased
Financial assets which
have been repaid
Total additions for
the current year
Balance at the end
of the year

Balance at the beginning year
New financial assets
issued or purchased
Financial assets which
have been repaid
Total deductions for
the current year
Balance at
the end of the year

The changes in the allowance of impairment losses
of securities purchased with agreement to resell are
as follows:

Balance at the beginning year
New financial assets
issued or purchased
Financial assets which
have been repaid
Total additions for
the current year
Balance at the end
of the year

Balance at the beginning year
New financial assets
issued or purchased
Financial assets which
have been repaid

Total additions for
the current year

Balance at the end
of the year

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover the losses
which might arise from uncollectible securities
purchased with agreement to resell.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership				
	Bidang Usaha / Type of Business	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas /	29,00%	29,00%	470.879	467.520	PT Panin Sekuritas Tbk
208.800.000 saham	Securities					208,800,000 shares
PT Mizuho Leasing	Lembaga					PT Mizuho Leasing
Indonesia Tbk	pembiayaan /					Indonesia Tbk
1.425.455.604 saham	Financing	25,06%	25,06%	185.487	186.477	1.425.455.604 saham
PT Laksayudha Abadi	Properti /					PT Laksayudha Abadi
108.000.000 saham	Property	36,00%	36,00%	59.402	58.578	108,000,000 shares
Total				715.768	712.575	Total

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>			<u>PT Panin Sekuritas Tbk</u>
Saldo awal	467.520	443.630	Beginning balance
Bagian laba netto entitas asosiasi	3.359	55.405	Share in net profit of associate
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	(195)	Share in other comprehensive (loss) income of associate
Pengurangan	-	(31.320)	Deduction
Saldo akhir tahun	470.879	467.520	Balance at end of the year
<u>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</u>			<u>PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk</u>
Saldo awal	186.477	186.473	Beginning balance
Bagian laba (rugi) netto entitas asosiasi	(932)	725	Share in net gain (loss) of associate
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(58)	(721)	Share in other comprehensive loss of associate
Saldo akhir tahun	185.487	186.477	Balance at the end of the year
<u>PT Laksayudha Abadi</u>			<u>PT Laksayudha Abadi</u>
Saldo awal	58.578	59.125	Beginning balance
Bagian rugi netto entitas asosiasi	824	(547)	Share in net loss of associate
Saldo akhir tahun	59.402	58.578	Balance at the end of the year
Total	715.768	712.575	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

PT Panin Sekuritas Tbk

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Total aset	2.407.542
Total liabilitas	(749.507)
Aset netto	1.658.035
Pendapatan	88.532
Laba netto	10.767
Penghasilan komprehensif lain	10.767
Total laba komprehensif	-

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Total aset	3.102.020
Total liabilitas	(2.361.959)
Aset netto	740.061
Pendapatan	108.160
Laba netto	(3.720)
Penghasilan komprehensif lain	(231)
Total laba komprehensif	(3.951)

PT Laksayudha Abadi

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Total Aset	456.856
Total Liabilitas	(149.586)
Aset netto	307.270
Pendapatan	19.606
Rugi netto	2.288
Total rugi komprehensif	2.888

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as
follows:

PT Panin Sekuritas Tbk

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total assets	2.637.296	Total assets
Total liabilities	(990.028)	Total liabilities
Net assets	1.647.268	Net assets
Revenue	469.090	Revenue
Net income	201.353	Net income
Other comprehensive income	(704)	Other comprehensive income
Total comprehensive income	200.649	Total comprehensive income

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total assets	3.153.115	Total assets
Total liabilities	(2.409.103)	Total liabilities
Net assets	744.012	Net assets
Revenue	448.822	Revenue
Net income	2.893	Net income
Other comprehensive income	(2.877)	Other comprehensive income
Total comprehensive income	16	Total comprehensive income

PT Laksayudha Abadi

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total Assets	449.844	Total Assets
Total Liabilities	(144.182)	Total Liabilities
Net assets	305.662	Net assets
Revenue	40.340	Revenue
Net loss	(1.520)	Net loss
Total comprehensive loss	(1.520)	Total comprehensive loss

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 350.784 juta dan Rp 312.156 juta.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 106.909 juta dan Rp 126.866 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat investasi pada entitas asosiasi yang dijaminan oleh Grup.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 350,784 million and Rp 312,156 million, respectively.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 106.909 million and Rp 126,866 million, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no investment in associates that serve as collateral to the Group.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan Model revaluasi:							Acquisition cost At revaluation model:
Tanah	6.083.673	-	-	(2.276)	-	6.081.397	Land
Bangunan	3.160.051	2.236	-	(586)	-	3.161.701	Buildings
Kendaraan	204.045	3.463	443	-	-	207.065	Vehicles
Peralatan kantor	920.640	23.254	26	2.207	-	946.075	Office equipment
Aset tetap yang akan digunakan	24.175	2.836	-	(2.617)	-	24.394	Unused fixed asset
Model biaya:							At cost model:
Kendaraan	12.047	-	-	-	-	12.047	Vehicles
Mesin	43.900	74	137	-	-	43.837	machines
Perabot	3.655	-	-	-	-	3.655	Furniture
Peralatan kantor	341	2	-	-	-	343	and fixtures
Aset hak-guna							Office equipment
Tanah	29.404	-	-	-	-	29.404	Right-of-use assets
Ruangan	185.528	39.741	20.112	-	-	205.157	Land
Kendaraan	10.835	593	593	-	-	10.835	Rooms
Bangunan	50.532	-	-	-	-	50.532	Vehicles
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	Buildings
							Others
Sub-total	10.735.986	72.199	21.311	(3.272)	-	10.783.602	Sub-total
Akumulasi penyusutan Model revaluasi:							Accumulated depreciation At revaluation model:
Bangunan	154.918	34.888	-	(49)	-	189.757	Buildings
Kendaraan	31.396	9.879	443	-	-	40.832	Vehicles
Peralatan kantor	43.135	51.865	2	-	-	94.998	Office equipment
Model biaya:							At cost model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	2.718	376	-	-	-	3.094	Vehicles

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Mesin	37.670	1.040	132	-	-	38.578	Office machines
Perabot	3.272	60	-	-	-	3.332	Furniture and fixtures
Peralatan	340	-	-	-	-	340	Office equipment
Aset hak-guna	9.569	751	-	-	-	10.320	Right-of-use assets
Tanah	102.866	21.512	20.074	-	-	104.304	Land
Ruangan	6.230	1.155	593	-	-	6.792	Rooms
Kendaraan	30.968	1.530	-	-	-	32.498	Vehicles
Bangunan	4.574	399	-	-	-	4.973	Buildings
Lainnya							Others
Sub-total	427.656	123.455	21.244	(49)	-	529.818	Sub-total
Nilai Buku Neto	10.308.330					10.253.784	Net Book Value
31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya							Acquisition cost
perolehan							At revaluation model:
Model							model:
revaluasi:							Land
Tanah	5.996.571	59.576	-	(2.455)	29.981	6.083.673	Buildings
Bangunan	3.139.140	26.074	-	2.875	(8.038)	3.160.051	Vehicles
Kendaraan	223.836	29.117	23.277	-	(25.631)	204.045	Office equipment
Peralatan	1.044.418	161.045	12.162	-	(272.661)	920.640	Unused fixed asset
kantor							At cost model:
Aset tetap							Vehicles
yang akan							Office
digunakan	10.634	13.744	-	(203)	-	24.175	machines
Model biaya:							Furniture and fixtures
Kendaraan	10.961	1.086	-	-	-	12.047	Office equipment
Mesin	41.470	2.446	16	-	-	43.900	Right-of-use assets
kantor	3.671	29	45	-	-	3.655	Land
Perabot	383	1	43	-	-	341	Rooms
Peralatan							Vehicles
kantor	383			-	-		Buildings
Aset hak-guna				-	-		Others
Tanah	33.037	210	3.843	-	-	29.404	
Ruangan	186.699	79.459	80.630	-	-	185.528	
Kendaraan	9.900	4.590	3.655	-	-	10.835	
Bangunan	27.276	23.256	-	-	-	50.532	
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	
Sub-total	10.735.156	400.633	123.671	217	(276.349)	10.735.986	Sub-total
Akumulasi							Accumulated depreciation
penyusutan							At revaluation model:
Model							model:
revaluasi:							Buildings
Bangunan	22.324	138.904	-	311	(6.621)	154.918	Vehicles
Kendaraan	55.542	48.061	19.069		(53.138)	31.396	Office equipment
Peralatan	299.970	219.834	9.586		(467.083)	43.135	At cost model:
kantor							Accumulated depreciation
Model biaya:							Vehicles
Akumulasi							Office
penyusutan							machines
Kendaraan	1.304	1.414	-	-	-	2.718	Furniture and fixtures
Mesin	33.471	4.215	16	-	-	37.670	Office equipment
kantor	3.094	223	45	-	-	3.272	Right-of-use assets
Perabot	381	2	43	-	-	340	Land
Peralatan				-	-		
kantor				-	-		
Aset hak-guna				-	-		
Tanah	9.666	3.746	3.843	-	-	9.569	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Ruangan	99.584	83.920	80.638	-	-	102.866	Rooms
Kendaraan	4.811	4.216	2.797	-	-	6.230	Vehicles
Bangunan	25.281	5.687	-	-	-	30.968	Buildings
Lainnya	2.978	1.596	-	-	-	4.574	Others
Sub-total	558.406	511.818	116.037	311	(526.842)	427.656	Sub-total
Nilai Buku Neto	10.176.750					10.308.330	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Nilai tercatat	24	6.784	Net book value
Harga jual dan penghapusan	337	14.960	Selling price and disposal
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	313	8.176	Gain on sale and write- off of premises and equipment - net

Sepanjang 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 12, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Along the March 31, 2026 and 31 December 2025, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to nihil and Rp 12, respectively, and has been recognized in other operating expense.

Pada tahun 2025, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan juga dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 27 Februari 2026 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

In 2025, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings of the Company was also performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated February 27, 2026 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2025

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan juga dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 27 Februari 2026 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan.dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings of the Company was also performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated February 27, 2026 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2025

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai independent/ Independent Appraiser	Rekan penanggungjawab/ Partner In-charge	Tanggal laporan/ Report date	Metode penilaian/ Appraisal Method	Tanggal efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/ Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/ Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

Penilai independent/ Independent Appraiser	Rekan penanggungjawab/ Partner In-charge
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)

Pada tahun 2025 dan 2024, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 180.740 dan Rp 183.735, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		
	Biaya perolehan / Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Total/ Total
Tanah	1.152.828	-	1.152.828
Bangunan	2.426.331	1.852.145	574.186
Kendaraan	296.160	200.817	95.343
Peralatan kantoor	2.165.848	1.820.318	345.530
Total	6.041.167	3.873.280	2.167.887

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

15. FIXED ASSETS (continued)

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Tanggal laporan/ Report date	Metode penilaian/ Appraisal Method	Tanggal efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/ Market and cost	30 September/ September 30, 2024
17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/ Market and cost	30 September/ September 30, 2025

In 2025 and 2024, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 180,740 and Rp 183,735, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment".

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Total/ Total	
	1.153.379	-	1.153.379	Land
	2.426.787	1.833.186	593.601	Building
	293.139	192.366	100.773	Vehicle
	2.140.562	1.782.284	358.278	Office equipment
Total	6.013.867	3.807.836	2.206.031	Total

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2057. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Akumulasi amortisasi	
Awal tahun	(448.385)
Amortisasi tahun berjalan	(24.329)
Penghapusan tahun berjalan	-
Akhir tahun	(472.714)
Total tercatat	658.080

16. INTANGIBLE ASSETS (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Accumulated amortization
	(392.766)	Beginning of the year
	(59.738)	Amortization during the year
	4.119	Disposals during the year
	(448.385)	End of the year
Total	664.421	Carrying value

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
<u>Pihak ketiga</u>	
Agunan yang diambil alih	3.223.981
Aset tetap yang tidak digunakan	955.512
Pendapatan yang masih akan diterima	
Efek-efek	616.330
Kredit	545.546
Penempatan pada BI dan Bank lain	5.519
Uang muka	
Pihak ketiga	26.409
Pendirian cabang	23.384
Pembelian aset tetap	24.271
Piutang kontribusi	-
Piutang reasuransi - syariah	-
Aset reasuransi syariah	-
Piutang lain-lain	26.158
Lain-lain	1.943.958
Total	7.391.068
Cadangan kerugian penurunan nilai	(296.220)
Bersih	7.094.848

17. OTHER ASSETS

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		<u>Third parties</u>
	3.223.981	Foreclosed collaterals
		Idle
	956.403	properties
		Accrued income
		receivables
	1.305.837	Securities
	545.119	Loans
		Placement with BI and other
	4.434	banks
		Advances
	23.579	Third parties
	19.781	New branches
	10.179	Purchases of fixed assets
	1.699	Contribution receivables
	4.012	Sharia reinsurance receivables
	3.032	Sharia reinsurance assets
	24.686	Other receivables
	1.750.008	Others
Total	7.872.750	Total
		Allowance for impairment
	(295.698)	losses
Bersih	7.577.052	Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh PT BPI.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by PT BPI.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal tahun	292.176
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(234)
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	291.942

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 4.278 dan Rp 3.522 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal tahun	3.522
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	753
Selisih kurs	3
Saldo akhir tahun	4.278

Aset Keuangan Lainnya

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak berelasi	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Pendapatan yang masih akan diterima	
Kredit (Catatan 5)	4.986

17. OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	287.959	Balance at the beginning of the year
	4.456	Provision (recovery) during the year
	(239)	Write-off
Saldo akhir tahun	292.176	Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Interest Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 4,278 and Rp 3,522 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	5.147	Balance at the beginning of the year
	(1.630)	Provision (recovery) during the year
	5	Differences in exchange rate
Saldo akhir tahun	3.522	Balance at the end of the year

Other Financial Assets

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	4.861	Related parties Measured at amortized cost
		Accrued interest receivables
		Loans (Note 5)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

17. OTHER ASSETS (continued)

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Measured at amortized cost</i>
Pendapatan yang masih akan diterima			<i>Accrued interest receivables</i>
Kredit (Catatan 5)	592.727	585.853	<i>Loans (Note 5)</i>
Efek-efek (Catatan 12)	72.007	48.388	<i>Securities (Note 12)</i>
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 4)	5.565	4.559	<i>Placement with BI and other Banks (note 4)</i>
Piutang lain	26.158	24.686	<i>Other receivables</i>
Setoran jaminan	5.837	5.819	<i>Security deposits</i>
Lainnya	2	3	<i>Others</i>
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			<i>Measured at value through other comprehensive income</i>
Pendapatan yang masih akan diterima			<i>Accrued interest receivables</i>
Efek-efek	545.820	945.935	<i>Securities</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Measured at value through profit or loss</i>
Pendapatan yang masih akan diterima			<i>Accrued interest receivables</i>
Efek-efek	26.700	12.494	<i>Securities</i>
Total	1.279.802	1.632.598	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.278)	(3.522)	<i>Allowance for impairment Losses</i>
Bersih	1.275.524	1.629.076	Net

18. SIMPANAN

18. DEPOSITS

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total	
Deposito berjangka	412.181	73.635.759	74.047.940	<i>Time deposits</i>
Tabungan	623.037	46.244.417	46.867.454	<i>Saving deposits</i>
Giro	48.674	12.307.617	12.356.291	<i>Demand deposits</i>
Giro Wadiah	-	744.658	744.658	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan Wadiah	-	277.145	277.145	<i>Wadiah saving deposits</i>
Total	1.083.892	133.209.596	134.293.488	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total	
Deposito berjangka	383.113	81.568.418	81.951.531	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	563.128	47.286.781	47.849.909	<i>Time deposits</i>
Giro	58.608	12.446.452	12.505.060	<i>Saving deposits</i>
Giro Wadiah	-	626.742	626.742	<i>Wadiah saving deposits</i>
Tabungan Wadiah	-	252.981	252.981	<i>Wadiah demand deposits</i>
Total	1.004.849	142.181.374	143.186.223	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Simpanan			<i>Deposits</i>
Deposito berjangka	74.047.940	81.951.531	<i>Time deposits</i>
Tabungan	47.144.599	48.102.890	<i>Saving deposits</i>
Giro	13.100.949	13.131.802	<i>Demand deposits</i>
Sub-total	134.293.488	143.186.223	Sub-total
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest payable</i>
Deposito berjangka	218.302	246.295	<i>Time deposits</i>
Tabungan	663	696	<i>Saving deposits</i>
Giro	371	417	<i>Demand deposits</i>
Sub-total	219.336	247.408	Sub-total
Total	134.635.244	143.433.631	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	41.823	49.090	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.819	9.485	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	32	33	<i>Others</i>
Sub-total	48.674	58.608	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	9.624.971	10.164.714	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.700.934	2.417.210	<i>United States Dollar</i>
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	726.370	491.270	<i>Others (below 5% each)</i>
Sub-total	13.052.275	13.073.194	Sub-total
Total	13.100.949	13.131.802	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

18. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro terdiri atas:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	1,48%
Valuta asing	0,08%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,71%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 354.608 juta dan Rp 177.738 juta.

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	
Tabungan Panin	38.745.894
Tabungan Panin Super Prize	1.047.030
Tabungan Wadiah	277.145
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	1.098.058
Sub-total	41.168.127
Valuta asing	
Tabungan Pan Dolar	
Dolar Amerika Serikat	4.107.316
Dolar Australia	649.352
Dolar Singapura	601.704
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	618.100
Sub-total	5.976.472
Total	47.144.599
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	0,57%
Valuta asing	0,11%
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0,32%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 516.726 juta dan Rp 558.863 juta.

18. DEPOSITS (continued)

a. Demand deposits consist of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		<i>Average annual effective interest rate</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Average bonus rate per annum</i>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 354,608 million and Rp 177,738 million, respectively.

b. Savings deposits consist of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Panin Saving Deposits</i>
		<i>Panin Super Prize Saving Deposits</i>
		<i>Wadiah Saving Deposit</i>
		<i>Others (below 5% each)</i>
Sub-total	42.597.977	Sub-total
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Pan Dollar Saving Deposits</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Australian Dollar</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>Others (below 5% each)</i>
Sub-total	5.504.913	Sub-total
Total	48.102.890	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		<i>Average annual effective interest rates</i>
Rupiah	0,67%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	0,12%	<i>Foreign currencies</i>
Tingkat bonus rata-rata per tahun	3,92%	<i>Average bonus rate per annum</i>

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, blocked savings deposits which pledged as loan collateral amounted to Rp 516,726 million and Rp 558,863 million, respectively.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak berelasi	
Rupiah	308.137
Dolar Amerika Serikat	101.041
Lainnya	3.003
Sub-total	412.181
Pihak ketiga	
Rupiah	71.659.494
Dolar Amerika Serikat	1.901.325
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	74.940
Sub-total	73.635.759
Total	74.047.940
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	4,50%
Valuta asing	0,97%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
1 bulan	32.998.346	1.524.193	34.522.539
3 bulan	16.361.248	251.833	16.613.081
6 bulan	12.175.264	240.787	12.416.051
12 bulan	9.574.843	63.496	9.638.339
Lebih dari 12 bulan	857.930	-	857.930
Total	71.967.631	2.080.309	74.047.940

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan
jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31
Desember 2025 masing-masing sebesar Rp
5.058.688 dan Rp 5.146.193.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap
maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko
suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*)
dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest
rate risk*).

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
Pihak ketiga			
PASBI			
Deposito berjangka	70.839	-	70.839

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits consist of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Related parties		
Rupiah	300.586	
United States Dollar	79.576	
Others	2.951	
Sub-total	383.113	
Third parties		
Rupiah	79.577.662	
United States Dollar	1.918.367	
Others (below 5% each)	72.389	
Sub-total	81.568.418	
Total	81.951.531	Total
Average annual effective interest rates		
Rupiah	4,94%	
Foreign currencies	0,75%	

Time deposits classified based on the term are
as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	
1 month	33.578.838	1.485.678	35.064.516	1 month
3 months	21.508.696	286.123	21.794.819	3 months
6 months	13.595.769	242.899	13.838.668	6 months
12 months	9.181.988	61.402	9.243.390	12 months
More than 12 months	2.010.138	-	2.010.138	More than 12 months
Total	79.875.429	2.076.102	81.951.531	Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
blocked time deposits which pledged as loan
collateral are amounted to Rp 5,058,688 and
Rp 5,146,193, respectively.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed
and floating interest rate, thus exposing the Group
to fair value interest rate risk and cash flow interest
rate risk.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	
Third parties				
PASBI	-	-	-	
Time deposits	38.661	-	38.661	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total	
Pihak ketiga							Third parties
Giro	36.585	229	36.814	37.576	225	37.801	Demand deposits
Giro Wadiah	34.938	-	34.938	36.510	-	36.510	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	-	-	2.000	-	2.000	Wadiah saving deposits
Call money	1.400.000	-	1.400.000	2.725.000	433.550	3.158.550	Call money
Total	1.507.424	229	1.507.424	2.839.747	433.775	3.273.522	Total

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies		Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies		
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun							Average annual effective interest rates
Giro		0,21%	0,00%		0,27%	0,00%	Demand deposits
Deposito berjangka		4,13%	-		4,19%	-	Time deposits
Call money		3,99%	-		4,53%	4,30%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun							Average bonus rate per annum
Giro Wadiah		2,71%	-		2,05%	-	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah		0,32%	-		3,92%	-	Wadiah saving deposits

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 8.193 dan Rp 10.659.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 8,193 and Rp 10,659, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/ Days	31 - 365 hari/ days	Time deposits
Call money	2 hari/ days	2 - 3 hari/ days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Simpanan			Deposits
Giro	71.752	74.311	Demand deposits
Tabungan wadiah	-	2.000	Wadiah saving deposits
Deposito berjangka	70.839	38.661	Time deposits
Call money	1.400.000	3.158.550	Call money
Sub-total	1.542.899	3.273.522	Sub-total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Beban bunga yang masih harus dibayar	
Deposito berjangka	160
Call money	148
Sub-total	308
Total	1.542.899

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Accrued interest payable
	71	Time deposits
	686	Call money
	757	Sub-total
Total	3.274.279	Total

20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

20. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				31 Maret 2026 / March 31, 2026		
Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	1 hari/ days	31 Maret/ March 31, 2026	1 April/ April 1, 2026	654.396	-	654.396
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	30 Maret/ March 30, 2026	13 April/ April 13, 2026	18.444	29	18.415
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	25 Maret/ March 25, 2026	8 April/ April 8, 2026	18.392	17	18.375
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	26 Maret/ March 26, 2026	9 April/ April 9, 2026	18.342	20	18.322
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	32 hari/ days	5 Maret/ March 5, 2026	6 April/ April 6, 2026	9.844	7	9.837
Total/Total				719.418	73	719.345

				31 Desember 2025 / December 31, 2025		
Jenis/Type	Jangka waktu / Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/Due date	Nilai Pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember 2025/ December 29, 2025	5 Januari 2026/ January 5, 2026	2.997.642	1.614	2.996.028
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember 2025/ December 29, 2025	12 Januari 2026/ January 12, 2026	982.544	1.424	981.120
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember 2025/ December 23, 2025	6 Januari 2026/ January 6, 2026	19.410	13	19.397
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember 2025/ December 22, 2025	5 Januari 2026/ January 5, 2026	19.355	11	19.344
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	15 hari/ days	18 Desember 2025/ December 18, 2025	2 Januari 2026/ January 2, 2026	19.310	3	19.307
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember 2025/ December 29, 2025	12 Januari 2026/ January 12, 2026	19.294	28	19.266
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	22 Desember 2025/ December 22, 2025	5 Januari 2026/ January 5, 2026	9.738	5	9.733
Total/Total				4.067.293	3.098	4.064.195

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 3,75% - 5,00% pada 31 Maret 2026 dan berkisar antara 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025.

20. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES (continued)

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 3.75% - 5.00% on March 31, 2026 and between 4.70% - 4.85% on December 31, 2025.

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Nilai nominal			
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			
Tahap IV Tahun 2026			Phase III Year 2025
Seri A			Series A
Pihak berelasi	13.800	-	Related parties
Pihak ketiga	1.408.600	-	Third parties
Seri B			Series B
Pihak berelasi	16.000	-	Related parties
Pihak ketiga	978.100	-	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			
Tahap III Tahun 2025			Phase III Year 2025
Seri A			Series A
Pihak berelasi	5.200	148.300	Related parties
Pihak ketiga	1.539.800	1.435.700	Third parties
Seri B			Series B
Pihak berelasi	63.000	84.000	Related parties
Pihak ketiga	942.000	942.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			
Tahap II Tahun 2024			Phase II Year 2024
Pihak berelasi	100.402	105.364	Related parties
Pihak ketiga	3.767.600	3.767.600	Third parties
Surat berharga yang beredar	8.834.502	6.482.964	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortiasi	(52.271)	(38.534)	Unamortized discount
Neto	8.904.231	6.444.430	Net

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 6,85% dan 7,10% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in March 31, 2026 and December 31, 2025 are 6.85% and 7.10% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	8.782.231
Beban bunga yang masih harus dibayar	98.171
Total	8.880.402

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

21. SECURITIES ISSUED (continued)

There are no securities issued that will mature within 12 months on March 31, 2026 and December 31, 2025.

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	Securities issued - net Accrued interest payable Total
	6.547.430	
	81.919	
Total	6.629.349	

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A	3 tahun/ years	25 Februari/ February 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2029	5.90%	idAA *)	1.422.400	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B	5 tahun/ years	25 Februari/ February 25, 2026	25 Februari/ February 25, 2029	6.15%	idAA *)	994.100	-	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	3 tahun/ years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	6,45%	idAA *)	1.545.000	1.687.000	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B	5 tahun/ years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	6,65%	idAA *)	1.005.000	1.026.000	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	5 tahun/ years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7,25%	IdAA *)	3.868.002	3.872.964	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024
Obligasi yang beredar						8.834.502	6.585.964	Outstanding bonds
Diskonto yang belum diamortisasi						(52.271)	(38.534)	Unamortized discount
Total						8.782.231	6.547.430	Total

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-231/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai 1 Maret 2026

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-231/PEF-DIR/III/2025, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until March 1, 2026.

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwalianamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh BPI dimana BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwalianamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict BPI to, among others:

- Reduce its issued and paid up capital.
- Change its business.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.
- Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.
- Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
 - i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
 - ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
 - iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (*refinancing*).

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in March 31, 2025 and December 31, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan,
dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment	Type
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025/			Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025
Seri A	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	Series A
Seri B	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 Januari 2025/ January 8, 2025	8 Oktober 2029/ October 8, 2029	Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Interest is paid quarterly, with details as follows:

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total		
Pihak ketiga				Third parties	
PT CFI				PT CFI	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	6,67%	691.177	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,12%	509.129	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,29%	432.790	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,02%	318.419	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7,29%	273.816	PT Bank DKI Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ years	5,03%	110.000	PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7,10%	81.250	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,70%	43.854	PT Bank Danamon Tbk	
Total			2.460.435	Total	
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Total/ Total		
Pihak ketiga				Third parties	
PT CFI				PT CFI	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,12%	573.691	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,30%	516.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,04%	483.953	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,03%	376.338	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	7,29%	295.210	PT Bank DKI Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	4 tahun/ years	7,10%	90.625	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,70%	56.354	PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ years	5,65%	10.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Total			2.402.440	Total	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pinjaman yang diterima	2.460.435
Beban bunga yang masih harus dibayar	7.284
Total	2.467.719

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.883.727 juta dan Rp 1.747.923 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
PT CFI	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	240.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.542
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.569
PT Bank Central Asia Tbk	67.199
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	64.583
PT Bank DKI	21.419
PT Bank Danamon Tbk	12.500
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
Lainnya	9.375
Total	576.187

PT CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh PT CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari PT CFI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit limit
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VI/ Term Loan VI	500.000
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan VII	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal kerja IV/ Working Capital IV	500.000
	Modal kerja V/ Working Capital V	500.000
	Modal kerja VI/ Working Capital VI	500.000

22. BORROWINGS (continued)

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	2.402.440	Borrowing
	7.419	Accrued interest payables
	2.409.859	Total

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1.883.727 million and Rp 1,747,923 million on March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT CFI		PT CFI
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	410.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.431	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.694	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	257.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	288.674	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Tbk	249.583	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	435.417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	220.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lainnya	37.500	Others
Total	2.595.757	Total

PT CFI

All PT CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from PT CFI on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Awal/ Begin	Akhir/ Due	Bank
28 September 2022/ September 28, 2022	28 September 2026/ September 28, 2026	PT Maybank Indonesia Tbk
11 September 2024/ September 11, 2024	28 Oktober 2029/ October 28, 2029	
8 Februari 2023/ February 8, 2023	22 Mei 2027/ Mayr 22, 2027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
24 November 2023/ November 24, 2023	5 April 2027/ April 5, 2027	
01 November 2024/ November 01, 2024	25 Maret 2030/ March 25, 2030	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT CFI (lanjutan)

Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit limit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VII/ Term loan VII Modal kerja/ Working capital	500.000 150.000
PT Bank DKI PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman berjangka IV/ Term Loan IV Instalment Loan XII Pinjaman rekening koran/ Overdraft	400.000 500.000 30.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Money market line (Uncommitted)	50.000
PT Bak Victoria International Tbk	Demand loan - Non revolving (Uncommitted)	300.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja IX/ Working capital IX Kredit modal kerja X/ Working capital X	500.000 500.000
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman berjangka II/ Term loan II	150.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Money market line	250.000

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, PT CFI wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. PT CFI juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. PT CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk PT CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba PT CFI.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh PT CFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PT CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk) dan risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

22. BORROWINGS (continued)

PT CFI (continued)

Awal/ Begin	Akhir/ Due	Bank
3 Juli 2020/ July 3, 2020	15 Mei 2027/ May 15, 2027	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
27 Januari 2025/ January 27, 2025	27 Januari 2026/ January 27, 2026	
21 Juni 2024/ June 21, 2024	10 Desember 2029/ December 10, 2029	PT Bank DKI
6 Agustus 2024/ August 6, 2024	8 November 2027/ November 8, 2027	PT Bank Central Asia Tbk
17 November 2025/ November 17, 2025	17 Februari 2026/ February 17, 2026	
15 April 2025/ April 15, 2025	15 April 2026/ April 15, 2026	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
28 Oktober 2024/ October 28, 2024	28 Desember 2025/ December 28, 2025	PT Bak Victoria International Tbk
23 Agustus 2023/ August 23, 2023	12 Januari 2028/ January 12, 2028	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21 Mei 2024/ May 21, 2024	6 Januari 2029/ January 6, 2029	
13 Mei 2024/ May 13, 2024	13 Mei 2028/ May 13, 2028	PT Bank Shinhan Indonesia
28 November 2025/ November 28, 2025	30 November 2026/ November 30, 2026	PT Bank SMBC Indonesia Tbk

*) Extension from the previous period

In relation to these bank loans, PT CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. PT CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. PT CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in PT CFI structure, composition of capital and PT CFI profit sharing arrangement.

Interest and principal loan payment have been paid by PT CFI on schedule.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PT CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing PT CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT CFI (lanjutan)

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

Bank	Jaminan/ Collateral
PT Bank Maybank Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 7)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 7).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 6 dan 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 6 and 7).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja / Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility
PT Bank DKI	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III, IV dan Uncommitted Money Market (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III, IV and Uncommitted Money Market (Notes 6 and 7).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XI dan XII dan pinjaman rekening koran (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XI and XII and xoverdraft (Notes 6 and 7)
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Tidak ada agunan untuk money market dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 6 and 7).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 6 and 7).
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Tidak ada agunan/ clean basis collateral.

22. BORROWINGS (continued)

PT CFI (continued)

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

23. SUBORDINATED BONDS

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Obligasi subordinasi berkelanjutan IV Bank Panin tahap I tahun 2024/ Continuous subordinated bonds IV Bank Panin phase I year 2024	7 tahun/ years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031	8,40%	idA+*)	-	50.000
Obligasi yang beredar/ Outstanding bonds						-	50.000
Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount						-	(1.798)
Bersih/ Net						-	48.202

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate						-	8.40%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 2 Maret 2026 No. RC-0169/PEF-DIR/III/2026 untuk periode 2 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tahun 2026 dan 2025 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 9,23% per tahun.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 63 dan Rp 1.027.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/ Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/Last coupon payment
Obligasi subordinasi berkelanjutan IV Bank Panin tahap I tahun 2024/ Continuous subordinated bonds IV Bank Panin phase I year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Obligasi subordinasi	-	-	Subordinated bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	Accrued interest payable
Total	-	-	Total

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate						-	8.40%

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-0169/PEF-DIR/III/2026, dated March 2, 2026 for period March 7, 2026 until March 1, 2027.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

The weighted average effective interest rate in these subordinated bonds in 2026 and 2025 were 9.23% per annum, respectively.

Amortization of discount for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 63 and Rp 1,027, respectively.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/ Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/Last coupon payment
Obligasi subordinasi berkelanjutan IV Bank Panin tahap I tahun 2024/ Continuous subordinated bonds IV Bank Panin phase I year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in March 31, 2026 and December 31, 2025.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its Issued and Paid - Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Reduce its Issued and Paid - Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*

-

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini: (lanjutan)

- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

24. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Beban bunga yang masih harus dibayar	319.329
Setoran jaminan	163.604
Pendapatan diterima dimuka	147.971
Liabilitas pada pihak ketiga	
Liabilitas titipan setoran nasabah	69.819

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others: (continued)

- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
 - *Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.*
 - *Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.*

Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing)

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in March 31, 2026 and December 31, 2025.

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	331.605	<i>Accrued interest payable</i>
	177.013	<i>Marginal deposits</i>
	155.475	<i>Income received in advance</i>
	75.010	<i>Liabilities to third parties</i>
	67.881	<i>Customer deposit liabilities</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

24. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	41.088
Promosi dan hadiah	-
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-
Provisi pajak	-
Jasa tenaga ahli	-
Pendidikan dan pelatihan	-
Jamuan dan representasi	-
Provisi hukum	-
Lain-lain	54.607
Total	834.558

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Pendapatan Diterima Di Muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak berelasi	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Pendapatan diterima di muka	86.657
Pihak ketiga	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Bunga yang masih harus dibayar	349.916
Setoran jaminan	163.773
Pendapatan diterima di muka	61.314
Sub-total	575.003
Total	661.660

24. ACCRUED EXPENSES (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	36.957	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
	38.418	Promotion and gifts
	21.747	Employees' salaries and wages
	8.619	Tax provision
	7.541	Professional fee
	2.029	Education and training
	178	Entertainment and representation
	-	Legal provision
	35.537	Others
Total	958.010	Total

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Other financial liabilities

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	89.365	Related parties Measured at amortized cost
		Income received in advance
		Third parties Measured at amortized cost
	366.764	Accrued interest payable
	177.174	Security deposits
	66.110	Income received in advance
Sub-total	610.048	Sub-total
Total	699.413	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Pihak ketiga Rupiah		
<i>Counterparty</i> bank		
Giro Mudharabah	6.027	23.168
Tabungan mudharabah	16.064	19.958
Deposito berjangka mudharabah	67.249	36.049
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	373.000	93.000
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	1.325.000	655.000
Sub-total	1.787.340	827.175
<i>Counterparty</i> bukan bank		
Giro Mudharabah	299.310	98.317
Deposito berjangka mudharabah	1.893.262	1.326.741
Tabungan mudharabah	10.825.618	12.187.376
Sub-total	13.018.190	13.612.434
Total-Rupiah	14.805.530	14.439.609
Dolar Amerika Serikat		
<i>Counterparty</i> bukan bank		
Deposito berjangka mudharabah	3.525	2.865
Total dana syirkah temporer	14.809.055	14.442.474
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun		
Giro Mudharabah	3.16%	2,05%
Tabungan mudharabah	5.05%	4,83%
Deposito berjangka mudharabah	5.41%	6,35%
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	5.45%	6,12%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	4.81%	4,81%

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of March 31, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Third parties Rupiah		
<i>Bank counterparties</i>		
Giro Mudharabah	23.168	
Mudharabah saving deposits	19.958	
Mudharabah time deposits	36.049	
Mudharabah interbank investment certificate	93.000	
Certificate of fund management based on interbank sharia principles	655.000	
Sub-total	827.175	
<i>Non-bank counterparties</i>		
Giro Mudharabah	98.317	
Mudharabah time deposits	1.326.741	
Mudharabah saving deposits	12.187.376	
Sub-total	13.612.434	
Total-Rupiah	14.439.609	
United States Dollar		
<i>Non- bank counterparties</i>		
Mudharabah saving deposits	2.865	
Total temporary syirkah funds	14.442.474	
Revenue sharing per annum		
Giro Mudharabah	2,05%	
Mudharabah saving deposits	4,83%	
Mudharabah time deposits	6,35%	
Mudharabah interbank investment Certificate of Fund	6,12%	
Management Based on Interbank Sharia Principles	4,81%	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Dana syirkah temporer	
Deposito berjangka mudharabah	10.896.392
Tabungan mudharabah	1.909.326
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	1.325.000
Gira mudharabah	305.337
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	373.000
Sub-total	<u>14.809.505</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 25)	
Deposito berjangka Mudharabah	21.777
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	225
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	1.266
Sub-total	<u>23.268</u>
Total	<u>14.832.323</u>

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Tabungan Bagi Hasil Harian	1.132.002
Tabungan Bisnis	605.651
Tabungan Fleksibel Program Gadget	118.923
Tabungan Mudharabah ABP	16.064
Tabungan Rencana	12.872
Tabungan Tazam	12.204
Tabungan Mudharabah Karyawan	4.853
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.908
Tabungan Pas Flexible	2.849
Total	<u>1.909.326</u>

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

**31 Desember
2025 /
December 31,
2025**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Temporary syirkah funds		
Mudharabah time deposits	12.226.290	
Mudharabah Saving Deposits	1.346.699	
Certificate of fund management based on interbank sharia principles	655.000	
Gira mudharabah	121.485	
Mudharabah interbank investment certificate	93.000	
Sub-total	<u>14.442.474</u>	
Accrued interest payable (Note 25)		
Mudharabah time deposits	26.951	
Mudharabah interbank investment certificate	112	
Certificate of fund management based on interbank sharia principles	653	
Sub-total	<u>27.716</u>	
Total	<u>14.470.190</u>	Total

Mudharabah Saving Deposits

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Tabungan Bagi Hasil Harian	629.360	
Tabungan Bisnis	532.428	
Tabungan Fleksibel Program Gadget	125.551	
Tabungan Mudharabah ABP	19.958	
Tabungan Rencana	9.385	
Tabungan Tazam	14.934	
Tabungan Mudharabah Karyawan	5.198	
Tabungan Mudharabah Pas IB	7.076	
Tabungan Pas Flexible	2.809	
Total	<u>1.346.699</u>	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Deposito berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
1 bulan	7.165.710	3.525	7.169.235
3 bulan	2.557.451	-	2.557.451
6 bulan	1.028.987	-	1.028.987
12 bulan	140.720	-	140.720
Total	10.892.868	3.525	10.896.393

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 101.980 dan Rp 127.978.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat investasi mudharabah antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu sertifikat investasi mudharabah antarbank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 7 hari sampai 10 hari dan 2 hari sampai 14 hari.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak ketiga	
Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	200.000
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)	93.000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	80.000
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	-
Total	373.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Mudharabah time deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / Total
1 month	8.234.320	2.865	8.237.185
3 months	2.850.634	-	2.850.634
6 months	1.003.841	-	1.003.841
12 months	134.630	-	134.630
Total	12.223.425	2.865	12.226.290

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 101,980 and Rp 127,978.

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah interbank investment certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, mudharabah interbank investment certificate have terms range from 7 days to 10 days and 2 days to 14 days.

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

31 Desember 2025 / December 31, 2025	Third parties
	Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)
	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
	Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)
93.000	
93.000	Total

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (lanjutan)

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 3 hari sampai 21 hari dan 8 hari sampai 14 hari.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak ketiga	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	800.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	255.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah	220.000
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	50.000
Total	1.325.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijaminan oleh Sukuk Negara senilai Rp 1.403.000 dan Rp 900.300 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

26. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.181 dan Rp 1.788.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak PT BPI masing-masing sebesar Rp 556.791 dan Rp 619.312.

c. Utang Pajak

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.638
Pasal 21	4

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 3 days to 21 days and 8 days to 14 days.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		<i>Third Parties</i>
450.000		<i>PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk</i>
105.000		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah</i>
-		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah</i>
100.000		<i>PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah</i>
655.000		Total

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 1,403,000 and Rp 900,300 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

26. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 2,181 and Rp 1,788, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account entirely represents estimated claims for income tax refund PT BPI each amounting to Rp 556.791 and Rp 619,312, respectively.

c. Taxes Payable

31 Desember 2025 / December 31, 2025		The Company
1.639		<i>Income Taxes</i>
-		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>	
Pasal 23	2
Pasal 29	343
Sub-total	<u>1.987</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	8.358
Pasal 21	39.688
Pasal 23	76.160
Pasal 25	5.424
Pasal 26	37
Pasal 29	27.816
Pajak Pertambahan Nilai	2.283
Sub-total	<u>159.766</u>
Total	<u>161.753</u>

d. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
<u>Perusahaan</u>	
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	-
<u>Entitas Anak</u>	
Beban pajak penghasilan kini-Entitas Anak	204.268
Beban pajak tangguhan	(44)
Neto	<u>(204.224)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.434.515	4.423.081
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(1.436.942)	5.610.732
Eliminasi	<u>(2.427)</u>	<u>(9.014.052)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	-	<u>1.019.761</u>
Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	19.145

26. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

**31 Desember 2025
/ December 31,
2025**

	-
	343
	<u>1.982</u>
	9.493
	10.204
	90.603
	63.084
	406
	16.896
	5.751
	<u>196.437</u>
	<u>198.419</u>

The Company (continued)

Article 23
Article 29
Sub-total

Subsidiaries

Income Taxes

Article 4 (2)

Article 21

Article 23

Article 25

Article 26

Article 29

Value Added Tax

Sub-total

Total

d. Income Tax Expenses

**31 Desember
2025 / December
31, 2025**

	433
	1.004.034
	72.545
	<u>1.077.012</u>

The Company

Current income tax expense -
Company

Subsidiaries

Current income tax expense -
Subsidiaries

Deferred tax expenses

Net

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

Profit before income tax
expenses based on
consolidated statement of
profit or loss and other
comprehensive income

Profit before income tax of the
consolidated subsidiaries

Eliminations

Income before Company's
income tax expense

Permanent differences

Non deductible expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	(1.036.936)	Income that has been subject to final tax
Total	-	(1.017.791)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	-	1.970	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	433	Current income tax - the Company
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	-	343	Estimated income tax payable Article 29 - the Company
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Pasal 29 (28A) - PT BPI	62.651	(4.638)	Estimated income tax payable (claims) Article 29 (28A) - PT BPI
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - selain PT BPI	8.074	16.896	Estimated income tax payable Article 29 - other than PT BPI

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026								
	Saldo awal / Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ Impact of the adoption PSAK 17 and 109	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending balance	
Entitas anak								Subsidiaries
Beban akrual	13.001	-	13.001	-	-	-	13.001	Accrued expense
Depresiasi aset tetap	(6.669)	-	(6.669)	706	111	-	(5.852)	Fixed assets depreciation
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(30.063)	-	(30.063)	(1.812)	5	-	(31.870)	Depreciation and interest expense of right use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.716	-	52.716	445	198	-	53.359	Long-term employee benefit liability
Beban bunga atas liabilitas sewa	(211)	-	(211)	-	-	-	(211)	Interest expense from lease liabilities
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	53.616	-	53.616	-	-	-	53.616	Provision of outstanding claims and IBNR
Penyisihan aset reasuransi	(14.832)	-	(14.832)	-	-	-	(14.832)	Provision of reinsurance assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(23.056)	-	(23.056)	-	-	-	(23.056)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	131	-	131	217	16	-	364	Provision for training and maintenance
Cadangan kerugian kredit	13	-	13	-	-	-	13	Allowance for credit losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	92.812	-	92.812	68	(11)	-	92.869	Allowance for impairment losses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Details of deferred taxes are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Saldo awal / Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ Impact of the adoption PSAK 17 and 109	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending balance
Bonus dan THR	3.789	-	3.789	(1.081)	(171)	-	2.537
Beban pensiun	149.017	-	149.017	-	-	-	149.017
Aset takberwujud	(2.644)	-	(2.644)	112	18	-	(2.514)
Properti investasi	(17)	-	(17)	-	-	-	(17)
Aset sewa operasi	(303)	-	(303)	4	1	-	(298)
Rugi fiscal	17.066	-	17.066	-	-	-	17.066
Beban lainnya	294	-	294	947	-	-	1.241
Surplus revaluasi aset tetap	(417.957)	-	(417.957)	-	205	-	(417.752)
Biaya emisi obligasi subordinasi	(397)	-	(397)	14	-	-	(383)
Biaya emisi obligasi	(8.477)	-	(8.477)	(3.022)	-	-	(11.499)
Biaya peralatan teknologi	15.231	-	15.231	(1.173)	-	-	14.058
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(35.708)	-	(35.708)	12.207	398.021	-	374.520
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(142.648)	-	(142.648)	7.632	398.393	-	263.377
31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Saldo awal / Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ Impact of the adoption PSAK 17 and 109	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru/ Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending balance
Entitas anak							
Beban akrual	22.297	-	22.297	(9.296)	-	-	13.001
Depresiasi aset tetap	(12.247)	-	(12.247)	5.578	-	-	(6.669)
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(33.302)	-	(33.302)	3.239	-	-	(30.063)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.803	-	48.803	4.959	(1.046)	-	52.716
Beban bunga atas liabilitas sewa	(436)	-	(436)	225	-	-	(211)
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	13.088	-	13.088	(4.353)	44.881	-	53.616
Penyisihan aset reasuransi	(17.085)	-	(17.085)	2.253	-	-	(14.832)
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.026)	-	(4.026)	456	(19.486)	-	(23.056)
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	452	-	452	(321)	-	-	131
Cadangan kerugian kredit	5.335	-	5.335	(5.322)	-	-	13
Cadangan kerugian penurunan nilai	104.241	-	104.241	(11.429)	-	-	92.812
Bonus dan THR	5.896	-	5.896	(2.107)	-	-	3.789
Beban pensiun	174.509	-	174.509	(45.528)	20.036	-	149.017
Aset takberwujud	(1.656)	-	(1.656)	(988)	-	-	(2.644)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)							
	Saldo awal / Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ Impact of the adoption PSAK 17 and 109	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to the other comprehensive income	Dibebankan ke dana tabarru / Charged to tabarru fund	Saldo akhir / Ending balance	
Properti investasi	(5)	-	(5)	(12)	-	-	(17)	Investment properties
Aset sewa operasi	(723)	-	(723)	420	-	-	(303)	Operating lease asset
Rugi fiskal	26.250	-	26.250	(9.184)	-	-	17.066	Fiscal loss
Beban lainnya	(43.083)	-	(43.083)	44.437	(1.061)	-	293	Other expenses
Surplus revaluasi aset tetap	(377.833)	-	(377.833)	-	(40.124)	-	(417.957)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(623)	-	(623)	226	-	-	(397)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(5.673)	-	(5.673)	(2.804)	-	-	(8.477)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.471	-	10.471	4.760	-	-	15.231	Expenses for technology equipment
Penurunan perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	249.049	-	249.049	(47.755)	(237.002)	-	(35.708)	Unrealized loss from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan - neto	163.699	-	163.699	(72.546)	(233.802)	-	(142.649)	Deferred tax assets - net

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak
PT Panin International ("PI")

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

26. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of
PT Panin International ("PI")

Tax assessment - Fiscal year 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak
PT Panin International ("PI") (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 21 for 2016	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / SKPKB Income Tax Article 23 for 2016	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / SKPKB Value Added Tax for 2016	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui Surat No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2020

PDL menerima Surat Pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 tertanggal 3 Mei 2024 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2020. Sampai tanggal penyelesaian Laporan konsolidasian ini, pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung dan belum ada keputusan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 14 November 2018, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.

Tanggal 30 September 2019 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773 juta.

26. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of
PT Panin International ("PI") (continued)

Tax assessment - Fiscal year 2016 (continued)

On February 2, 2021, the PDL has also received Underpaid Tax Assesment Letter ("SKPKB") with the following details:

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the Letter No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

Tax assessment - Fiscal year 2020

PDL received the inspection Notification Letter No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 dated May 03, 2024, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2020 tax year. Up to the completion date of this consolidated Financial Statements, the audit for the 2020 tax year remains in progress and no decisions has been made

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

On November 14, 2018, PT BPI received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.

On September 30, 2019, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773 million.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

PT BPI telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 20 Desember 2019 BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586 juta, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannya permohonan keberatan PPh Badan, BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.

Tanggal 15 Februari 2021 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Juni 2025 Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding PT BPI. Atas dikabulkannya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 April 2021, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi top-down seluruh jenis pajak.

Tanggal 28 Desember 2021 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.

26. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

PT BPI made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 million and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706 million. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, PT BPI received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.

On February 15, 2021, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706 million. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, PT BPI received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.

On April 23, 2021, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.

On December 28, 2021, PT BPI received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 million and an administrative penalty of Rp 681,966 million. PT BPI made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, PT BPI did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 PT BPI dengan nilai sebesar Rp 84.022 juta.

On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of PT BPI with an amount of Rp 84,022 million.

Tanggal 12 Juni 2023 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PT BPI, yaitu sebesar Rp 266.540 juta. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.

On June 12, 2023, PT BPI filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant PT BPI appeal in the amount of Rp 266,540 million. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.

Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684 Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

On November 26, 2025, PT BPI submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506.684 and administrative sanctions amounting to Rp 506.684. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.

On August 2, 2022, PT BPI received a Notice of Audit for the 2018 tax year.

Tanggal 9 Juni 2023 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846. PT BPI melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2023, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846. PT BPI made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 4 September 2023 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 dan PPh Badan sebesar Rp 155.370. Atas dikabulkannya permohonan keberatan tersebut PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969.

On September 4, 2023, PT BPI submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370. Following the approval of the objection request, PT BPI received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)**

Tanggal 12 Agustus 2024 PT BPI mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 juta dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, PT BPI telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019.

Tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

Tanggal 22 Januari 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431. Atas dikabulkannya permohonan keberatan, PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 pada tanggal 3 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan banding.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021.

26. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On August 12, 2024, PT BPI filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5.454, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 and VAT for August amounting to Rp 11,494. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year.

On October 29, 2024, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 58,690. PT BPI paid for the SKPKB on November 25, 2024.

On January 22, 2025, PT BPI submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 on December 3, 2025. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still preparing the appeal letter.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 pada tanggal 28 Januari 2026, sisanya akan disetorkan Bank sebelum mengajukan surat permohonan keberatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT BPI mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 6 September 2024, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahunpajak 2020.

Tanggal 11 Agustus 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 3 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses keberatan masih berlangsung.

26. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

December 29, 2025, and December 30, 2025, PT BPI received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981. PT BPI has made a payment of Rp 117 through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 through deposit on January 28, 2026, with the remaining amount to be paid by PT BPI before submitting the objection letter. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI was still preparing the objection letter.

On May 21, 2024, PT BPI filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to Be Issued concerning the 2016 tax dispute.

On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, PT BPI filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

September 6, 2024, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year.

On August 11, 2025, PT BPI received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the objection process is still ongoing.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 848.800 dan Rp 987.615.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 25295/PDIL/AP/12/2025 tanggal 29 Desember 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 24057/PDIL/AP/01/2025 tanggal 20 Januari 2025.

26. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 19, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2022 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

On September 26, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2024 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

oMarch 31, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp 848,800 and Rp 987,615, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and its subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal through its report No. 25295/PDIL/AP/12/2025 dated December 29, 2025 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Enny Diah Awal through its report No. 24057/PDIL/AP/01/2025 dated January 20, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 tanggal 4 Februari 2026 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 tanggal 6 Februari 2025.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 dated February 4, 2026 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 dated February 6, 2025.

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,80%	6,80%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0%	7,0%	Salary increase rate (per annum)

28. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

28. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal tahun	19.744	1.412	Balance at beginning of the year
Penambahan	23.206	23.257	Addition
Pertambahan bunga	1.717	1.717	Accretion of interest
Pembayaran	(27.805)	(6.642)	Payments
Saldo akhir tahun	16.862	19.744	Balance at end of year

29. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145	PT Paninkorp
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	PT Famlee Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	245.077.142	6,02%	61.269	Dana Pensiun Karyawan Panin Bank
Omnicrout Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omnicrout Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.227.857.620	30,18%	306.965	Public (each below 5% ownership)
Total	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

30. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

Selama tahun 2025, PT BPI membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 yang dimiliki oleh masyarakat.

Pada bulan November dan Desember 2025, PT BPI menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

30. TREASURY STOCK

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of share premium.

Along the year of 2025, PT BPI repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 owned by public.

On November and December 2025, PT BPI resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 to public. From that amount, Rp 610 is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 is used as addition of additional paid in capital.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Agio Saham			<i>Capital paid-in excess of par</i>
Penjualan saham			<i>Sale of shares</i>
Tahun 1983	115	115	<i>Year 1983</i>
Tahun 1989	1.618	1.618	<i>Year 1989</i>
Dividen saham pada			<i>Share dividends</i>
tahun 1990	208	208	<i>in 1990</i>
Swap share pada			<i>Swap shares transaction</i>
tahun 1991	83.250	83.250	<i>in 1991</i>
Pembagian saham			<i>Distribution of</i>
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	<i>bonus shares in 1992</i>
Saham treasuri	3.472	3.472	<i>Treasury shares</i>
Penjualan Kembali			<i>Resale of</i>
saham treasuri	14.334	14.334	<i>treasury shares</i>
Sub-total	42.925	42.925	<i>Sub-total</i>
<u>Biaya emisi saham</u>			<u><i>Shares issuance costs</i></u>
Biaya Penawaran Umum			
Terbatas (PUT) Dalam			
Rangka Penerbitan Hak			<i>Limited Public Offering (LPO)</i>
Memesan Efek Terlebih			<i>Through Preemptive</i>
Dahulu (HMETD) kepada			<i>Right Issue to</i>
pemegang saham	(1.500)	(1.500)	<i>Shareholders</i>
			<i>Balance at</i>

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Saldo awal tahun PUTV tahun 2006	(528)	(528)
Sub-total	(2.028)	(2.028)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	61.330	61.330
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)
Penjualan saham treasury PT BPI – 2025	6.269	6.269
Total	53.937	53.937

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

32. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2022, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 62,47% menjadi 67,86%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 37,53% menjadi 32,14%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account consists of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
beginning of year PUTV of year 2006	(528)	
Sub-total	(2.028)	
Difference arising from business combination transaction of entries under common control	61.330	
Effect from disposal of subsidiary Sale of treasury stock PT BPI - 2025	(54.559)	
	6.269	
Total	53.937	Total

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

32. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2022, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 62.47% to 67.86%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 37.53% to become 32.14%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

32. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Merupakan selisih antara ekuitas bagian BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Surplus revaluasi aset tetap - neto	208.335
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	37.524
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.814.578
Total	2.060.437

32. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTEREST
(continued)

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

Represents the difference between BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

33. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	155.468	Revaluation surplus of fixed assets - net
	(48.951)	Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities
	2.616.294	Unrealized gain from increase in fair value through other comprehensive income
Total	2.722.811	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:	
PT Panin Financial Tbk	48.092.120
PT Panin Geninholdco	-
Total	48.092.120
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak:	
PT Panin Financial Tbk	751.214
PT Panin Geninholdco	-
Total	751.214
Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:	
PT Panin Financial Tbk	(1.199.478)
PT Panin Geninholdco	-
Total	(1.199.478)

35. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2024 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2023 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		<i>Non-controlling interest in net asset in</i>
		<i>net assets of subsidiaries:</i>
		<i>PT Panin Financial Tbk</i>
		<i>PT Panin Geninholdco</i>
		Total
		<i>Non-controlling interest in net income of subsidiaries:</i>
		<i>PT Panin Financial Tbk</i>
		<i>PT Panin Geninholdco</i>
		Total
		<i>Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:</i>
		<i>PT Panin Financial Tbk</i>
		<i>PT Panin Geninholdco</i>
		Total

35. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2024 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2023 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

36. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Liabilitas kontrak asuransi	3.990.187	4.583.602	Insurance contract liabilities
Beban akrual	843.558	958.010	Accrued expenses
Utang lain-lain	584.357	196.297	Other payables
Total	5.409.102	5.737.909	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(20.374.184)	(16.495.351)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(14.965.082)	(10.757.442)	Net liabilities
Total ekuitas	70.276.518	70.906.698	Total equity
Rasio pengungkit	0,21	(0,15)	Gearing ratio

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

37. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2026 / March 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek - efek			Securities
Obligasi/Suku	21.011	87.741	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8.747	74.553	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat Utang Jangka Menengah	11	12	Medium Term Notes
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	29.769	162.306	Sub-total - Measured at fair value through profit and loss
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek - efek			Securities
Obligasi/Sukuk	631.143	341.662	Bonds/sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	220.115	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat Utang Jangka Menengah	223	222	Medium Term Notes
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	631.366	561.959	Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	18.133	17.794	Demand deposits

37. INTEREST EARNED

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

37. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH
(lanjutan)

37. INTEREST EARNED (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2026 / March 31, 2025	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	33.599	6.912	Call money
Fasilitas simpanan Bank Indonesia			Bank Indonesia Sharia
Syariah	5.028	10.995	deposit facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.650	1.126	Bank Indonesia Sharia
Efek - efek			Certificates
Obligasi/Sukuk	68.602	82.253	Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	41.981	60.588	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	7.783	-	Bank Indonesia
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip			Rupiah Security
Syariah antarbank	-	1.317	Bank Indonesia Sukuk
Wesel tagih	-	41	Interbank fund
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	75.920	19.616	management certificate based on Sharia principle
Kredit			Export drafts
Pinjaman tetap	1.702.657	1.736.721	Securities purchased with agreements to resell
Pinjaman rekening koran	496.756	481.560	Loans
Pembiayaan bersama	146.652	166.497	Fixed loans
Kredit program	16.153	26.010	Demand loans
Kredit lainnya	33.191	35.663	Syndicated loans
Lainnya			Program loans
Pembiayaan konsumen	277.891	309.523	Other loans
Sewa pembiayaan	19.933	17.501	Others
Piutang jual dan sewa- balik	2.983	2.234	Consumer financing
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.948.912	2.976.351	Finance lease
Total pendapatan bunga - Rupiah	3.610.047	3.700.616	Sale and lease-back receivables
Valuta asing			Sub-total - Measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Total interest earned - Rupiah
Efek - efek			Foreign currencies
Obligasi/Sukuk	1.611	1.478	Measured at fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Securities
Efek - efek			Bonds/Sukuk
Obligasi/Sukuk	296	-	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Securities
Giro	1.735	2.468	Bonds/Sukuk
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Measured at amortized cost
Call money	14.077	27.464	Demand deposits
Deposito berjangka	23	19	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek			Call money
Obligasi/Sukuk	18.008	17.762	Time deposits
Wesel tagih	17	8	Securities
Kredit			Bonds/Sukuk
Pinjaman tetap	74.149	74.760	Export drafts
Pembiayaan bersama	10.250	10.842	Loans
			Fixed loans
			Syndicated loans

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

37. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH
(lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Valuta asing	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Kredit	
Pinjaman rekening koran	347
Kredit lainnya	-
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	118.606
Total Pendapatan Bunga - Valuta asing	120.513
Total	3.730.560

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 54.025 dan Rp 48.720 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 328.230 juta dan Rp 285.148 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

37. INTEREST EARNED (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2025	
Foreign currencies		
Measured at amortized cost		
Loans		
Demand loans	304	
Other loans	5	
Sub-total - Measured at amortized cost	133.632	
Total Interest Earned - Foreign currencies	135.110	
Total	3.835.726	Total

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 54,025 and Rp 48,720 as of March 31, 2026 and 2025.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 328,230 million and Rp 285,148 million for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

38. BEBAN BUNGA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi Rupiah	
Simpanan	
Deposito berjangka	846.913
Tabungan	210.746
Giro	38.718
Simpanan dari bank lain	
Call money	8.994
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	-
Deposito berjangka	529
Giro	13
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.118
Surat berharga yang diterbitkan	
Obligasi	143.092
Obligasi subordinasi	1.113
Pinjaman yang diterima	42.804
Liabilitas sewa	874
Dana syirkah temporer	
Deposito berjangka	159.800
Sertifikat investasi mudharabah	7.319
Tabungan	21.463

38. INTEREST EXPENSES

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Financial liabilities measured at amortized cost		
Rupiah		
Deposits		
Time deposits	935.174	
Saving deposits	265.728	
Demand deposits	41.586	
Deposits from other banks		
Call money	3.761	
Liquidity management based on sharia principles by Bank Indonesia (PASBI)	1.795	
Time deposits	397	
Demand deposits	14	
Securities sold with agreements to repurchase	135.654	
Securities issued		
Bonds	78.534	
Subordinated bonds	33.149	
Borrowings	55.233	
Lease liabilities	1.173	
Temporary syirkah funds		
Time deposits	166.184	
Mudharabah investment certificate	14.147	
Saving deposits	7.443	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

38. BEBAN BUNGA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	6.423
Giro Mudharabah	1.345
Sub-total	1.499.264
Valuta asing Simpanan	
Deposito berjangka	4.945
Tabungan	1.569
Giro	628
Simpanan dari bank lain	
Tabungan	16
Call money	1.039
Sub-total	8.197
Total	1.507.461

Jumlah beban syariah sebesar Rp 204.738 juta dan Rp 213.506 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025

39. HASIL INVESTASI

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pendapatan bunga	
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	52.684
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	11.296
Keuntungan selisih kurs investasi	
mata uang asing - bersih	-
Pendapatan dividen	-
Lain-lain - bersih	382.175
Neto	446.155

40. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Efek utang (obligasi)	74.834
Unit penyertaan reksa dana	41.686
Efek lainnya	(119)
Efek sekuritas	1.052
Neto	117.453

38. INTEREST EXPENSES

**31 Maret 2025 /
March 31, 2025**

Interbank fund management certificate vased on sharia principle	10.046
Mudharabah demand deposits	1
Sub-total	1.748.224
Foreign currencies Deposits	
Time deposits	3.858
Saving deposits	1.791
Demand deposits	588
Deposits from other banks	
Call money	-
Sub-total	7.812
Total	14.049
Total	1.762.273

Sharia expense amounted to Rp 204,738 million dan Rp 213,506 million for the three month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

39. INVESTMENT INCOME

**31 Maret 2025 /
March 31, 2025**

Interest income	
Time deposits and cash and cash equivalents	80.385
Bonds and other debt securities	23.351
Gain on foreign exchange from investment - net	7.565
Dividend income	210
Others - net	(898)
Net	110.613

40. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Debt securities (bonds)	40.734
Mutual funds	8.971
Other securities	(466)
Equity securities	26.226
Net	75.465

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

41. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Asuransi	11.725
Transaksi ekspor - impor	6.656
Kiriman uang	380
Lainnya - bersih	3.912
Total	22.673

**41. COMMISSIONS AND FEES FROM
TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET**

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	9.847	Insurance
	8.914	Export - import transactions
	413	Money transfers
	3.395	Others - net
Total	22.587	Total

42. LAIN-LAIN

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	131.847
Pendapatan jasa administrasi	78.203
Jasa bank lainnya	13.926
Pendapatan komisi	2.126
Lainnya	32.970
Bersih	259.072

42. OTHERS

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	177.817	Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off
	113.980	Administration fees
	19.475	Other service fees
	6.014	Commissions revenue
	44.171	Others
Bersih	361.457	Net

43. UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Gaji dan kesejahteraan karyawan	626.286
Imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	111.262
Gratifikasi dan bonus	38.221
Pendidikan dan pelatihan	12.526
Sub-total	788.295
Penyusutan (Catatan 16 dan 17)	153.826
Pemeliharaan dan perbaikan	68.896
Komunikasi	43.122
Pajak	36.109
Administrasi kantor	23.050
Sewa	22.949
Iklan	15.632
Premi asuransi	17.663
Honorarium	13.898
Jasa tenaga ahli	9.478
Representasi dan sumbangan	7.174
Jamuan dan representasi	1.446
Pendidikan dan pelatihan	1.521
Administrasi bank	718
Listrik, air dan gas	446

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	625.181	Salaries and employees wages
	89.784	Employee benefits (Note 28)
	44.897	Gratuities and bonuses
	5.277	Training and education
Sub-total	765.139	Sub-total
	144.813	Depreciation (Notes 16 and 17)
	60.235	Repairs and maintenance
	41.641	Communication
	29.297	Taxes
	25.918	Office administration
	18.670	Rent
	11.409	Advertising
	15.533	Insurance premium
	13.341	Honorarium
	8.943	Professional fees
	8.414	Representation and donations
	1.646	Entertainment and representation
	1.606	Education and training
	859	Bank charges
	749	Electricity, water and gas

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

43. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Perjalanan dinas	658	188	Travelling
Beban pungutan Otoritas			
Jasa Keuangan	38	-	
Lain-lain	381.784	401.801	Others
Total	1.586.703	1.550.202	Total

44. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

44. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 4)	(346)	913	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 4)
Efek-efek (Catatan 12)	-	(4)	Securities (Note 12)
Kredit (Catatan 5)	216.899	98.564	Loans (Note 5)
Tagihan anjak piutang (Catatan 6)	1.410	-	Factoring receivables (Note 6)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 14)	(1.449)	1.677	Securities purchased under agreement to resell (Note 14)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 8)	857	824	Sales and lease-back receivables (Note 8)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	7.041	26	Finance lease receivables (Note 6)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	105.610	157.866	Consumer financing receivables (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	1.442	(489)	Acceptances receivables (Note 9)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	753	(928)	Accrued interest receivables
Sub-total	332.217	258.449	Sub-total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek (Catatan 12)	3.447	4.952	Measured at fair value through other comprehensive income Securities (Note 12)
Total	335.664	263.401	Total
Aset Lain-lain (Catatan 18)			Other Assets (Note 18)
Piutang lain-lain	10.946	16.534	Other receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 53)	4.114	(16.559)	Commitment and Contingencies (Note 53)
Total	350.724	255.897	Total
Aset Non Keuangan			Non Financial Assets
Agunan diambil alih (Catatan 18)	(235)	(7.479)	Foreclosed properties (Note 18)
Total	350.489	255.897	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

45. JASA KUSTODIAN

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lain.

46. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	481.504
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	4.068.323.920
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	118,35

45. CUSTODIAL SERVICE

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

46. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic / diluted earnings per share as of March 31, 2026 and 2025 are as follow:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Net profit for the year attributable to the owners of the parent	216.314	
Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share	4.068.323.920	
Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)	53	

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.
- PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Panin Asset Management
 - PT Panin Financial Tbk
 - PT Famlee Invesco
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan BPI.

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 2.
- PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Panin Asset Management
 - PT Panin Financial Tbk
 - PT Famlee Invesco
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as BPI.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Berelasi (lanjutan)

- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham BPI.
- d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 28.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 38).
2. Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 28).
3. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 5 dan 38).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 19 dan 39).
5. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 22 dan 24).
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 28.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship (continued)

- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of BPI.
- d. DPK PIB is an entity established by BPI to manage BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 28.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).
3. Granting of loans, interest receivable (Notes 5 and 38).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 19 and 39).
5. Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 22 and 24).
6. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 28.
7. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
8. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, and PT Panin Sekuritas Tbk.

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the transactions with related parties is as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ Undercommon control entity	Sewa gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / Building rental owned by PT Famlee Invesco.
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / Salaries and employees benefits.
Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:		The summary of the transactions with related parties is as follows:
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Giro pada bank lain		Demand deposits with other bank
Grup Panin	94.381	Panin Group
Penempatan pada bank lain		Placement with other bank
Grup Panin	152.951	Panin Group
Kredit		Loans
Manajemen kunci dan		Key management and
Grup Panin	1.261.266	Panin Group
Aset lain-lain		Other assets
Grup Panin	1.468	Panin Group
Total	1.510.066	Total
Persentase terhadap total aset	0,63%	Percentage from total assets
Simpanan		Deposits
Grup Panin	1.083.892	Panin Group
Surat berharga yang diterbitkan		Securities issued
Grup Panin	190.966	Panin Group
Obligasi subordinasi		Subordinated bonds
Grup Panin	-	Panin Group
Setoran jaminan		Security deposits
Grup Panin	63	Panin Group
Pendapatan diterima di muka		Income received from customer
Grup Panin	86.657	Panin Group
Total	1.361.578	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,87%	Percentage from total liabilities
Pendapatan bunga		Interest income
Grup Panin	4.190	Panin Group
Beban bunga		Interest expense
Grup Panin	1.757	Panin Group
Beban sewa		Rental expense
Grup Panin	4.151	Panin Group

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Hasil sewa			Rental revenues
Grup Panin	126	115	Panin Group
Total	10.224	25.937	Total
Persentase terhadap total pendapatan neto	0,29%	0,84%	Percentage from total neto sales
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Interest income
Grup Panin	171.242	258.686	Panin Group
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	0,40%	0,66%	Percentage from total commitment liabilities
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Grup Panin	711	123	Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Grup Panin	375.677	287.797	Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,16%	0,00%	Percentage from total assets
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Grup Panin	2.794	1.469	Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Aset lain-lain			Other assets
Grup Panin	3.269	3.267	Panin Group
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage from total assets
Utang komisi			Commission payables
Grup Panin	20	366	Panin Group
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage from total liabilities
Premi bruto			Gross premiums
Grup Panin	-	8.385	Panin Group
Persentase terhadap total premi bruto	-	1%	Percentage from total gross premiums
Pendapatan lain-lain			Other income
Grup Panin	-	426	Panin Group

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,01%
Biaya akuisisi Grup Panin	-	12.981
Persentase terhadap total biaya akuisisi	-	19%
Beban umum dan administrasi Grup Panin	-	199
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	-	0,01%

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Percentage from total revenues	0,01%	
Acquisition cost Panin Group	12.981	
Percentage from total acquisition cost	19%	
General and administrative Panin Group	199	
Percentage from total general and administrative expenses	0,01%	

Compensation for Key Management Personnel

The compensation for key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	Bonus / Bonuses	Nilai Wajar / Fair Value	Beban manfaat pension / Pension Benefits	Beban manfaat karyawan / Post- employment Benefits
Dewan Komisaris	11.512	1.331	-	-	12.843
Direksi	45.658	15.153	-	-	60.811
Anggota Komite Audit	593	-	-	-	593
Pejabat Eksekutif	106.576	19.845	6.342	168	132.931
Total	164.339	36.329	6.342	168	207.178
					Total
31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Gaji dan Tunjangan / Salaries and Benefits	Bonus / Bonuses	Nilai Wajar / Fair Value	Beban manfaat pension / Pension benefits	Beban manfaat karyawan / Post- employment benefits
Dewan Komisaris	11.512	1.331	-	-	12.843
Direksi	45.658	15.153	-	-	60.811
Anggota Komite Audit	593	-	-	-	593
Pejabat Eksekutif	106.576	19.845	6.342	168	132.931
Total	164.339	36.329	6.342	168	207.178
					Total

Board of Commissioners
Directors
Audit Committee Members
Executive Officers

Board of Commissioners
Directors
Audit Committee Members
Executive Officers

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

48. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

48. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

49. DANA TABARRU

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, Grup melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana tabarru yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

49. TABARRU FUND

As part of its insurance business, Grup enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the tabarru fund arising from sharia insurance contracts.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Saldo awal	33.271	25.035	Beginning balance
Surplus <i>underwriting</i>			Underwriting surplus
dana tabarru	2.739	3.933	tabarru fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to operator
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	2.739	3.933	Tabarru fund surplus
Saldo akhir	36.010	28.968	Ending balance

Rincian surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus of tabarru fund for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE INCOME
Kontribusi bruto sebelum ujah	8.057	6.666	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	-	-	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi	(1.821)	(1.623)	Reinsurance share
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	5	5	Increase in unearned Contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	-	-	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total pendapatan asuransi	6.241	5.048	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	5.070	5.124	Claim paid
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	2.819	(5.722)	Increase in estimated claims liability

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

49. DANA TABARRU (lanjutan)

Rincian surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	-
Klaim reasuransi	(2.957)
Penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	-
Total beban asuransi	4.932
Surplus neto asuransi	1.309
PENDAPATAN INVESTASI	
Pendapatan investasi	312
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-
Beban pengelolaan investasi	1.118
Total Hasil investasi - bersih	1.430
Surplus Underwriting Dana Tabarru	2.739

49. TABARRU FUND (continued)

Details of underwriting surplus of tabarru fund for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	-	Decrease in liability for future policy benefits
	(2.987)	Reinsurance claims
	-	Decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers
	(3.585)	Total insurance expenses
	8.633	Net surplus insurance
		INVESTMENT INCOME
	153	Investment income
	(4.853)	Other income (expenses) - net
	-	Investment administration expenses
	(4.700)	Total Investment income - net
	3.933	Underwriting Surplus From Tabarru Fund

50. DANA INVESTASI PESERTA

Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Kas di bank	
<u>Pihak berelasi</u>	
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	239
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	1.382
Total kas di bank	1.621
Deposito berjangka	
<u>Pihak berelasi</u>	
Rupiah	
PT Bank Aladin Syariah	-
PT Bank Syariah Bukopin	-

50. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

Cash and cash equivalents

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	226	Cash in banks
		<u>Related parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Panin Dubai
		Syariah Tbk
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	1.274	PT Bank DBS Indonesia
	1.500	Total cash in banks
		Time deposits
		<u>Related parties</u>
		Rupiah
	4.110	PT Bank Aladin Syariah
	610	PT Bank Syariah Bukopin

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

50. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

50. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows: (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Bank BTPN Syariah	-	610	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Victoaria Syariah	-	-	PT Bank Victoaria Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	610	PT Bank Jabar Banten Syariah
Total deposito berjangka	-	5.940	Total time deposits
Total kas dan setara kas	1.621	7.440	Total cash and cash equivalents

Piutang hasil investasi

Investment income receivables

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga	22	80	Third parties

Piutang lain-lain

Other receivables

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Dana Investasi Peserta	-	-	Participants' investment

Penyertaan saham

Shares

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	5.234	5.704	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra International Tbk	4.399	4.535	PT Astra International Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical	1.716	2.427	PT Chandra Asri Petrochemical
PT United Tractors Tbk	1.565	1.427	PT United Tractors Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.383	964	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.373	1.968	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Barito Pacific Tbk	1.333	3.065	PT Barito Pacific Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.127	1.159	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	1.058	1.897	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bumi Resources Tbk	916	1.484	PT Bumi Resources Tbk
216			

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

50. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

50. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)

Penyertaan saham (lanjutan)

Shares (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	837	690	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Adaro Energy Tbk	833	575	PT Adaro Energy Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	828	896	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	789	805	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	726	557	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	619	758	PT Kalbe Farma Tbk
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	600	365	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	595	653	PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk
PT Pantai Indah Kapuk DuaTbk	593		PT Pantai Indah Kapuk DuaTbk
PT XL Axiata Tbk	524	657	PT XL Axiata Tbk
PT Bukit Asam Tbk	509	365	PT Bukit Asam Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	456	434	PT Vale Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	439	480	PT Indosat Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	407	446	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	355	499	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	460	334	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	320	332	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	172	186	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
PT Raharja Energi Cepu Tbk	143	285	PT Raharja Energi Cepu Tbk
Total	30.309	33.947	Total

Efek utang (obligasi)

Debt securities (bonds)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	32.414	5.199	Government of the republic Indonesia
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	32.414	5.199	Fair value based on quoted market laced

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by PT Panin Dai-ichi Life for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kas dan setara kas	-	7.440	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	-	80	Investment income receivables

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

50. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

Efek utang (obligasi) (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Piutang lain-lain	-	-
Penyertaan saham	-	33.947
Efek utang (obligasi)	-	5.199
Total dana investasi peserta	-	46.666

**50. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND
(continued)**

Debt securities (bonds) (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
-	-	Other receivable
33.947	33.947	Shares
5.199	5.199	Debt securities (bonds)
Total participants' investments fund	46.666	

**51. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI
VALUTA ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta
asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

51. SPOT TRANSACTIONS

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the
notional amount outstanding of unsettled spot
exchange contracts are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pembelian tunai valuta asing			Unsettled spot purchase transactions
Dolar Amerika Serikat	1.213.068	656.613	United States Dollar
Euro	413.335	131.129	Euro
Dolar Australia	233.385	33.457	Australian Dollar
Yen Jepang	42.509	-	Japanese Yen
Yuan China	-	50.001	Chinese Yuan
Total	1.902.297	871.200	Total
Penjualan tunai valuta asing			Unsettled spot sale transactions
Dolar Amerika Serikat	691.509	423.221	United States Dollar
Euro	413.335	131.129	Euro
Yuan China	-	50.012	Chinese Yuan
Dolar Australia	233.385	33.457	Australian Dollar
Yen Jepang	39.107	-	Japanese Yen
Total	1.377.336	637.819	Total

52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan
usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah
sebagai berikut:

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the
business activities of the Group has credit risk as
follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Komitmen			Commitments
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	41.941.855	40.441.371	Unused facilities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	754.292
Total Liabilitas Komitmen	42.696.147
Kontinjensi	
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	315.683
Liabilitas Kontinjensi Bank Garansi	1.560.088
Total Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1.244.405
Lainnya	
Kredit hapus buku (Catatan 5)	-

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Total / Total
Saldo awal tahun	39.189.991	18.684	74.904	3.214.804	42.498.383
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(8.723)	8.723	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(1.087)	(610)	1.697	-	-
Total pengalihan	39.180.181	26.797	76.601	3.214.804	42.498.383
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.717.319	-	-	341.581	2.058.900
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(1.104.786)	(8)	-	(1.222.302)	(2.327.096)
Total pengurangan tahun berjalan	1.531.303	(17.219)	(1.699)	245.467	1.757.852
Saldo akhir tahun	40.711.484	9.578	74.902	3.460.271	44.256.235

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitment and contingency transactions in the business activities of the Group has credit risk as follows: (continued)

**31 Desember
2025 / December
31, 2025**

Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import	649.369
Total Commitment Liabilities	41.090.740
Contingencies	
Contingent Receivables Past due interest revenues	256.152
Contingent Liabilities Bank Guarantee	1.407.643
Total Contingent Liabilities Net	1.151.491
Others	
Loans written off (Note 5)	12.574.571

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

Balance at the beginning year

Transfer to:
Transfer to 12 months expected credit loss (*stage 1*)

Transfer to
Lifetime ECL -
Not Credit Impaired (*stage 2*)

Transfer to
Lifetime ECL -
Credit Impaired (*stage 3*)

Total transfer

Remeasurement of the net carrying value

New commitments and contingencies

Commitments and contingencies derecognized

Total deductions for the current year

Balance at the end of the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah *)	Total / Total	
Saldo awal tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.029	(115)	(2.914)	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.472)	29.472	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12.277)	(233)	12.510	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	39.921.047	42.669	87.423	2.218.377	42.269.516	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.141.700)	(23.559)	(12.511)	59.359	(6.118.411)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.853.001	-	-	1.770.854	11.623.855	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(4.442.357)	(426)	(8)	(833.786)	(5.276.577)	Commitments and contingencies derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(731.056)	(23.985)	(12.519)	996.427	228.867	Total deductions for the Current year
Saldo akhir tahun	39.189.991	18.684	74.904	3.214.804	42.498.383	Balance at the end of the year

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Saldo awal tahun	35.952	1.003	2	36.957	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(80)	80	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(64)	(44)	108	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	35.808	1.039	110	36.957	Total transfer

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/ continued)					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.708	(696)	(108)	2.904	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	2.927	-	-	2.927	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(1.699)	-	-	(1.699)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	4.936	(696)	(108)	4.132	Total additions (deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	40.744	343	2	41.089	Balance at the end of the year
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total / Total	
Saldo awal tahun	57.994	1.321	25	59.340	Balance at the beginning year
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	36	(15)	(21)	-	Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(166)	166	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(92)	(11)	103	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Total pengalihan	57.772	1.461	107	59.340	Total transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17.186)	(420)	(103)	(17.709)	Remeasurement of the net carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.829	-	-	4.829	New Commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(9.463)	(38)	(2)	(9.503)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(21.820)	(458)	(105)	(22.383)	Total additions (deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	35.952	1.003	2	36.957	Balance at the end of the year

*) Tidak menerapkan PSAK 109

**) Termasuk selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

*) Not applying PSAK 109

**) Include difference in exchange rate

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33.

53. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan
3. Perdagangan dan jasa
4. Pariwisata

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Note 33.

53. SEGMENTS INFORMATION

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Life insurance and business consulting service
2. Banking and Multi-finance
3. Trade and services
4. Tourist

The business segment information is as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and Services	Pariwisata/ Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan							Cash and cash
setara kas	3.754.860	15.856.686	825.747	59.311	(122.420)	20.374.184	equivalents
Piutang							Investment
hasil investasi	95.935	-	3.352	255	-	99.542	income
Aset kontrak							receivables
asuransi dan							Insurance and
reassurance	226.957	-	-	-	-	226.957	reinsurance
Investasi	10.464.168	54.708.530	690.009	11.279	(1.037.226)	64.836.760	contract assets
Kredit - neto	-	125.174.252	-	-	-	125.174.252	Investment
							Loans - net
Piutang sewa							Finance
pembiayaan							lease
- neto	-	710.527	-	-	-	710.527	receivables -
Tagihan anjak							net
piutang -							Factoring
neto	-	268.044	-	-	-	268.044	receivables -
Piutang							net
pembiayaan							Finance
konsumen -							lease
neto	-	8.000.106	-	-	-	8.000.106	receivables -
							net
Piutang jual dan							Sales and
sewa balik	-	84.640	-	-	-	84.640	Lease-back
							receivables
Aset Segmen							Segment
Tagihan							Assets
akseptasi	-	1.175.647	-	-	-	1.175.647	Acceptances
							receivable
Piutang lain-lain	14.183	-	-	-	-	14.183	Other
Tagihan							receivables
derivatif	-	20.955	-	-	-	20.955	Derivative
Investasi pada							receivables
entitas							
asosiasi	1.135.617	656.366	22.483.610	-	(23.559.825)	715.768	Investment in
Beban dibayar							associates
di muka	40.980	318.508	-	-	-	359.488	Prepaid
							expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

53. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Pajak dibayar di muka	2.181	-	-	-	-	2.181	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	556.791	556.791	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	48.229	215.148	-	-	-	263.377	Deferred tax asset - net
Aset tetap, - neto	218.345	9.935.634	99.804	-	-	10.253.783	Fixed assets - net
Aset takberwujud, - neto	140.180	658.080	-	-	(140.180)	658.080	Intangible assets - net
Aset lain-lain	68.753	7.578.386	4.500	-	-	7.094.848	Other assets
Total aset segmen	16.210.387	225.361.509	24.107.022	70.845	(556.791)	240.890.112	Total asset segment
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Simpanan	-	134.415.908	-	-	-	134.293.488	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.542.591	-	-	-	1.542.591	Deposits from other banks
Liabilitas kontrak asuransi	4.221.184	-	-	-	(3.386.626)	834.558	Insurance contract liabilities
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	719.345	-	-	-	719.345	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	-	18.959	-	-	-	18.959	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	1.183.958	-	-	-	1.183.958	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	9.819.729	-	-	(987.498)	8.832.231	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2.460.435	-	-	-	2.460.435	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	48.265	-	-	(48.265)	-	Subordinated bonds
Utang pajak	16.158	143.608	1.987	-	1	161.754	Taxes payable
Beban akrual	81.480	941.138	320	-	(188.380)	834.558	Accrued expenses
Utang lain-lain	222.655	315.124	422	-	46.156	584.357	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	44.257	811.503	-	-	-	855.760	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa	16.862	-	-	-	-	16.862	Lease liabilities
Total liabilitas segmen	4.602.597	152.420.563	2.730	-	(1.300.408)	155.725.482	Total segment liabilities
Dana syirkah temporer segmen							Segment temporary syirkah funds
Bank	-	1.787.340	-	-	-	1.787.340	Bank
Bukan bank	-	13.021.715	-	-	-	13.021.715	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	-	14.809.055	-	-	-	14.809.055	Total segment temporary syirkah funds
Dana peserta segmen							Segment participants' fund
Dana investasi peserta	42.177	-	-	-	-	42.177	Participants' investment fund
Dana tabarru	36.010	-	-	-	-	36.010	Tabarru's fund
Dana tanahud	871	-	-	-	-	871	Tanahud fund
Total dana peserta segmen	79.058	-	-	-	-	79.058	Total segment participants' fund

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

53. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	4.681.655	167.229.618	2.730	-	(1.300.408)	170.613.595	Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities
Pendapatan neto							Net revenues
Pendapatan bunga - neto	-	2.330.266	-	-	-	2.330.266	Interest revenues - net
Pendapatan asuransi dan reasuransi - neto	333.753	-	-	-	(667.507)	(333.753)	Insurance and reinsurance income - net
Hasil investasi - neto	477.373	-	(32.164)	946	-	446.155	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek	41.567	75.886	-	-	-	117.453	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	34.907	-	-	-	34.907	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	22.816	-	-	-	22.816	Commissions and fees from transactions other than loans
Lain-lain - neto	(13.538)	272.467	(371)	-	-	258.558	Others - net
Total pendapatan - neto	841.713	2.736.342	(32.535)	946	-	3.546.466	Interest revenues - net
Beban							Expenses
Umum dan administrasi	(111.636)	(1.474.042)	(985)	(40)	-	(1.586.703)	General and administrative
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(350.489)	-	-	-	(350.489)	Reversal of (provision for) impairment losses
Pendapatan non- operasional	-	25.610	-	-	-	25.610	Non-operating revenues
Beban pajak final	(96)	-	-	-	-	(96)	Final tax expenses
Total beban lain-lain	(221.187)	(1.798.921)	(985)	(40)	-	(2.021.133)	Total other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	529.708	937.421	(33.519)	905	-	1.434.515	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	-	2.427	553.261	-	(553.261)	2.427	Share in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	529.708	939.848	519.742	905	(553.261)	1.436.942	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(7.681)	(196.543)	-	-	-	(204.224)	Income tax expenses
Laba neto tahun berjalan	522.027	743.305	519.742	905	(553.261)	1.232.718	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(477.425)	(1.384.427)	(551.733)	-	551.733	(1.861.852)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Total laba komprehensi f tahun berjalan	44.602	(641.122)	(31.991)	905	(1.528)	(629.134)	Total comprehensive income for the year

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

53. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Aset Segmen							Segment Assets
Kas dan							Cash and cash equivalents
setara kas	3.657.726	12.081.855	811.518	58.374	(114.122)	16.495.351	Investment income receivables
Piutang							Insurance and reinsurance
hasil investasi	67.880	-	3.550	287	-	71.717	contract assets
Aset kontrak asuransi							Investment
dan reasuransi	391.601	-	-	-	-	391.601	Loans - net
Investasi	10.505.486	65.350.280	783.865	11.311	(1.073.463)	75.577.479	Finance lease receivables - net
Kredit - bersih	-	130.098.216	-	-	-	130.098.216	Factoring receivables - net
Piutang sewa							Finance lease receivables - net
pembiayaan - bersih	-	684.341	-	-	-	684.341	Factoring receivables - net
Tagihan anjak							Finance lease receivables - net
piutang - bersih	-	268.626	-	-	-	268.626	Lease-back receivables
Piutang							Acceptances receivable
pembiayaan							Other receivables
konsumen - bersih	-	7.967.008	-	-	-	7.967.008	Derivative receivables
Piutang jual dan							Investment in associates
sewa balik	-	104.081	-	-	-	104.081	Prepaid expenses
Tagihan akseptasi	-	1.444.074	-	-	-	1.444.074	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	55.682	-	6	-	-	55.688	Estimated claim for income tax refund
Tagihan derivatif	-	25.596	-	-	-	25.596	Deferred tax asset - net
Investasi pada							Fixed assets - net
entitas asosiasi	28.321.115	653.997	22.482.781	-	(50.745.318)	712.575	Intangible assets - net
Beban dibayar di							Other assets
muka	39.625	153.167	-	-	-	192.792	
Pajak dibayar di							
muka	1.788	-	-	-	-	1.788	
Taksiran tagihan							
pajak							
penghasilan	-	-	-	-	619.312	619.312	
Aset pajak							
tanggungan - neto	41.624	67.228	-	-	-	108.852	
Aset tetap - neto	221.403	9.987.076	99.851	-	-	10.308.330	
Aset takberwujud - neto	144.561	664.421	-	-	(144.561)	664.421	
Aset lain-lain	60.539	7.776.720	4.501	-	(264.708)	7.577.052	
Total aset segmen	43.509.030	237.326.686	24.186.072	69.972	(51.722.860)	253.368.900	Total asset segment
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Simpanan	-	143.300.345	-	-	(114.122)	143.186.223	Deposits
Simpanan dari							Deposits from other banks
bank lain	-	3.273.522	-	-	-	3.273.522	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak							Securities sold with agreements to repurchase
asuransi	4.583.602	-	-	-	-	4.583.602	Derivative payables
Efek yang dijual							Acceptances payable
dengan janji							Securities issued
dibeli							Borrowings
kembali	-	4.064.195	-	-	-	4.064.195	Subordinated bonds
Liabilitas derivatif							Taxes payable
	-	25.922	-	-	-	25.922	Accrued expenses
Liabilitas akseptasi							Other payables
Surat berharga	-	1.450.751	-	-	-	1.450.751	Employee benefits liability
yang diterbitkan							Deferred tax liabilities - net
Pinjaman yang	-	7.121.466	-	-	(677.036)	6.444.430	
diterima							
Obligasi	-	2.402.440	-	-	-	2.402.440	
subordinasi							
Utang pajak	5.114	48.202	-	-	(48.202)	-	
		191.323	1.982	-	-	198.419	
Beban akrual	88.756	1.013.496	320	-	(144.562)	958.010	
Utang lain-lain	40.318	119.236	422	-	36.321	196.297	
Liabilitas imbalan							
kerja	36.641	848.800	-	-	-	885.441	
Liabilitas pajak							
tanggungan - neto	-	251.501	-	-	-	251.501	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

53. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan/ Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Liabilitas sewa	19.744	-	-	-	-	19.744	Lease liabilities
Total liabilitas segmen	4.774.175	164.111.199	2.724	-	(947.601)	167.940.497	Total segment liabilities
Dana syirkah temporer segmen							Segment temporary syirkah funds
Bank	-	827.175	-	-	-	827.175	Bank
Bukan bank	-	13.615.299	-	-	-	13.615.299	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	-	14.442.474	-	-	-	14.442.474	Total segment temporary syirkah funds
Dana peserta segmen							Segment participants' fund
Dana investasi peserta	46.666	-	-	-	-	46.666	Participants' investment fund
Dana tabarru	32.739	-	-	-	-	32.739	Tabarru's fund
Dana tanahud	871	-	-	-	-	871	Tanahud fund
Total dana peserta segmen	80.276	-	-	-	-	80.276	Total segment participants' fund
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	4.854.451	178.553.673	2.724	-	(947.601)	182.463.247	Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities
Pendapatan neto							Net revenues
Pendapatan bunga - neto	-	8.943.255	-	-	-	8.943.255	Interest revenues - net
Pendapatan asuransi dan reasuransi - neto	119.416	-	-	-	-	119.416	Insurance and reinsurance income - net
Hasil investasi - neto	872.233	-	(152.098)	4.051	(12.977)	711.209	Investment income - net
Keuntungan penjualan efek	-	287.204	-	-	-	287.204	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	120.434	-	-	-	120.434	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	125.730	-	-	-	125.730	Commissions and fees from transactions other than loans
Lain-lain - neto	(258.373)	1.675.809	2.649	-	14.339	1.434.424	Others - net
Total pendapatan - neto	733.276	11.152.432	(149.449)	4.051	1.362	11.741.672	Interest revenues - net
Beban							Expenses
Umum dan administrasi	(37.222)	(5.874.312)	(19.140)	(27)	-	(5.930.701)	General and administrative
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.453.527)	-	-	-	(1.453.527)	Reversal of (provision for) impairment losses
Pendapatan non-operasional	-	55.266	-	-	-	55.266	Non-operating revenues
Beban pajak final	(45.212)	-	-	-	-	(45.212)	Final tax expenses
Total beban lain-lain	(82.434)	(7.272.573)	(19.140)	(27)	-	(7.374.174)	Total other expenses

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

53. SEGMENTS INFORMATION (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / Life Insurance and Business Consulting Service	Perbankan dan Pembiayaan / Banking and Multi- financing	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Pariwisata / Tourist	Penyesuaian dan Eliminasi / Elimination and Adjustment	Total / Total	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	650.842	3.879.859	(168.589)	4.024	1.362	4.367.498	Profit before share in net profit of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.265.473	56.130	1.188.350	-	(2.454.370)	55.583	Share in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.916.315	3.935.989	1.019.761	4.024	(2.453.008)	4.423.081	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(11.008)	(1.065.571)	(433)	-	-	(1.077.012)	Income tax expenses
Laba neto tahun berjalan	1.905.307	2.870.418	1.019.328	4.024	(2.453.008)	3.346.069	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	443.795	954.116	(1.774.672)	49	9.493	(367.219)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.349.102	3.824.534	(755.344)	4.073	(2.443.515)	2.978.850	Total comprehensive income for the year

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

54. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

54. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program tersebut.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Bank was a participant of the above guarantee program.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

55. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas BPI yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

The table below details changes in BPI liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	1 Januari/ January 1, 2026	Arus Kas/ Cash flow	Perubahan transaksi non-kas/ Non cash changes	31 Maret/ March 31, 2026	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	6.547.430	3.590.750	24.847	8.782.231	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.402.440	(1.419.809)	1.166	2.460.435	Borrowing - third parties
Liabilitas sewa	19.744	21.985	65.848	16.862	Lease liabilities
Total	8.969.614	2.198.459	91.455	11.259.528	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash flow	Perubahan transaksi non-kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	2.673.975	6.270	6.547.430	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.937.757	(535.757)	440	2.402.440	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	1.299.174	(1.302.000)	2.826		Subordinated bonds - net
Liabilitas sewa	1.412	(6.642)	24.974	19.744	Lease liabilities
Total	8.105.528	829.576	34.510	8.969.614	Total

56. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

56. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value			
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	16.495.351	16.495.351	Cash and cash equivalents

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

56. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	
Kredit	125.174.252	125.174.252
Piutang sewa pembiayaan	710.527	710.527
Tagihan anjak piutang	268.044	268.044
Tagihan akseptasi	1.175.647	1.175.647
Piutang pembiayaan	8.000.106	8.000.106
Piutang jual dan sewa balik	86.004	86.004
Piutang hasil investasi	99.542	99.542
Investasi	59.126.777	59.126.777
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.659.983	5.659.983
Tagihan derivatif - pihak ketiga	20.955	20.955
Piutang lain-lain	14.183	14.183
Aset lain-lain	7.094.849	7.094.849
Total aset keuangan	207.430.869	207.430.869
Liabilitas keuangan		
Simpanan	134.293.488	134.293.488
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	1.542.591	1.542.591
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
- pihak ketiga	719.345	719.345
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	8.782.231	8.782.231
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.460.435	2.460.435
Obligasi subordinasi - bersih	-	-
Beban akrual	834.558	834.558
Utang lain-lain	584.357	584.357
Liabilitas sewa	16.862	16.862
Total liabilitas keuangan	149.233.867	149.233.867

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
130.098.216	130.098.216	Loans	
684.341	684.341	Finance lease receivables	
268.626	268.626	Factoring receivables	
1.444.074	1.444.074	Acceptances receivable	
7.967.008	7.967.008	Consumer financing	
104.081	104.081	Sales and lease-back receivables	
71.717	71.717	Investment income receivables	
67.035.221	67.035.221	Investments	
8.542.258	8.542.258	Securities purchased with agreements to resell	
25.596	25.596	Derivative receivables - third parties	
55.688	55.688	Other receivables	
7.577.052	7.577.052	Other assets	
240.369.229	240.369.229	Total financial assets	
143.186.223	143.186.223	Financial liabilities	
3.273.522	3.273.522	Deposits	
4.064.195	4.064.195	Deposits from other banks - third parties	
6.444.430	6.444.430	Securities sold with agreements to repurchase	
2.402.440	2.402.440	- third parties	
-	-	Securities issued - net	
958.010	958.010	Borrowings	
196.297	196.297	- third parties	
19.744	19.744	Subordinated bonds - net	
160.544.861	160.544.861	Accrued expenses	
		Other payables	
		Lease liabilities	
		Total financial liabilities	

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

56. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of March 31, 2026 and December 31, 2025, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	-	-	-	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	-	-	-	-	Equity securities (shares)
Efek utang	-	-	-	-	Debt securities
Sukuk	-	-	-	-	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	-	-	-	-	Debt securities
Sukuk	-	-	-	-	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	-	-	-	-	Equity securities (shares)
Total	-	-	-	-	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Reksa dana	-	3.631.312	-	3.631.312	Mutual funds
Efek ekuitas (saham)	902.285	-	-	902.285	Equity securities (shares)
Efek utang	788.252	294.005	-	1.082.257	Debt securities

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

56. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai. (lanjutan)

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of March 31, 2026 and December 31, 2025, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total / Total	
Sukuk	266.686	29.444	-	296.130	Sukuk
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Securities at fair value through other comprehensive income
Efek utang	45.429.098	3.945.952	-	49.375.050	Debt securities
Sukuk	3.404.461	817.728	-	4.222.189	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	204.110	-	-	204.110	Equity securities (shares)
Total	50.994.892	8.718.441	-	59.713.333	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

56. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

57. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh PT PDL adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari PT PDL adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi underwriting yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

PT PDL melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

57. RISK MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The Group's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk PT PDL faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of PT PDL is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

PT PDL purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Reasuransi nonproportional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur PT PDL terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

57. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate PT PDL net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

57. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)
Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

57. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)
Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan in-force polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
	CSO1980, TMI 2011, Morbidity Reinsurance/ Morbidity of Reinsurance
Tingkat mortalitas dan morbiditas	
Tingkat pembatalan	5,00% - 25,00%
Tingkat diskonto saat ini (per tahun)	IDR 6,29% USD 4,97%
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,35% USD 5,35%

57. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are as follow:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	CSO1980, TMI 2011, Morbidity Reinsurance/ Morbidity of Reinsurance	Mortality and morbidity rates
		Lapse and surrender rates
	5,00% - 25,00%	
	IDR 6,29% USD 4,97%	Current discount rate (per annum)
	IDR 6,35% USD 5,35%	Average discount rate (per annum)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)
Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

57. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)
Sensitivity analysis

The below analysis (unaudited) is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liability, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas	+5%	85.135	28.081	(22.802)	(23.131)	Mortality
	-5%	(85.635)	(27.741)	21.998	23.054	
Morbiditas	+5%	126.112	104.753	(30.005)	(30.992)	Morbidity
	-5%	126.053	(104.611)	25.477	26.465	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	(60.437)	(74.788)	28.732	32.360	Lapse/ surrender rate
	-10%	68.172	15.463	(33.994)	(37.701)	
Biaya	+10%	57.148	-	(11.377)	(12.202)	Expense
	-10%	(57.201)	-	10.982	11.806	

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas	+5%	85.135	28.081	(22.802)	(23.131)	Mortality
	-5%	(85.635)	(27.741)	21.998	23.054	
Morbiditas	+5%	126.112	104.753	(30.005)	(30.992)	Morbidity
	-5%	126.053	(104.611)	25.477	26.465	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	(60.437)	(74.788)	28.732	32.360	Lapse/ surrender rate
	-10%	68.172	15.463	(33.994)	(37.701)	
Biaya	+10%	57.148	-	(11.377)	(12.202)	Expense
	-10%	(57.201)	-	10.982	11.806	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur, piutang lain-lain serta aset lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

57. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers, other receivables and other assets. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit
adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is
as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kas dan setara kas	20.374.184	16.495.351	Cash and cash equivalents
Kredit	125.174.252	130.098.216	Loans
Piutang sewa pembiayaan	710.527	684.341	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	268.044	268.626	Factoring receivables
Tagihan akseptasi	1.175.647	1.444.074	Acceptances receivable
Piutang pembiayaan	8.000.106	7.967.008	Consumer financing
Piutang jual dan sewa balik	84.640	104.081	Sales and lease-back receivables
Piutang hasil investasi	99.542	71.717	Investment income receivables
Investasi	59.126.777	67.035.221	Investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.659.983	8.542.258	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif - pihak ketiga	20.955	25.596	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	14.183	55.688	Other receivables
Aset lain-lain	7.094.849	7.577.052	Other assets
Total	227.803.689	240.369.229	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026								
Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade			Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	20.374.184	-	-	-	-	-	20.374.184	Cash and cash equivalents
Kredit	125.174.252	-	-	-	-	-	125.174.252	Loans
Piutang sewa pembiayaan	710.527	-	-	-	-	-	710.527	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	268.044	-	-	-	-	-	268.044	Factoring receivables
Piutang pembiayaan	8.000.106	-	-	-	-	-	8.000.106	Consumer financing
Piutang jual dan sewa balik	84.640	-	-	-	-	-	84.640	Sales and lease-back receivables
Tagihan akseptasi	1.175.647	-	-	-	-	-	1.175.647	Acceptances receivable
Piutang hasil investasi	99.542	-	-	-	-	-	99.542	Investment income receivables
Investasi	59.126.777	-	-	-	-	-	59.126.777	Investments

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade					
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.659.983	-	-	-	-	-	5.659.983	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif - pihak ketiga	20.955	-	-	-	-	-	20.955	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	14.183	-	-	-	-	-	14.183	Other receivables
Aset lain-lain	7.094.849	-	-	-	-	-	7.094.849	Other assets
Total	227.803.689	-	-	-	-	-	227.803.689	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub- standar / Sub- standard Grade					
Kas dan setara kas	16.495.351	-	-	-	-	-	16.495.351	Cash and cash equivalents
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	130.098.216	Loans
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	684.341	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	268.626	Factoring receivables
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	7.967.008	Consumer financing
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	104.081	Sales and lease back receivables
Tagihan akseptasi	1.444.074	-	-	-	-	-	1.444.074	Acceptances receivable
Piutang hasil investasi	71.717	-	-	-	-	-	71.717	Investment income receivables
Investasi	67.035.221	-	-	-	-	-	67.035.221	Investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	8.542.258	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	25.596	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	55.688	-	-	-	-	-	55.688	Other receivables
Aset lain-lain	7.577.052	-	-	-	-	-	7.577.051	Other assets
Total	240.369.229	-	-	-	-	-	240.369.229	Total

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	20.374.184	-	-	-	-	-	20.374.184	Cash and cash equivalents
Kredit	125.174.252	-	-	-	-	-	125.174.252	Loans
Piutang sewa pembiayaan	710.527	-	-	-	-	-	710.527	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	268.044	-	-	-	-	-	268.044	Factoring receivables
Piutang pembiayaan	8.000.106	-	-	-	-	-	8.000.106	Consumer financing
Piutang jual dan sewa balik	84.640	-	-	-	-	-	84.640	Sales and lease back receivables
Tagihan akseptasi	1.175.647	-	-	-	-	-	1.175.647	Acceptances receivable
Piutang hasil investasi	99.542	-	-	-	-	-	99.542	Investment income receivables
Investasi	59.126.777	-	-	-	-	-	59.126.777	Investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.659.983	-	-	-	-	-	5.659.983	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif - pihak ketiga	20.955	-	-	-	-	-	20.955	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	14.183	-	-	-	-	-	14.183	Other receivables
Aset lain-lain	7.094.849	-	-	-	-	-	7.094.849	Other assets
Total	227.803.689	-	-	-	-	-	227.803.689	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired								
Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	16.495.351	-	-	-	-	-	16.495.351	Cash and cash equivalents
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	130.098.216	Loans
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	684.341	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	268.626	Factoring receivables
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	7.967.008	Consumer financing
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	104.081	Sales and lease back receivables
Tagihan akseptasi	1.444.074	-	-	-	-	-	1.444.074	Acceptances receivable
Piutang hasil investasi	71.717	-	-	-	-	-	71.717	Investment income receivables
Investasi	67.035.221	-	-	-	-	-	67.035.221	Investments
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	8.542.258	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	25.596	Derivative receivables - third parties
Piutang lain-lain	55.688	-	-	-	-	-	55.688	Other receivables
Aset lain-lain	7.577.052	-	-	-	-	-	7.577.052	Other assets
Total	240.369.229	-	-	-	-	-	240.369.229	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)
b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)
b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)
b. Risiko pasar (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)
b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Aset			Assets
Kas	84.148	77.123	Cash on hand
Bank	16.179	15.614	Cash in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	234.887	233.525	Short-term time deposits
Giro pada Bank Indonesia	480.129	478.094	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	724.260	804.494	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.029.102	2.222.335	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang hasil investasi	2.620	3.372	Investment income receivables
Investasi	1.309.058	1.522.091	Investment
Kredit	6.415.218	6.195.702	Loans
Tagihan akseptasi	701.498	570.999	Acceptances receivable
Aset lain-lain	41.851	40.989	Other assets
Sub-total	13.038.950	12.164.338	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(158.411)	(126.916)	Allowance for impairment losses
Total Aset	12.880.539	12.037.422	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	149.506	24.821	Liabilities payable immediately
Simpanan	11.534.014	10.500.357	Deposits
Simpanan dari bank lain	229	433.775	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	703.123	572.241	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	106.842	109.105	Other liabilities
Total Liabilitas		11.640.299	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	3.525	2.865	Temporary syirkah funds
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	383.300	394.258	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)
b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut:

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)
b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows:

		31 Maret 2026 / March 31, 2026			
		Mata Uang Asing/ in Foreign		Ekuivalen dalam Rp/	
		Currencies		Equivalent in	
		Dalam angka		Rp	
		penuh/		Rp Juta/	
		In full amount		Rp Million	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Bank					Bank
Kas	USD	3.273.261		55.627	Cash on hand
	SGD	2.164.818		28.521	
					Demand deposits with
Giro pada Bank Indonesia	USD	28.232.082		479.790	Bank Indonesia
					Demand deposits with
Giro pada bank lain					other banks
Pihak berelasi	AUD	7.404.076		86.400	Related parties
	NZD	821.614		7.981	
Pihak ketiga	USD	10.645.164		180.909	Third parties
	SGD	8.047.565		106.023	
	CNY	40.747.659		100.198	
	EUR	4.425.073		86.275	
	JYP	390.275.427		41.549	
	GBP	1.849.023		41.496	
	HKD	14.491.429		31.418	
	CAD	1.133.691		13.827	
	CHF	601.836		12.787	
	MYR	1.806.226		7.594	
	AUD	294.949		3.442	
	SAR	414.233		1.876	
	KRW	100.000.000		1.112	
	THB	1.832.516		948	
Penempatan pada Bank					Placements with Bank
Indonesia dan bank lain					Indonesia and other banks
Pihak berelasi	USD	9.000.000		152.951	Related parties
Pihak ketiga	USD	43.900.000		746.058	Third parties
	SGD	54.000.000		711.426	
	AUD	53.000.000		618.471	
	JPY	3.100.000.000		330.026	
	EUR	14.000.000		272.957	
	CNY	35.000.000		86.065	
	GBP	3.000.000		67.326	
	CAD	2.000.000		24.394	
	NZD	2.000.000		19.428	
Efek-efek	USD	73.598.126		1.250.763	Securities
	EUR	2.989.953		58.295	
Kredit	USD	375.443.630		6.380.477	Loans
	SGD	2.636.954		34.741	
Tagihan akseptasi	USD	40.278.7-6		684.516	Acceptances receivable
	JPY	104.881.479		11.166	
	CNY	2.086.320		5.130	
	EUR	35.174		686	
Aset lain-lain	USD	2.256.597		38.350	Other assets
	EUR	97.067		1.893	
	AUD	89.614		1.046	
	Lainnya/ Others			562	
Sub jumlah - Bank				12.784.500	Subtotal - Bank

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows: (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan / continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset (lanjutan)</u>				<u>Assets (continued)</u>
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	19.921	339	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	25.015	425	Demand deposits with other banks
Sub jumlah – Entitas anak			764	Subtotal - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD Lainnya/ Others	(9.300.709)	(158.061)	Allowance for impairment losses
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(158.411)	Sub total - allowance for impairment losses
Total Aset			12.626.853	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	USD CNY SGD AUD JPY EUR GBP CAD Lainnya/ Others	4.983.507 11.174.641 949.734 1.039.898 49.472.211 187.553 101.102 84.149	84.692 27.478 12.512 12.135 5.267 3.657 2.269 1.026	Liabilities payable immediately
Simpanan	USD	32.528.720	552.809	Deposits
Pihak berelasi	SGD AUD Lainnya/ Others	737.128 146.055	9.711 1.704	Related parties
Pihak ketiga	USD SGD AUD EUR JPY CNY GBP CAD NZD HKD CHF MYR Lainnya	488.641.717 64.731.659 59.544.148 21.186.531 3.363.575.598 57.534.737 4.647.895 2.934.345 2.782.805 6.530.738 517.550 1.727.972	8.304.222 852.810 694.837 413.073 358.086 141.478 104.308 35.790 27.032 14.159 10.996 7.265 1.427	Third parties
Simpanan dari bank lain	USD	13.501	229	Deposits from other bank

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)
b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)
b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan / continued)

		Mata Uang		
		Asing/	Ekuivalen	
		in Foreign	dalam Rp/	
		Currencies	Equivalent in	
		Dalam angka	Rp	
		penuh/	Rp Juta/	
		In full amount	Rp Million	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>				<u>Liabilities (continued)</u>
Liabilitas akseptasi	USD	40.371.680	686.097	Acceptances payable
	JPY	105.296.388	11.210	
	CNY	2.086.320	5.130	
	EUR	35.174	686	
Liabilitas lain-lain	USD	6.084.613	103.405	Other
	JPY	13.350.000	1.421	liabilities
	Lainnya/ others		805	
Sub jumlah - Bank			12.489.021	Subtotal - Subsidiaries
Entitas anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	204.863	3.482	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	71.262	1.211	Demand deposits with
Sub jumlah - Entitas anak			4.693	other banks
Total Liabilitas			12.493	Subtotal - Subsidiaries
Dana syirkah temporer	USD	207.426	3.525	Total Liabilities
Total Aset (Liabilitas dan				Temporary syirkah funds
Dana Syirkah Temporer)				Total Net Assets
Bersih			129.614	(Liabilities and
				Temporary Syirkah
				Funds)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

		Mata Uang		
		Asing/	Ekuivalen	
		in Foreign	dalam Rp/	
		Currencies	Equivalent in	
		Dalam angka	Rp	
		penuh/	Rp Juta/	
		In full amount	Rp Million	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas	USD	3.744.061	62.432	Cash on hand
	SGD	1.133.110	14.691	
Bank	USD	729.174	15.614	Cash in banks
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	2.372.423	233.525	Short-term time deposits
Giro pada Bank Indonesia	USD	28.671.302	478.094	Demand deposits with
				Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with
Pihak berelasi	AUD	8.427.606	93.987	other banks
	NZD	3.225.181	31.044	Related parties
Pihak ketiga	JPY	11.915.253	180.146	Third parties
	USD	1.691.512.328	198.687	
	SGD	5.089.278	99.605	
	EUR	6.374.348	82.644	
	CAD	2.543.763	30.951	
	CNY	11.967.214	28.542	
	GBP	1.032.893	23.178	
	AUD	7.173.080	15.367	

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows: (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset (lanjutan)</u>				<u>Assets (continued)</u>
Giro pada bank lain (lanjutan)				Demand deposits with other banks (continued)
	HKD	830.274	9.259	
	CHF	405.794	8.532	
	MYR	418.104	1.718	
	SAR	187.475	834	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	40.000.000	667.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	50.000.000	557.612	
	SGD	40.000.000	518.602	
	JPY	1.700.000.000	181.050	
	EUR	8.500.000	166.357	
	GBP	3.000.000	67.319	
	CNY	27.000.000	64.395	
Piutang hasil investasi	USD	200.929	3.372	Investment income receivables
Investasi	USD	87.212.311	1.463.597	Investment
	EUR	2.988.734	58.494	
Kredit	USD	369.302.916	6.158.126	Loans
	SGD	2.898.285	37.576	
Tagihan akseptasi	USD	32.990.233	550.112	Acceptances receivable
	JPY	110.032.610	11.718	
	CNY	3.844.251	9.169	
Aset lain-lain	USD	2.317.181	38.639	Other assets
	EUR	66.087	1.293	
	Lainnya/ Others		1.057	
Sub-total			12.164.338	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.588.788)	(126.543)	Allowance for impairment losses
	Lainnya/ Others		(373)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(126.916)	Sub total - allowance for Impairment losses
Total Aset			12.037.422	Total Assets

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)
b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)
b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities
denominated in foreign currencies are as
follows: (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	USD	740.159	12.342	Liabilities payable immediately
	CNY	2.258.116	5.386	
	JPY	43.457.581	4.628	
	Lainnya/ Others		2.465	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	29.151.353	489.218	Related parties
	AUD	1.897.010	21.156	
	SGD	752.323	9.754	
	GBP	131.088	2.942	
	Lainnya/ Others		421	
Pihak ketiga	USD	468.084.163	7.805.304	Third parties
	AUD	57.298.386	639.005	
	SGD	49.272.364	638.819	
	JPY	3.277.367.661	349.040	
	EUR	15.788.876	309.011	
	CNY	32.638.253	77.842	
	GBP	3.460.728	77.657	
	NZD	3.071.733	29.567	
	CAD	2.468.396	30.034	
	HKD	5.402.994	11.575	
	CHF	405.004	8.516	
	Lainnya		496	
Simpanan dari bank lain	USD	26.013.516	433.775	Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi	USD	33.060.062	551.277	Acceptances payable
	JPY	110.743.171	11.794	
	CNY	3.844.670	9.170	
Liabilitas lain-lain	USD	6.405.032	106.804	Other liabilities
	JPY	13.362.228	1.423	
	Lainnya/ others		878	
Total Liabilitas			11.640.299	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	USD	171.834	2.865	Temporary syirkah funds
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			394.258	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selain PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Total / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Beban akrual								Accrued expenses
Liabilitas sewa								Lease liabilities
Utang lain-lain								Others payables
Total								Total

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 Years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Total / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Beban akrual	958.010	-	-	-	-	958.010	958.010	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	1.988	1.190	1.152	15.414	19.744	19.744	Lease liabilities
Utang lain-lain	196.297	-	-	-	-	196.297	196.297	Others payables
Total	1.154.307	1.988	1.190	1.152	15.414	1.174.051	1.174.051	Total

C. Risiko Perbankan

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk

C. Banking Risk

The organization of the PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in PT BPI and Subsidiaries.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada PT BPI dan memastikan risiko PT BPI dan Entitas Anak secara terpisah dikelola. PT BPI menerapkan manajemen risiko konsolidasian, antara lain mengadopsi laporan perhitungan kecukupan modal dan menjalankan fungsinya secara independen. Modal minimum (KPM) konsolidasian, Ratas Maksimum Pemberian Kredit (RMK) konsolidasian, Komitansi Audit yang Risiko tanggung jawab Tingkat Kesehatan Bank (BPR) berdasarkan Bank Rating) dan prosedur manajemen risiko adalah sebagai berikut: proses UCAAR konsolidasian kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam indaka yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit on PT BPI and ensuring the risk of PT BPI and Subsidiaries operating separately from the consolidated unit and management among others include report of consolidated minimum capital adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LL), risk profile, Risk Based Bank Rating and internal control, Adequacy Assessment Process (UCAAR). Monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiaries of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiaries of PT BPI.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI)). PT BPI financial assets are classified as follows:

- Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)*
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
- Measured at amortized cost*

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

PT BPI juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.
- b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 109 mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of BPI. In this method, BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.*
- b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.*

Stage Criteria

PSAK 109 requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kriteria Penentuan Stage

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi Terkait Forward-Looking

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Stage Criteria

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait Forward-Looking

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 days repo rate, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Evaluasi kesesuaian model dengan kondisi portofolio Bank dan faktor ekonomi yang mempengaruhinya dilakukan melalui backtesting secara berkala. Seiring dengan telah berlalunya pandemic Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pada posisi keseimbangan baru pasca pandemic, maka Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data yang telah diperpanjang sampai dengan September 2024 dan hasilnya didapat model forward looking baru yang memenuhi batasan-batasan statistik yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan model terbaru telah sesuai dengan kondisi portofolio dan kondisi ekonomi terkini. Dari 11 segmentasi, model yang valid didapat untuk 10 segmentasi sedangkan untuk 1 segmentasi tidak terbentuk model yang memenuhi batasan statistik yang ditetapkan sehingga untuk segmentasi tersebut diterapkan post model overlay sesuai kondisinya apabila dibutuhkan.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Forward-Looking Information

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

The evaluation of the model's suitability with the Bank's portfolio conditions and the influencing economic factors is conducted through periodic backtesting. With the Covid-19 pandemic having passed and macroeconomic factors stabilizing at a new post-pandemic equilibrium, the Bank has developed a new model using an extended data period up to September 2024. As a result, a new forward-looking model was produced that meets the predetermined statistical thresholds, indicating that the updated model aligns with both the current portfolio conditions and the latest economic situation. Out of 11 segments, valid models were obtained for 10 segments, while for 1 segment, no model met the required statistical thresholds. Therefore, a post-model overlay is applied to that segment based on its condition, if needed.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi (lanjutan)

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Suitability of the Model with Economic Cibditions (continued)

To address this issue, the Bank applied a postmodel overlay by analyzing borrowers who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured loans, in order to adjust the allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Laporan posisi keuangan:		
Kas	1.706.767	1.688.021
Giro pada Bank Indonesia	8.540.624	4.052.893
Giro pada bank lain	743.194	821.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.866.102	5.519.557
Efek-efek - bersih	734.947	667.164
Tagihan derivatif	20.955	25.596
Kredit - bersih	124.676.991	129.612.544
Tagihan anjak piutang - bersih	268.044	268.626
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.659.983	8.542.258
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	84.640	104.081
Piutang sewa pembiayaan - bersih	710.527	684.341
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.000.106	7.967.008
Tagihan akseptasi - bersih	1.175.647	1.444.074
Obligasi pemerintah	48.125.398	55.967.400
Aset lain-lain	1.275.524	1.629.076
Sub-total	206.589.449	218.994.023
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	41.941.855	40.441.371
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.560.088	1.407.643
	754.292	649.369
Sub-total	44.256.235	42.498.383
Total	250.845.684	261.492.406

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Statement of financial position:	
Cash	1.688.021
Demand deposits with Bank Indonesia	4.052.893
Demand deposits with other banks	821.384
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	5.519.557
Securities - net	667.164
Derivative receivables	25.596
Loans - net	129.612.544
Factoring receivables - net	268.626
Securities purchased with agreements to resell - net	8.542.258
Sales and lease- back receivables	104.081
Finance leases receivable - net	684.341
Consumer financing receivables - net	7.967.008
Acceptance receivables - net	1.444.074
Government bonds	55.967.400
Other assets	1.629.076
Sub-total	218.994.023
Commitments and Contingencies:	
Unused loan facilities	40.441.371
Guarantees issued	1.407.643
Outstanding irrevocable L/C	649.369
Sub-total	42.498.383
Total	261.492.406

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	22.081.187	434.985	591.311	705.656	23.813.139	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.212.619	291.747	571.883	2.522.879	24.599.128	Trading
Industri pengolahan	21.467.650	121.827	200.786	3.141.571	24.931.834	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	17.248.224	380	66.598	1.311.892	18.627.094	Financial activity and insurance
Real estat, usaha persewaan dan jasa	5.621.181	1.409.629	1.033.680	961.983	9.026.473	Property, residential and other
Perusahaan Konstruksi	3.420.695	54.739	3.311.910	1.336.609	8.123.953	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.095.084	923.772	44.754	778.497	4.842.107	Accommodation and food
Pengangkutan dan pergudangan	2.400.913	28.908	1.850.243	1.189.488	5.469.552	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.907.472	13.208	49.268	707.081	2.677.029	Rental activities and lease without
Listrik, gas dan air	1.652.430	-	-	4.367	1.656.797	Electricity, gas and water
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.365.145	4.284	249.559	32.644	2.651.632	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	821.533	1.038	29.985	6.952	859.508	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	1.787.646	110.219	98.193	24.487	2.020.545	Mining
Informasi dan komunikasi	333.284	346	12	282.177	615.819	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	238.545	4.299	1.124	113.143	357.111	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	252.328	4.124	3.376	8.680	268.508	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	75.735	15	15.676	53.474	144.900	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	123.114	16.457	24.642	59.142	223.355	Education
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	128.212	110	608	149.464	278.394	Water management, wastewater management, waste management and ecycling, and remediation activities
Total	106.132.997	3.420.087	8.143.608	13.390.186	131.186.878	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit
(lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

d. Concentration of credit analysis
(continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	23.137.530	403.792	519.673	741.831	24.802.826	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.698.170	269.458	513.677	2.363.803	24.845.108	Trading
Industri pengolahan	21.896.653	78.406	180.768	2.926.364	25.082.191	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	21.363.601	360	66.603	1.626.095	23.056.659	Financial activity and insurance
Real estat, usaha persewaan dan jasa						Property, residential and other
Perusahaan Konstruksi	5.821.925	1.339.259	1.044.907	948.013	9.154.104	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.097.076	917.060	41.975	820.562	4.876.673	Accommodation and food
Pengangkutan dan pergudangan	2.446.370	22.946	1.845.099	1.147.412	5.461.827	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.903.727	4.840	49.165	748.537	2.706.269	Rental activities and lease without
Listrik, gas dan air	1.705.043	-	-	3.904	1.708.947	Electricity, gas and water
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.447.228	2.928	248.489	31.846	2.730.491	Agro-business and forestry
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	797.149	2.132	32.587	7.340	839.208	Professional activities, science and
Pertambangan dan penggalian	299.553	114.214	95.246	16.400	525.413	Mining Information and
Informasi dan komunikasi	341.459	210	1.702	313.530	656.901	communication Human
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250.286	1.256	693	115.308	367.543	health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	271.709	6.775	4.455	6.464	289.403	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167.294		15.667	34.708	217.669	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	133.048	40.066	2.114	60.025	235.253	Education services
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89.694	484	885	143.980	235.043	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Total	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.289.916	135.978.791	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit
(lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
DKI Jakarta	91.158.375	94.861.699	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12.655.641	12.936.422	Jawa Timur dan Bali
Sumatera	10.309.642	10.740.690	Sumatera
Jawa Barat	6.449.671	6.766.386	Jawa Barat
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.646.652	3.551.986	Jawa Tengah and Yogyakarta
Sulawesi	3.319.069	3.324.626	Sulawesi
Kalimantan	1.846.298	1.955.043	Kalimantan
Lain-lain	1.801.530	1.841.939	Other
Saldo akhir	131.186.878	135.978.791	Ending balance

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis
debitur (sebelum dikurangi cadangan
kerugian penurunan nilai)

e. Credit concentration by type od debtors
(gross of allowance for impairment losses)

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Korporasi/ Corporate	BI dan Pemerintah/ BI and Government	Bank- bank/ Others Banks	Reatail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8.540.624	743.208	-	-	9.283.832	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	438.319	4.429.114	-	-	4.867.433	Placement with BI and other banks
Investasi	121.653	-	613.297	-	-	734.950	Investments
Tagihan derivatif	1.836	-	19.119	-	-	20.955	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	55.342.536	-	980.950	9.828.851	65.034.541	131.186.878	Loan
Tagihan akseptasi	1.177.486	-	3.797	230	-	1.181.513	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	48.125.398	-	-	-	48.125.398	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.593.007	640.612	5.671.918	7.482.465	935.767	16.323.769	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	22.700.207	-	930.956	7.518.842	13.106.230	44.256.235	Commitments and contingencies
Total	80.936.725	57.744.953	13.392.359	24.830.388	79.076.538	255.980.963	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur
(sebelum dikurangi cadangan kerugian
penurunan nilai) (lanjutan)

e. Credit concentration by type od debtors
(gross of allowance for impairment losses)
(continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Korporasi/ Corporate	BI dan Pemerintah/ BI and Government	Bank- bank/ Others Banks	Reatail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.052.893	821.397	-	-	4.874.290	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.198.886	4.322.347	-	-	5.521.233	Placement with BI and other banks
Investasi	549.338	-	117.830	-	-	667.168	Investments
Tagihan derivatif	488	25.108	-	-	-	25.596	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	57.926.320	-	1.237.173	10.148.067	66.667.231	135.978.791	Loan
Tagihan akseptasi	1.444.063	-	3.314	1.067	-	1.448.444	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	55.967.400	-	-	-	55.967.400	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.786.312	9.550.473	7.696	7.500.930	646.666	19.492.077	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.690.233	-	867.089	7.303.045	12.638.016	42.498.383	Commitments and contingencies
Total	83.396.754	70.794.760	7.376.846	24.953.109	79.951.913	266.473.382	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

*) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease - back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Total/ Total
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-
61 - 90 hari	208	-	-	-	-	-	208
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
Total	208	-	-	-	-	-	208

within 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
over 180 days
Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable	Piutang jual dan sewa- balik/ Sales and lease - back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain- lain/ Other assets	Total/ Total
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-
61 - 90 hari	196	-	-	-	-	-	196
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
Total	196	-	-	-	-	-	196

within
30
days
31 - 60
days
61 - 90
days
91 - 180
days
over
180
days
Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi pada *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut BPI menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Credit Risk Management (continued)

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)

Market Risk Management

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function BPI utilize the *Guava Treasury system* which is integrated in the front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book*, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening *administrative* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Market Risk Management (continued)

1. Exchange Rate Risk (continued)

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (*variance covariance*) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book ("IRRBB") applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah *Departement Market & Liquidity Risk* dibawah Direktorat *Risk and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan $\Delta\text{EVE}/\text{Modal Tier 1}$, $\Delta\text{NII}/\text{NII}$ proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Market Risk Management (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / *positive gap* between *Rate Sensitive Assets* (RSA) and *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (*bank-wide*).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using $\Delta\text{EVE}/\text{Modal Tier 1}$, $\Delta\text{NII}/\text{NII}$ projection and *Repricing Profile Gap* with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis.

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter IV 2023 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kas	1.706.767	1.688.021	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	8.978.943	5.251.779	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	48.125.398	55.967.400	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3.629.731	1.870.222	Placement with other banks less deposits from other banks
Total aset likuid bersih	62.440.889	64.777.422	Total net liquid assets
Simpanan	134.416.908	143.300.345	Deposits
Rasio	48,45%	45,20%	Ratio

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah BPI telah mengelompokkan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Analysis For Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret 2026 / March 31, 2026									
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga								Financial liabilities without interest:	
Liabilitas segera	-	124.111	-	-	-	-	124.111	Liabilities Payable	
Simpanan	-	31.485	3.155	318	-	-	34.958	immediately Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	152.763	-	-	-	-	152.763	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	25.922	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	1.450.751	Acceptance payables	
Liabilitas lain-lain	-	274.392	141.811	55.575	2.152	149.174	227.783	Other liabilities	
Suku bunga variable								Variable interest rate	
Simpanan	-	61.469.952	-	-	-	-	61.469.952	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	37.528	-	-	-	-	37.528	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain	-	32.242	-	-	-	-	32.242	Other liabilities	
Simpanan	-	43.825.098	23.187.766	15.498.792	153.388	-	82.665.044	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	3.310.996	7.064	6.630	-	-	3.324.690	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	4.067.291	-	-	-	-	4.067.291	Securities sold with agreements to repurchase	
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.057	758.649	414.308	2.402.440	Borrowings	
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Subordinated bonds	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.154.000	5.006.000	7.160.000	Securities issued	
Liabilitas lain-lain	-	111.749	-	-	1.264	-	113.013	Other liabilities	
Sub-total	-	114.114.478	24.242.559	16.687.837	3.069.453	5.569.482	277.783	163.961.592	Sub total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)
Liquidity Risk Management (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/ continued)								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Dana syirkah temporer	-	1.445.016	-	-	-	-	-	1.445.016
Suku bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Suku bunga variabel	-	11.133.532	1.236.976	603.782	-	-	-	12.974.290
Liabilitas komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.466.495	477.751	525.918	738.676	388.795	669.818	173.918	40.441.371
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146.455	289.228	210.092	3.594	-	-	649.369
Sub total liabilitas komitmen	37.466.495	624.206	815.146	948.768	392.389	669.818	173.918	41.090.740
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	1.175.075	41.073	85.724	105.771	-	-	1.407.643
Total	37.466.495	128.492.307	26.335.754	18.326.111	3.567.613	6.239.300	451.701	220.879.281
31 Desember 2025 / December 31, 2025								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga	-	119.236	-	-	-	-	-	119.236
Liabilitas segera	-	911.208	3.155	318	-	-	-	914.681
Simpanan dari bank lain	-	63.862	-	-	-	-	-	63.862
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751
Liabilitas lain-lain	-	311.075	142.408	78.306	2.152	162.177	177.970	874.088
Suku bunga variabel	-	60.669.466	-	-	-	-	-	60.669.466
Simpanan dari bank lain	-	37.801	-	-	-	-	-	37.801
Liabilitas lain-lain	-	32.242	-	-	-	-	-	32.242
Simpanan dari bank lain	-	43.825.098	23.187.766	15.498.792	153.388	-	-	82.665.044
Efek yang dijual dengan janji dibeli	-	3.249.318	7.064	6.630	-	-	-	3.263.012
Kembali Pinjaman yang diterima	-	4.067.291	-	-	-	-	-	4.067.291
Obligasi subordinasi	-	117.895	214.531	897.057	758.649	414.308	-	2.402.440
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	2.154.000	5.006.000	-	7.160.000
Sub-total	-	113.963.468	24.243.156	16.710.568	3.068.189	5.582.485	227.970	163.795.636

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)
Liquidity Risk Management (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/ continued)									
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Dana syirkah temporer									Temporair syirkah funds
Suku bunga tetap	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	Variable interest rate
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.466.495	870	18.885	1.306.745	358.427	797.280	492.669	40.441.371	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146.455	289.228	210.092	3.594	-	-	649.369	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub total liabilitas komitmen	37.466.495	147.325	308.113	1.516.837	362.021	797.280	492.669	41.090.740	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	1.175.075	41.073	85.724	105.771	-	-	1.407.643	Contingent liabilities bank guarantee
Total	37.466.495	127.887.584	25.829.318	18.916.911	3.535.981	6.379.765	720.639	220.736.693	Total

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurrence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Operasional

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.
- c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Operational Risk Management

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

- a) *Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Directors and Board of Commissioners.*
- b) *Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.*
- c) *Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unit. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.
- e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.
- f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management/LEM*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.
- g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) diantaranya:
 - *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
 - *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.
 - *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
 - *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Operational Risk Management (continued)

- d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.
- e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.
- f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (*nearmisses*), as well as mitigation steps taken.
- g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:
 - *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.
 - *Loss Event Management* (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.
 - *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA)
 - *Nearmisses*, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- *Key Risk Indicators (KRI)*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehingga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.
- h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System (IRS)* yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan risk appetite/risk tolerance dan profil risiko Bank secara otomatis.
- i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop* Penguatan Risk Awareness bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop* Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phishing test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/*table top exercises*, dll.
- j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC-Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- *Key Risk Indicators (KRI)*, which are indicators previously defined together with the respective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.
- *Information Technology Risk Register*, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.
- h) Panin Bank has as well developed a web-based *Integrated Reporting System (IRS)* to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.
- i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. *Email phishing test* of Bank's staff, *controlled quizzes/questionnaires*, readiness simulation/*table top exercises*, etc.
- j) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of *CISO Office* which carries out the functions of *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, and escalation of *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; as well as the operationalization of *CSOC-Cyber Security Operation Center* as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2026

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Appetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausula yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No. 7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No. 8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

**C. Banking Risk (continued)
Operational Risk Management (continued)**

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (*Risk Based Bank Rating*). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judicial aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eksternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Strategik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Strategik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Strategik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Legal Risk Management (continued)

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of *bankwide* Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a *bankwide* basis.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, and other related Working Units.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Reputasi (lanjutan)

PT BPI telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu PT BPI melakukan kerjasama dengan vendor media listening untuk memantau berita-berita terkait PT BPI pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)
Reputation Risk Management (continued)

PT BPI has established a 24/7 *Contact Center* to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, PT BPI has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on March 31, 2026 and December 31, 2025 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)
Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset
and Financial Liabilities (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026									
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.706.767	-	-	-	-	-	1.706.767	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.540.624	-	-	-	-	-	8.540.624	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.470	-	-	-	-	-	3.470	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	10.362	8.114	2.479	-	-	-	20.955	Derivative receivables
Kredit Tagihan	(2.249)	2.560	40	1.650	94	1.255	-	3.305	Loans
akseptasi	(5.866)	320.773	537.039	323.701	-	-	-	1.175.647	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	844.568	844.568	Investments in share of stock
Aset lain-lain -bersih	(4.278)	603.280	644.527	-	21.797	-	5.837	1.271.163	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(14)	739.680	-	-	-	-	-	739.686	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(5.871.905)	5.535.310	7.848.509	27.440.691	4.936.166	30.577.305	18.784.139	89.250.215	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Giro pada bank lain	-	58	-	-	-	-	-	58	Demand deposits with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.331)	4.867.422	-	-	-	-	-	4.866.091	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Kredit	(3)	994.621	1.078	4.521.155	360.830	6.617.575	36.365.089	48.860.345	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(635.733)	869.523	882.097	4.555.286	2.639.626	8.161.724	19.448.209	35.920.732	Loans
Tagihan anjak piutang	(2.937)	5.447.801	215.119	-	-	-	-	5.659.983	Securities purchased with agreements to resell
Piutang jual dan sewa-balik	(95.737)	75.000	-	-	288.781	-	-	268.044	Factoring receivable
Piutang sewa	(1.364)	6.962	11.395	42.386	22.058	3.203	-	84.640	Sales and lease-back receivables
pembia-yaan	(19.257)	55.496	74.635	286.369	241.055	72.229	-	710.527	Finance leases
Piutang pembia-yaan									receivables
konsumen	(201.372)	409.843	574.631	2.357.927	2.625.763	2.233.314	-	8.000.106	Consumer financing receivables
Aset lain-lain-bersih		217	434	1.577	1.109	926	98	4.361	Other assets - net
Total Aset	(6.842.046)	30.189.780	10.797.618	39.533.176	11.137.279	47.667.531	75.447.940	207.931.278	Total Asset

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)
Compliance Risk Management (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga								Without interest Liabilities payable immediately
Liabilitas segera	-	315.124	-	-	-	-	-	315.124
Simpanan	-	31.505	2.619	325	-	-	-	34.449
Simpanan dari bank lain	-	54.907	-	-	-	-	-	54.907
Liabilitas derivatif	-	8.676	8.064	2.219	-	-	-	18.959
Liabilitas akseptasi	-	320.978	538.199	324.781	-	-	-	1.183.958
Liabilitas lain-lain	-	227.439	122.477	-	-	147.971	163.773	661.660
Suku bunga variabel	-	8.556.415	4.089.310	47.703.138	7.519	10.960	627	60.367.969
Simpanan bank lain	-	16.845	-	-	-	-	-	16.845
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	41.827.719	17.909.434	14.173.916	102.421	-	-	74.013.490
Simpanan Dari bank lain	-	1.439.339	24.000	7.500	-	-	-	1.470.839
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	719.345	-	-	-	-	-	719.345
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	9.819.729	-	9.819.729
Pinjaman yang diterima	-	222.573	225.279	894.770	665.036	452.777	-	2.460.435
Obligasi	-	-	-	-	-	-	-	-
subordinasi	-	-	-	-	-	-	48.465	48.265
Total Liabilitas	-	53.740.865	22.919.382	63.106.649	774.976	10.431.437	212.665	151.185.974
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	2.214.663	-	-	-	-	-	2.214.663
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	10.414.803	2.039.710	139.879	-	-	-	12.594.392
Total Dana Syirkah Temporer	-	12.629.466	2.039.710	139.879	-	-	-	14.809.055
Selisih	(6.842.046)	(36.180.851)	(14.161.474)	(23.713.352)	10.362.303	37.236.094	75.235.275	41.936.249
								Difference

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis of Financial
Asset and Financial Liabilities (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Aset								Asset
Tanpa suku bunga								Without interest
Kas	-	1.688.021	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4.052.893	-	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	13.805	11.505	286	-	-	-	Derivative receivables
Kredit	(2.591)	2.588	191	1.144	416	1.305	-	Loans
Tagihan akseptasi	(4.370)	544.615	675.212	228.617	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827.455	Investments in share of stock
Aset lain-lain-bersih	(3.522)	595.276	1.006.817	-	19.307	-	5.819	Other assets - net
Suku bunga variable								Variable interest rate
Giro pada bank lain	(13)	820.979	-	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(5.727.022)	4.174.700	9.282.216	28.033.178	4.912.507	34.534.321	20.217.936	Loans
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.676)	3.392.667	2.128.554	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(3)	102.094	84.078	9.484.589	2.002.407	1.538.852	43.422.547	Securities
Kredit	(636.907)	762.670	1.086.142	4.464.420	2.765.338	7.564.713	18.660.951	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.386)	8.546.644	-	-	-	-	-	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(94.326)	75.000	-	-	-	287.952	-	Factoring receivable Sales
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15.259	12.433	45.887	26.797	4.212	-	and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(15.733)	55.772	71.597	266.907	222.831	82.967	-	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(178.213)	399.433	567.118	2.340.863	2.592.576	2.245.231	-	Consumer financing receivables
Aset lain-lain-bersih	-	320	498	1.928	1.481	913	239	Other assets - net
Total Aset	(6.669.269)	25.243.166	14.926.361	44.867.819	12.543.660	46.260.466	83.134.947	220.307.150
Liabilitas								Total Asset
Tanpa suku bunga								Without interest
Liabilitas segera	-	119.236	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	31.485	3.155	318	-	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38.886	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	256.102	110.662	-	-	155.475	177.174	Other liabilities
Suku bunga variable								Variable interest rate
Simpanan	-	7.912.661	3.619.224	49.795.667	7.476	10.210	572	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37.425	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

57. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

57. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)
Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)
Maturity Mismatch Analysis of Financial
Asset and Financial Liabilities (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan/continued)								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	43.717.388	22.990.490	15.065.568	146.131	-	-	81.919.577
Deposits								
Dari bank	-	3.183.711	7.000	6.500	-	-	-	3.197.211
Deposits from other banks								
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	-	-	-	-	4.064.195
Securities sold with agreements to repurchase third parties								
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	7.121.466	-	7.121.466
Securities issued								
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.056	758.649	414.309	-	2.402.440
Borrowings								
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48.202	48.202
Subordinated bonds								
Total Liabilitas	-	60.037.960	27.633.294	65.994.574	912.256	7.701.460	225.948	162.505.492
Total Liabilities								
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474
Temporary syirkah fund								
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000
Temporary syirkah funds								
Total Dana Syirkah Temporer	-	12.601.716	1.236.976	603.782	-	-	-	14.442.474
Total Temporary Syirkah Funds								
Selisih	(6.669.269)	(47.396.510)	(13.943.909)	(21.730.537)	11.631.404	38.559.006	82.908.999	43.359.184
Difference								

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

- a. BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

- a. BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all BPI's branches and BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna sehat

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

58. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Property (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Property (continued)

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Wisata Domestik

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 7 Oktober 2024.

- b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Wisata Domestik

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

- b. BPI entered into a joint agreement of *Bancassurance* with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Primer Maxima Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garuda Asuransi Prima

PT BPI has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Primer Maxima Protection

PT BPI has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Premier Maxima Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk *Premier Maxima Protection*.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk *Premier Maxima Protection*.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit* dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit* dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit* dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Smart Term Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

Primer Maxima Protection (continued)

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to *Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection* whereby both parties agreed to have additional product specification on *Premier Maxima Protection*.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the *Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance)* for *Premier Maxima Protection Products*.

Credit Life Insurance

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of *Credit Life Insurance Bancassurance* with PT Panin Dai-ichi Life based on the *Cooperation Agreement* No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of *bancassuranse product, Credit Life Insurance* with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of *bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit* with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of *bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit* with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of *bancassurance product, Smart Term Protection* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

**PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance *Panin Global Health Plan* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk *Panin Global Health Plan*.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Panin Smart Secure Wealth* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Wholelife Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Proteksi Terjamin* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Flexi Health Plan* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Critical Illness Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Critical Illness Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

**58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Global Health Plan

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, *Panin Global Health Plan* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

On November 1 2024, PT BPI has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (*Bancassurance*) *Panin Global Health Plan* Products.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product *Panin Smart Secure Wealth* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product *Panin Wholelife Protection* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product *Panin Proteksi Terjamin* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product *Panin Flexi Health Plan* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product *Panin Critical Illness Protection* with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Credit Life

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, PT BPI mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Credit Life

PT BPI entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024 PT BPI has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassurance product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 PT BPI has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024 PT BPI has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

On February 4, 2025, Bank has its seventh ammendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

- d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

- e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* *Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* *Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")
(continued)

- d. *PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.*

On June 26, 2023, PT BPI has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

On November, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

- e. *PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.*

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Avrist Mortgage Protector with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

- f. *The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024..*

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

On September 24, 2025, the Bank has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

g. *On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.*

h. *On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.*

i. *On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.*

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

- j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

- k. Citra Jiwa Kredit Ultima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

- j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.

On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products

- k. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No. 137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the marketing joint agreement for the *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.

On November 28, 2024, the Bank made a second amendment to the *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

l. Avrist Mortgage Protector

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

m. Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/Lgl/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

- a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

l. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing joint agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

On October 29, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing jp agreement for the Bancassurance Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/Lgl/XII/2025 dated December 17, 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

- a. *PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 886.743 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 2.038.567 juta pada 31 Desember 2024.

- b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT PDSB. Tidak memungkinkan bagi PT PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan Bancassurance Agreement oleh BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh BPI sesuai dengan Bancassurance Agreement untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan Bancassurance Agreement.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (continued)

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 886,743 million as of December 31, 2025 and Rp 2,038,567 million as of December 31, 2024.

- b. *PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.*

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreemen ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with BPI. to BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance (steering committee)* yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with PT BPI.

Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee (the steering committee)* will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this *Bancassurance Agreement* was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- (c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- (a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta., Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan, PT Kopojeka Daya Indonesia, dan PT Roy Weston Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- (b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- (c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows: (continued)

- (c) *The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds and discretionary funds.*

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

- (a) *PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch., Employee Cooperative of Financial Services Authority, PT Kopojeka Daya Indonesia, and PT Roy Weston Indonesia. Based on these agreements, PT Panin Dai-ichi Life appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.*
- (b) *The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.*
- (c) *The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

58. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)
PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- (d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARHTKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN

a. Giro pada Bank Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

58. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

- (d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Demand deposits with Bank Indonesia

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

a. Demand deposits with Bank Indonesia
(continued)

	31 Maret 2026 / March		
	31, 2026		
	(%)	Minimal /	
		Minimum (%)	
<u>Konvensional</u>			
Rupiah			
GWM Primer			
GWM Harian	5,47	0,00	
GWM Rata-rata *)	5,92	9,00	
Penyangga Likuiditas			
Makroprudensial	37,53	4,00	
Dolar Amerika Serikat			
GWM Primer			
GWM Harian	4,01	2,00	
GWM Rata-rata	4,01	2,00	
<u>Entitas Anak Syariah dari</u>			
<u>PT BPI</u>			
Rupiah			
GWM Primer			
GWM Harian	0,00	0,00	
GWM Rata-rata	7,90	7,50	
Penyangga Likuiditas			
Makroprudensial	11,05	2,50	
Dolar Amerika Serikat			
GWM Primer			
GWM Harian	5,27	1,00	

	31 Desember 2025 /		
	December 31, 2025		
	(%)	Minimal /	
		Minimum (%)	
<u>Conventional</u>			
Rupiah			
Primary GWM			
Daily GWM	2,53	0,00	
Average GWM *)	4,73	9,00	
Macroprudential			
Intermediation Ratio	46,50	4,00	
United States Dollar			
Primary GWM			
Daily GWM	4,01	2,00	
Average GWM	4,01	2,00	
<u>Sharia Subsidiary of</u>			
<u>PT BPI</u>			
Rupiah			
Primary GWM			
Daily GWM	0,00	0,00	
Average GWM	5,01	7,50	
Macroprudential			
Intermediation Ratio	11,72	2,50	
United States Dollar			
Primary GWM			
Daily GWM	4,16	1,00	

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,5% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.5% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.

**) Insentif yang diterima Bank atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,50%. Dengan demikian, pemenuhan GWM pada 31 Desember 2025 secara rata-rata 7,50% menjadi 3,00%.

**) Incentive received by the bank on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2025 amounted to 4,50%. Then, on December 31, 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 3.00%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit

b. Kredit

Sektor Ekonomi

By Economic Sector

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang 297ancer/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa	30.239.115	3.343.463	6.201	37.030	313.611	33.939.420	Services
Industri	25.814.177	339.269	10.382	49.739	466.002	26.679.569	Industry
Perdagangan	23.301.339	603.741	38.040	58.002	555.613	24.556.735	Trading
Konstruksi	10.470.601	4.208.755	16.680	222	1.271.858	15.968.116	Construction
Lain-lain	22.183.244	1.198.845	110.407	154.695	477.890	24.125.081	Others
Total - Rupiah	112.008.476	9.694.073	181.710	299.688	3.084.974	125.268.921	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign
Industri	3.160.598	-	-	-	63.640	3.224.238	currencies
Jasa	1.742.567	120.358	-	-	-	1.862.925	Industry
Konstruksi	1.284.970	-	-	-	-	1.284.970	Services
Perdagangan	43.085	-	-	-	-	43.085	Construction
Total - Valuta Asing	6.231.220	120.358	-	-	63.640	6.415.218	Trading
Total	118.239.696	9.814.431	181.710	299.688	3.148.614	131.684.139	Total - Foreign
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.509.887)	Currencies
Total Kredit - Bersih						125.174.252	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang 297ancer/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa	35.182.550	3.242.718	31.411	54.673	256.972	38.768.324	Services
Konstruksi	24.710.749	215.174	4.353	17.887	479.081	25.427.244	Construction
Industri	23.704.756	505.437	77.756	27.304	478.222	24.793.475	Industry
Perdagangan	10.662.510	4.211.193	8.480	35.800	1.248.687	16.166.670	Trading
Lain-lain	23.400.585	1.005.712	131.617	152.058	423.349	25.113.321	Others
Total - Rupiah	117.661.150	9.180.234	253.617	287.722	2.886.311	130.269.034	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign
Industri	3.106.063	-	-	-	62.443	3.168.506	currencies
Jasa	1.573.866	119.727	-	-	-	1.693.593	Industry
Konstruksi	1.281.255	-	-	-	-	1.281.255	Services
Perdagangan	52.348	-	-	-	-	52.348	Construction
Total - Valuta Asing	6.013.532	119.727	-	-	62.443	6.195.702	Trading
Total	123.674.682	9.299.961	253.617	287.722	2.948.754	136.464.736	Total - Foreign
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.366.520)	Currencies
Total Kredit - Bersih						130.098.216	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,15% dan 8,07% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (continued)

Other economic sectors consist of administration and household.

The ratio of small business loans to total loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 8,15% and 8.07%, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Kredit							Investment
investasi	2.389.389	3.995.988	368	45.640	1.070.875	7.502.260	loans
Kredit modal							Working
kerja	1.073.833	2.434.387	-	-	61.603	3.569.823	capital loans
Kredit							Consumer
konsumsi	418.888	240.745	13.487	17.040	149.438	839.598	loans
Pembiayaan							Syndicated
bersama	429.674	197.478	22.964	7.584	104.507	762.207	loan
Pinjaman							
rekening							Demand
koran	310.145	87.621	5.000	13.705	120.170	536.641	loans
Total - Rupiah	4.621.929	6.956.219	41.819	83.969	1.506.593	13.210.529	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign
Kredit							currencies
investasi	881.217	120.358	-	-	-	1.001.575	Investment
Total Kredit - Bersih	5.503.146	7.076.577	41.819	83.969	1.506.593	14.212.104	Total Loans - Net
31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Kredit							Investment
investasi	2.486.552	3.880.377	23.099	33.883	1.055.590	7.479.501	loans
Kredit modal							Working
kerja	443.773	270.888	51.592	23.110	97.108	886.471	capital loans
Kredit							Consumer
konsumsi	478.749	169.047	42.963	10.573	83.033	784.365	loans
Pembiayaan							Syndicated
bersama	1.080.845	2.453.072	-	-	61.603	3.595.520	loan
Pinjaman							
rekening							Demand
koran	322.552	97.907	8.150	8.179	104.852	541.640	loans
Total - Rupiah	4.812.471	6.871.291	125.804	75.745	1.402.186	13.287.497	Total - Rupiah
Valuta Asing							Foreign
Kredit							currencies
investasi	882.492	119.727	-	-	-	1.002.219	Investment
Total Kredit - Bersih	5.694.963	6.991.018	125.804	75.745	1.402.186	14.289.716	Total Loans - Net

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Selama periode tiga bulan tahun 2026 dan sepanjang tahun 2025, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 1.103.194 dan Rp 3.229.070.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektorial untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (continued)

For the three month period of 2026 and along the year of 2025, BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 1,103,194 and Rp 3,229,070, respectively.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectorial Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Total/ Total	
Lancar	4.621.929	881.217	5.503.146	882.570	125.832	1.008.402	Current
Dalam perhatian khusus	6.956.219	120.358	7.076.577	845.181	-	845.181	Special mention
Kurang lancar	41.819	-	41.819	14.174	-	14.174	Substandard
Diragukan	83.969	-	83.969	18.474	-	18.474	Doubtful
Macet	1.506.593	-	1.506.593	187.649	-	187.649	Loss
Total	13.210.529	1.001.575	14.212.104	1.948.048	125.832	2.073.880	Total

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

b. Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	1.288.760	594.020	1.292.967	724.092	Construction
Perdagangan	356.842	284.610	583.282	463.577	Trading
Industri	526.123	404.996	501.321	392.036	Industry
Jasa	651.655	545.345	343.056	250.307	Services
Lain-lain	742.992	527.096	707.024	454.863	Others
Valuta asing					Foreign currency
Industri	63.640	63.640	62.443	62.443	Industry
Total - Net	3.630.012	2.419.707	3.490.093	2.347.318	Total - net

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Konsolidasi/ Consolidated	PT BPI	Konsolidasi/ Consolidated	PT BPI	
NPL Bruto	3,00%	2,72%	2,82%	2,50%	Gross NPL
NPL Neto	1,11%	0,70%	1,04%	0,62%	Net NPL

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio ("CAR") on March 31, 2026 and December 31, 2025 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning *Capital Adequacy Ratio* of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish *Capital Conservation Buffer* gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On March 31, 2026 and December 31, 2025, *Capital Conservation Buffer* which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 10% pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, Risiko perasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PT BPI dan Entitas Anak			PT BPI and its Subsidiaries
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	51.332.827	51.302.419	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.413.847	1.528.918	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	52.746.674	52.831.337	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	130.873.940	132.840.392	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2.042.272	5.463.240	for market risk **)
ATMR untuk risiko perasional ***)	9.348.152	8.946.359	for operational risk ***)
Total ATMR	142.264.364	147.249.991	Total risk weighted assets
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)			PT BPI and its Subsidiaries (continued)
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	36,08%	34,84%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	36,08%	34,84%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,99%	1,04%	Ratio Tier 2
Rasio Total	37,07%	35,88%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,69%	9,47%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	27,38%	26,41%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh BPI			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	Capital Surcharge for Systemic Bank

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of March 31, 2026 and December 31, 2025, therefore minimum CAR is set to 9% to 10% as March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2026 and 2025, are as follows:

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
(lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2026 and 2025, are as follows: (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PT BPI			PT BPI
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	45.715.462	45.823.660	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.209.578	1.340.030	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	46.925.040	47.163.690	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	110.695.587	114.567.377	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2.042.272	5.462.987	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.397.670	7.955.960	for operational risk ***)
Total ATMR	121.135.529	127.986.324	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	37,74%	35,80%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	37,74%	35,80%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,00%	1,05%	Ratio Tier 2
Rasio Total	38,74%	36,85%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,70%	9,44%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	29,04%	27,41%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh BPI			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	3,00%	Capital Surcharge for Systemic Bank

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- *) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- **) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
- ***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 2,40% dan 2,70%.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti BPI.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On March 31, 2026 and December 31, 2025, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- **) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.
- ***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of March 31, 2026 2025 are 2.40% and 2.70%, respectively.

e. Legal Lending Limit (LLL)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.
- To one non-related party debtor exceed than 25% of BPI's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan)

d. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of March 31, 2026 and 2025 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Giro pada bank lain	94.381	74.660	Demand deposits with other banks
Kredit	2.056.073	2.034.529	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	91.529	133.094	Administrative accounts
Saldo akhir	2.258.483	2.258.783	Ending balance

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.692.504 dan Rp 4.716.369 (10% dari modal PT BPI).

Maximum legal lending limit to affiliates as of March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 4,692,504 and Rp 4,716,369 (10% of PT BPI's capital), respectively.

e. Posisi Devisa Neto (PDN)

e. Net Open Position

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan I 2026 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 220.365 atau 0,46% dan berada dalam kisaran antara Rp 112.700 - Rp 752.130 (0,23% - 1,56% dari modal Bank).

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the first quarter of 2026 the bank's Net Open Position is Rp 220,365 or 0.46% and within the range of Rp 112,700 - Rp 752,130 (0.23% - 1.56% of the Bank's capital).

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolut	Currencies
Dolar Amerika Serikat	25.217.975	25.115.629	102.346	United States Dollar
Dolar Singapura	1.703.299	1.726.832	23.533	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.654.082	1.653.447	635	Australian Dollar
Euro	1.261.931	1.309.720	47.789	Euro
Yen Jepang	790.697	780.667	10.030	Japanese Yen
Yuan China	361.050	349.466	11.584	Chinese Yuan
Poundsterling				Great Britain
Inggris	215.824	213.789	2.035	Poundsterling
Dolar Kanada	75.419	74.007	1.412	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	54.935	54.780	155	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	46.138	29.270	16.868	Hongkong Dollar
Franc Swiss	24.456	25.725	1.269	Swiss Franc

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

e. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

e. Net Open Position (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/continued)				
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contigent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contigent liabilities	Bersih absolut/ Net absolut	Currencies
Ringgit Malaysia	14.863	14.537	326	Ringgit Malaysia
Won Korea Selatan	2.125	2.024	101	Won Korea Selatan
Riyal Arab Saudi	1.928	103	1.825	Riyal Arab Saudi
Baht Thailand	1.439	982	457	
Total	31.426.161	31.350.978	220.365	Total
Total modal			48.052.117	Total capital
Persentase PDN terhadap modal			0,46%	Percentage of NDP to capital
31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ Assets, commitment and contigent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ Liabilities, commitment and contigent liabilities	Bersih absolut/ Net absolut	Currencies
Dolar Amerika Serikat	22.781.758	23.227.771	446.013	United States Dollar
Dolar Australia	1.362.431	1.362.078	353	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.255.229	1.274.227	18.998	Singapore Dollar
Euro	769.272	853.073	83.801	Euro
Yen Jepang	728.658	724.008	4.650	Japanese Yen
Poundsterling				Great Britain
Inggris	235.898	238.856	2.958	Poundsterling
Yuan China	172.485	162.535	9.950	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	27.446	23.991	3.455	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	61.349	60.433	916	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	60.818	59.340	1.478	New Zealand Dollar
Franc Swiss	17.382	17.443	61	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	2.202	968	1.234	Ringgit Malaysia
Riyal Arab Saudi	834	-	834	Riyal Arab Saudi
Won Korea Selatan	14	27	13	Won Korea Selatan
Total	27.475.776	28.004.750	574.714	Total
Total modal			48.173.429	Total capital
Persentase PDN terhadap modal			1,19%	Percentage of NDP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,46%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan I 2026, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang USD sebesar 46,44% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 21,69% dari total PDN dan SGD sebesar 10,68%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.46%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of first quarter 2026, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 46.44% from the total NOP, followed by EUR currency which is 21.69% and SGD currency is 10.68%.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen Risiko

f. Risk Management

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Risiko Nilai Tukar

1. Exchange Rate Risk

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi
devisa neto BPI sepanjang Triwulan I tahun
2026 dan 2025.

The table below provides VaR BPI Net Open
position throughout first Quarter of 2026 and
2025.

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VAR akhir tahun/ Year-end VAR	Foreign currencies
Dolar Australia	39,57	75,53	9,56	9,56	Australian Dollar
Dolar Kanada	9,88	16,13	0,46	13,04	Canadian Dollar
Franc Swiss	16,58	28,16	9,00	12,56	Swiss Franc
Euro	343,49	451,96	258,18	258,18	Euro
Poundsterling Inggris	16,90	18,48	15,31	15,31	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	70,77	125,23	29,84	125,23	Hongkong Dollar
Yen Jepang	21,39	54,57	0,17	54,57	Japanese Yen
Yuan China	157,83	235,42	50,71	235,42	China Yuan
Dolar Selandia Baru	7,83	11,26	1,64	1,64	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	295,39	389,01	248,27	248,88	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.093,51	3.544,31	493,58	493,58	United States Dollar
Ringgit Malaysia	41,89	63,00	3,04	3,04	Ringgit Malaysia
Won Korea Selatan	2,75	4,42	1,06	1,06	Won Korea Selatan
Riyal Arab Saudi	20,40	24,49	17,39	19,30	Riyal Arab Saudi
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Valuta asing	Rata-rata/ Average	Tinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VAR akhir tahun/ Year-end VAR	Foreign currencies
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	Canadian Dollar
Franc Swiss	5,33	10,23	1,91	10,23	Swiss Franc
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	Euro
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	Hongkong Dollar
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	Japanese Yen
Yuan China	52,56	73,04	42,00	42,65	China Yuan
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	United States Dollar
Ringgit Malaysia	8,32	8,73	8,09	8,14	Ringgit Malaysia
Won Korea Selatan	0,05	0,15	-	0,15	Won Korea Selatan
Riyal Arab Saudi	1,38	4,14	-	4,14	Riyal Arab Saudi

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Berikut tabel hasil repricing terhadap
perubahan shock suku bunga pada banking
book dengan 6 (enam) shock scenarios suku
bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios
suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for
changes in interest rate shocks in the
banking book with 6 (six) interest rate shocks
for EVE and 2 (two) interest rate shocks for
NII.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai
berikut:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
Shock scenarios					Shock Scenarios
Parallel up (400 bps)	(5.733.622)	(6.601.632)	(309.559)	(557.408)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	8.945.250	10.275.070	2.322.651	2.562.821	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(4.157.723)	(4.500.701)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3.237.858	3.410.866	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(447.236)	(816.609)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(146.004)	289.790	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(5.733.622)	(6.601.632)	(309.559)	(557. 408)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	53.994.205	55.302.383	7.822.411	9.932.091	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	10,62%	11,94%	3,96%	5,61%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
Shock scenarios					Shock Scenarios
Parallel up (400 bps)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	2.592.881	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	10.275.070	1.906.817	2.562.821	(519.109)	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(4.500.701)	(662.232)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3.410.866	794.762	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(816.609)	(54.219)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	289.790	(553.990)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	(519.109)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	9.932.091	8.875.828	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11,94%	1,92%	5,61%	5,85%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
Shock scenarios	ΔEVE		ΔNII		Shock Scenarios
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
Parallel up (400 bps)	186.938	160.469	57.595	35.787	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	(192.720)	(162.585)	8.794	32.431	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(44.063)	(46.710)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	88.646	85.274	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	152.605	138.365	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(165.957)	(150.722)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(192.720)	(162.585)	8.794	32.431	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	53.994.205	55.302.383	995.187	2.660.837	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,36%	0,29%	0,88%	1,22%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Shock scenarios	ΔEVE		ΔNII		Shock Scenarios
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
Parallel up (400 bps)	160.469	163.148	35.787	26.484	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	(162.585)	(164.348)	32.431	52.196	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(46.710)	(49.806)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	85.274	89.213	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	138.365	142.704	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(150.722)	(155.282)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(162.585)	(164.348)	32.431	26.484	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	2.660.837	1.604.575	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,29%	0,30%	1,22%	1,65%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen Risiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect on increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada						Measured at
nilai wajar						fair value
melalui						through other
penghasilan						comprehensive
komprehensif						income
lain	63 bps	-	-	1.539.887	(1.455.603)	
Diukur pada						Measured at
nilai wajar						fairvalue
melalui						through profit
laba rugi	109 bps	208.035	(190.142)	-	-	and loss
Kredit	4 bps	(56.739)	56.739	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	3 bps	4.465	(4.465)	-	-	Demand
Tabungan	4 bps	28.899	(28.899)	-	-	deposits
Pinjaman yang						Savings
diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect on increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada						Measured at
nilai wajar						fair value
melalui						through other
penghasilan						comprehensive
komprehensif						income
lain	327 bps	-	-	1.749.841	(1.653.170)	
Diukur pada						Measured at
nilai wajar						fairvalue
melalui						through profit
laba rugi	498 bps	461.103	(436.840)	-	-	and loss
Kredit	34 bps	(871.198)	871.198	-	-	Loans

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

g. Manajemen Risiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025 (lanjutan / continued)					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ <i>Change on interest rate</i>	Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ <i>Effect of decrease on interest rate to profit before tax</i>	Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ <i>Effect on increase on interest rate to profit before tax</i>	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ <i>Effect of decrease on interest rate to equity</i>	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ <i>Effect of increase pn interest rate to equity</i>
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Simpanan					Deposits
Giro	3 bps	5.294	(5.294)	-	-
Tabungan	4 bps	29.881	(29.881)	-	-
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-
					Demand deposits
					Savings
					Borrowings

h. Manajemen Risiko Likuiditas

g. Liquidity Risk Management

Pada triwulan I 2026 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) sebesar 417,60%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

In Quarter I 2026 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 417.60%. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

60. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

60. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) 1 Januari 2026

(a) January 1, 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2026

And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated) (Unaudited)

60. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

60. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK
AND ISAK (continued)

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

